

**PENGARUH LOKASI, KEBERANIAN MENGAMBIL
RISIKO, DAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA KULINER AWI TIAM**

SKRIPSI



STIE EKA PRASETYA

**Ditulis Oleh:
LINDAWATY
191010105**

**DIAJUKAN SEBAGAI SYARAT DALAM RANGKA
MEMPEROLEH GELAR SARJANA MANAJEMEN
STIE EKA PRASETYA
MEDAN
2023**

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

Judul : PENGARUH LOKASI, KEBERANIAN
MENGAMBIL RISIKO, DAN KEMAMPUAN
WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA KULINER AWI TIAM

Nama : Lindawaty

NIM : 191010105

Program Studi : Manajemen

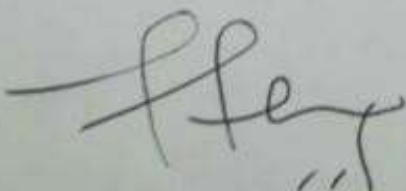
Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Medan, 04 Mei 2023

Disetujui Oleh

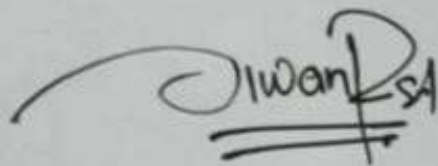
Tim Pembimbing

Pembimbing I



Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
NIDN: 0112027303

Pembimbing II



Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si.
NIDN: 0115019003

Diterima dan divalidasi oleh Dewan Penguji Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya

Judul : PENGARUH LOKASI, KEBERANIAN
MENGAMBIL RISIKO, DAN KEMAMPUAN
WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA KULINER AWI TIAM

Nama : Lindawaty

NIM : 191010105

Program Studi : Manajemen

Perguruan Tinggi : STIE Eka Prasetya

Pada 04 Mei 2023
Dewan Penguji,

Penguji I : Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN : 0006037202



Penguji II : Bambang Sutejo, S.E., M.M.
NIDN : 0104127801



STIE Eka Prasetya,
Ketua

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
NIDN: 0006037202

STIE EKA PRASETYA
PROGRAM SARJANA (S – 1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

Saya menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya serahkan kepada dosen pembimbing Tugas Akhir adalah hasil pekerjaan saya. Apabila saya menggunakan atau mengutip hasil pekerjaan orang lain untuk Tugas Akhir saya, maka saya mengindikasikan hal tersebut secara jelas, dengan mencantumkan sumber kutipan yang bersangkutan.

Apabila saya melanggar maka saya bersedia mendapat sanksi plagiarisme sesuai prosedur yang ditetapkan di program sarjana STIE Eka Prasetya Medan.

Nama	Lindawaty
NIM	191010105
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Awi Tiam
Pembimbing Tugas Akhir:	
Pembimbing – I	Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
Pembimbing – II	Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si.

Saya menandatangani pernyataan ini dengan sadar dan pernyataan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 12 Mei 2023



Lindawaty
191010105

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala karunia yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan penyusunan proposal skripsi dengan judul **“PENGARUH LOKASI, KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO, DAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KULINER AWI TIAM”** sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Banyaknya bimbingan dan ilmu yang sangat berharga yang penulis terima dari awal perkuliahan hingga saat ini di STIE Eka Prasetya, maka dengan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak – banyaknya kepada:

1. Ketua Yayasan Graha Eka Education Center, Bapak Susanto, S.T., S.Pd, M.M.
2. Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si.
3. Wakil Ketua Satu Bidang Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M.
4. Ibu Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan kepada penulis hingga selesainya penyusunan proposal skripsi ini.
5. Bapak Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan hingga selesainya proposal skripsi ini.
6. Koordinator Program Studi Manajemen Ibu Ihdina Gustina, S.E., M.M..

7. Kepala Bagian Akademik Ibu Lisa Elianti Nasution, S.E., M.M.
8. Kepala Bagian Keuangan Ibu Elysa, S.M.
9. Kepala Bagian Kemahasiswaan Bapak Junaidi, S.M.
10. Seluruh Dosen Pengajar dan Staf Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya Prasetya Medan.
11. Kedua orang tua tercinta, saudariku serta teman – teman yang telah banyak memberikan dorongan dan bantuan baik moril, materil, maupun spiritual.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kata sempurna. Penulis sangat berharap adanya kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi yang telah penulis kerjakan dapat memberi manfaat kepada pembaca. Terima kasih.

Medan, 14 Mei 2023

Penulis



Lindawaty

191010105

ABSTRAK

Lindawaty, 191010105, 2023, Pengaruh Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Awi Tiam, STIE Eka Prasetya, Program Studi Manajemen, Pembimbing I: Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M., Pembimbing II: Irvan Rolyesh Situmorang S.E., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha baik secara parsial maupun simultan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan kuantitatif serta sumber data berupa data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian adalah seluruh konsumen yang melakukan pembelian dengan jumlah yang tidak diketahui. Jumlah sampel adalah 230 konsumen dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir sebesar 5%. Teknik pengambilan sampel dengan *nonprobability sampling* menggunakan jenis sampling insidental. Data dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda yang menghasilkan persamaan **Keberhasilan Usaha = 16,377 + 0,093 + 0,215 + 0,458**.

Hasil penelitian menunjukkan Lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam, dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,696 > 1,9705$ serta dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$. Keberanian Mengambil Risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,785 > 1,9705$ serta dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Kemampuan Wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam, dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $12,954 > 1,9705$, serta dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diketahui bahwa hasil uji – F menunjukkan variabel Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam, dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $63,991 > 2,645$ serta dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Besarnya *adjusted R Square* adalah 0,452 atau 45,2% yang artinya Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam sebesar 45,2% dan sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti gaya kepemimpinan, modal usaha, pengalaman usaha, harga, kecerdasan emosional, dan potensi kewirausahaan.

Kata Kunci: Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, Kemampuan Wirausaha, Keberhasilan Usaha.

ABSTRACT

Lindawaty, 191010105, 2023, The Effect of Location, Dare to Risk, and Entrepreneurial Ability on Successful Culinary Business Awi Tiam, STIE Eka Prasetya, Management Study Program, Advisor I: Hommy Dorthy Ellyany Sinaga, S.T., M.M, Advisor II: Irvan Rolyesh Situmorang, S.E., M.Si.

This study aims to determine the effect of Location, Dare to Risk, and Entrepreneurial Ability either partially or simultaneously on Successful Culinary business Awi Tiam.

*This research uses descriptive and quantitative methods and data sources in the form of primary and secondary data. The population in the research were all consumers who do purchasing with unknown total. A total sample was 230 consumers with a tolerable error rate of 5%. The sampling technique with nonprobability sampling uses the type of sampling insidental. Data were analyzed using the multiple linear regression analysis method which resulted in the Equation of **Successful Business = 16.377 + 0.093 + 0.215 + 0.458 + e.***

The results showed that the location partially had a positive and significant effect on the Successful Culinary Business Awi Tiam, with a $t_{count} > t_{table}$, which was $2.696 > 1.9705$ and with a significant level of $0.008 < 0.05$. Dare to Risk partially have positive and significant effect on the Successful Culinary Business Awi Tiam, with $t_{count} > t_{table}$, namely $4.785 > 1.9705$ and with a significant level of $0.000 < 0.05$. Entrepreneurial Ability has a positive and significant effect on the Successful Culinary Business Awi Tiam, with $t_{count} > t_{table}$, which is $12.954 > 1.9705$, and with a significant level of $0.000 < 0.05$. Based on the results of simultaneous hypothesis testing, it is known that the results of the -F test show that the Location, Dare to Risk, and Entrepreneurial Ability variables simultaneously affect the Successful Culinary Business Awi Tiam, with $F_{count} > F_{table}$, namely $63.991 > 2.645$ and with a significant value of $0.000 < 0.05$.

The amount of adjusted R Square is 0.452 or 45.2%, which means that the Location, Dare to Risk, and Entrepreneurial Ability affect the Successful Culinary Business Awi Tiam by 45.2% and the remaining 54.8% is influenced by other factors not examined in this study, such as leadership style, capital business, business experience, price, emotional intelligence, and entrepreneurship potention.

Keywords: Location, Dare to Risk, Entrepreneurial Ability, Successful Business.

MOTTO

**“Menyalahkan keadaan adalah cara orang malas untuk memaklumi
kekacauan.”**

(Doug Couplan)

“Sukses adalah jumlah dari upaya kecil yang diulangi hari demi hari.”

(Robert Collier)

“Hidup tak harus selalu berlari, berjalan sudah cukup asal bisa sampai.”

(Lindawaty)

PERSEMBAHAN

SKRIPSI ini kupersembahkan untuk:

TUHAN yang tak pernah berhenti melimpahkan kasih karunia – Nya dalam hidupku. Terima kasih banyak ya, Tuhan...

Kepada kedua orang tuaku yang sudah tenang di sisi Tuhan, terima kasih karena selalu memotivasiku untuk menjadi wanita kuat dalam menjalani kehidupan.

Teman-teman yang telah membantu selama pengerjaan skripsi, terima kasih karena akhirnya skripsi ini dapat kita selesaikan bersama – sama.

DAFTAR ISI

JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING

LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI

PERNYATAAN MENGENAI PLAGIARISME

KATA PENGANTAR..... v

ABSTRAKvii

ABSTRACTviii

MOTTOix

HALAMAN PERSEMBAHAN.....x

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR TABEL..... xvii

DAFTAR GAMBAR..... xix

DAFTAR LAMPIRANxx

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 7

1.3 Batasan Masalah...8

1.4 Rumusan Masalah..... 8

1.5 Tujuan Penelitian...8

1.6 Manfaat Penelitian...9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1	Landasan Teori	10
2.1.1	Teori Keberhasilan Usaha	10
2.1.1.1	Pengertian Keberhasilan Usaha.....	10
2.1.1.2	Penyebab Kesuksesan Usaha.....	11
2.1.1.3	Faktor Penyebab Kegagalan Wirausaha	12
2.1.1.4	Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha.....	13
2.1.1.5	Indikator Keberhasilan Usaha	15
2.1.2	Teori Lokasi.....	16
2.1.2.1	Pengertian Lokasi	16
2.1.2.2	Tips Memilih Lokasi Usaha	17
2.1.2.3	Metode Penentuan Lokasi Usaha	18
2.1.2.4	Faktor – Faktor Pemilihan Lokasi	19
2.1.2.5	Indikator Lokasi	20
2.1.3	Teori Keberanian Mengambil Risiko.	21
2.1.3.1	Pengertian Keberanian Mengambil Risiko.....	21
2.1.3.2	Komponen Keberanian Mengambil Risiko.....	22
2.1.3.3	Jenis – Jenis Risiko.....	23
2.1.3.4	Sumber – Sumber Risiko... ..	24
2.1.3.5	Indikator Risiko.....	26
2.1.4	Teori Kemampuan Wirausaha	27

2.1.4.1	Pengertian Kemampuan Wirausaha	27
2.1.4.2	Kemampuan Utama Dalam Kewirausahaan.....	28
2.1.4.3	Karakteristik Kemampuan Berwirausaha ..	29
2.1.4.4	Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berwirausaha	30
2.1.4.5	Indikator Kemampuan Wirausaha.....	31
2.2	Penelitian Terdahulu... ..	33
2.3	Kerangka Pemikiran... ..	35
2.4	Hipotesis	36
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian... ..	37
3.1.1	Lokasi Penelitian... ..	37
3.1.2	Waktu Penelitian.....	37
3.2	Jenis Data dan Sumber Data Penelitian.	37
3.2.1	Jenis Data.....	37
3.2.2	Sumber Data	38
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.3.1	Populasi	38
3.3.2	Sampel	39
3.4	Defenisi Operasional Variabel Penelitian	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.6	Teknik Analisa Data	42

3.6.1	Uji Validitas.....	42
3.6.2	Uji Reliabilitas.....	43
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.,,...	43
3.6.3.1	Uji Multikolinearitas	44
3.6.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	44
3.6.3.3	Uji Normalitas	45
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	45
3.6.5	Pengujian Hipotesis	46
3.6.6.1	Uji t (Uji Parsial)....	46
3.6.6.2	Uji F (Uji Simultan)....	47
3.6.6	Uji Koefisien Determinasi (R^2)....	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1	Gambaran Umum Penelitian.....	49
4.1.1	Sejarah Singkat Awi Tiam	49
4.1.2	Visi dan Misi Awi Tiam	50
4.1.2.1	Visi Awi Tiam	50
4.1.2.2	Misi Awi Tiam	50
4.1.3	Struktur Organisasi Awi Tiam	50
4.2	Hasil Penelitian.....	52
4.2.1	Deskripsi Responden....	52
4.2.2	Uji Validitas dan Reliabilitas	54
4.2.2.1	Uji Validitas.....	54
4.2.2.2	Uji Reliabilitas	59

4.2.3	Uji Asumsi Klasik...	60
4.2.3.1	Uji Multikolinearitas.....	60
4.2.3.2	Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.2.3.3	Uji Normalitas	63
4.2.4	Analisis Regresi Linier Berganda	65
4.2.5	Pengujian Hipotesis	67
4.2.5.1	Uji t (Uji Parsial)...	67
4.2.5.2	Uji F (Uji Simultan)...	70
4.2.6	Uji Koefisien Determinasi (R ²)...	71
4.3	Pembahasan...	73
4.3.1	Pengaruh Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha	73
4.3.2	Pengaruh Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Keberhasilan Usaha	75
4.3.3	Pengaruh Kemampuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	76
4.3.4	Pengaruh Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha	78

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN AKADEMIS

5.1	Kesimpulan...	80
5.2	Implikasi Manajerial	81
5.2	Saran Akademis	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT IZIN RISET

SURAT BALASAN IZIN RISET

FOTOCOPY BERWARNA KARTU PESERTA SEMPRO

FOTOCOPY BERWARNA KARTU BIMBINGAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan UMKM di Indonesia Periode Tahun 2017 – 2021	1
Tabel 1.2	Daftar Rumah Makan Kuliner khas <i>Chinese</i>, Kota Lubuk Pakam	3
Tabel 1.3	Data Hasil Penjualan Awi Tiam Tahun 2017 – 2021	4
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Defenisi Operasional Variabel Penelitian	40
Tabel 3.2	Skala <i>Likert</i>	42
Tabel 4.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur.....	53
Tabel 4.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Pembelian	54
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X_1)	55
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas Variabel Keberanian Mengambil Risiko (X_2)	56
Tabel 4.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Wirausaha (X_3)	57
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y).....	58
Tabel 4.8	Hasil Uji Reliabilitas	59
Tabel 4.9	Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas	62

Tabel 4.11	Hasil Uji Normalitas	64
Tabel 4.12	Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	66
Tabel 4.13	Hasil Pengujian Parsial (Uji – t)	68
Tabel 4.14	Hasil Pengujian Simultan (Uji – F)	71
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Denah Lokasi Awi Tiam...	5
Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Awi Tiam...	51
Gambar 4.2	Grafik <i>Scatterplot</i>	62
Gambar 4.3	Grafik Histogram...	64
Gambar 4.4	Grafik <i>Normal Probability Plot</i>	65

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner**
- Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**
- Lampiran 3 Hasil Analisis Data Validitas Lokasi (X_1)**
- Lampiran 4 Hasil Analisis Data Reliabilitas Lokasi (X_1)**
- Lampiran 5 Hasil Analisis Data Validitas Keberanian Mengambil Risiko
(X_2)**
- Lampiran 6 Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberanian Mengambil Risiko
(X_2)**
- Lampiran 7 Hasil Analisis Data Validitas Kemampuan Wirausaha (X_3)**
- Lampiran 8 Hasil Analisis Data Reliabilitas Kemampuan Wirausaha (X_3)**
- Lampiran 9 Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)**
- Lampiran 10 Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)**
- Lampiran 11 Tabulasi Kuesioner Responden**
- Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas**
- Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas**
- Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas**
- Lampiran 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**
- Lampiran 16 Hasil Pengujian Parsial (Uji – t)**
- Lampiran 17 Hasil Pengujian Simultan (Uji – F)**
- Lampiran 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**
- Lampiran 19 Tabel t dan r**
- Lampiran 20 Tabel F**

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring berjalannya waktu, bisnis di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat. Pesatnya pertumbuhan bisnis di Indonesia saat ini tidak dipungkiri karena Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0 yang memberi dampak positif untuk berbagai bidang kehidupan, salah satunya dalam bidang ekonomi. Faried, dkk (2022:37) menjelaskan bahwa bisnis merupakan vital bagi masyarakat dan perekonomian Indonesia, hal ini disebabkan melalui bisnis yang dirintis oleh pemilik usaha menciptakan lapangan pekerjaan sehingga tingkat pengangguran di Indonesia dapat diminimalisir. Pesatnya pertumbuhan bisnis di Indonesia dapat dilihat melalui data tabel berikut.

Tabel 1.1
Pertumbuhan UMKM di Indonesia Periode Tahun 2017 – 2021

No.	Tahun	Jumlah UMKM
1.	2017	62,9 juta
2.	2018	64,2 juta
3.	2019	65,5 juta
4.	2020	64,2 juta
5.	2021	65,5 juta

Sumber: Kemenpokum.go.id

Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Indonesia sangat banyak jumlahnya. Dimulai pada tahun 2017 dengan jumlah 62,9 juta jumlah UMKM. Meskipun jumlah UMKM pernah terjadi penurunan pada tahun 2020 akibat masa kesulitan pada pandemi *Covid – 19*, namun hal ini tidak berlangsung lama di mana terjadi lagi lonjakan pada jumlah UMKM tersebut pada tahun 2021, yaitu dengan jumlah 65,5 juta UMKM.

Dewasa ini, salah satu bisnis yang mengalami perkembangan yang cukup pesat adalah bisnis kuliner. Hal yang sama juga dipaparkan oleh Irianto, dkk (2020: 10) yang memaparkan bahwa salah satu industri yang mengalami perkembangan cukup pesat adalah jenis industri dalam bidang kuliner makanan dan minuman sehingga berpotensi besar untuk terus bertumbuh dan berkembang dalam kondisi apapun bahkan saat krisis perekonomian. Hal ini tidak mengherankan kehadiran UMKM kuliner semakin banyak. Modal usaha yang tidak terlalu besar tetapi laba yang diperoleh berbanding terbalik dengan modal yang dikeluarkan menarik perhatian banyak orang untuk menjadi pengusaha di bidang kuliner.

Kehadiran bisnis kuliner yang semakin banyak nyatanya juga berimbas terhadap semakin tingginya tingkat persaingan yang dirasakan oleh setiap pemilik usaha kuliner. Oleh sebab itu, agar bisnis yang dirintis dapat bertumbuh dengan baik, setiap pemilik usaha kuliner harus mampu menciptakan langkah dan strategi yang tepat sehingga tetap bisa terus bertumbuh dan berkembang di tengah – tengah persaingan bisnis yang semakin sengit. Selain itu, kehadiran bisnis kuliner yang semakin banyak ini juga membuat konsumen dihadapkan dengan banyaknya pilihan alternatif untuk mengonsumsi kuliner yang dianggap sebagai pilihan yang paling sesuai.

Atsar dan Apriani (2019:38) memberikan pendapat bahwa konsumen memiliki posisi yang sangat penting dalam kegiatan jual beli yang juga menjadi faktor penting bagi kelancaran dunia usaha bagi pelaku usaha, karena konsumen yang akan mengonsumsi barang atau jasa yang diproduksi oleh pelaku usaha tanpa memperdagangkan kembali sehingga pada akhirnya akan memberi keuntungan

bagi pelaku usaha untuk pertumbuhan usahanya. Dari pemaparan pendapat para ahli tersebut dapat diambil suatu kesimpulan bahwa berhasilnya suatu bisnis atau usaha tergantung dari banyaknya konsumen yang melakukan pembelian. Semakin banyak konsumen yang melakukan pembelian, maka semakin besar juga laba yang diperoleh. Oleh sebab itu, seorang pemilik usaha kuliner harus mampu bersaing dengan pelaku usaha lainnya agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis di bidang kuliner dan juga untuk keberlangsungan usaha yang dirintis.

Dalam kesempatan ini, peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap bisnis kuliner yang cukup populer di Lubuk Pakam, yaitu Awi Tiam. Awi Tiam merupakan bisnis kuliner yang menjual kuliner khas *Chinese*. Usaha ini mulai dirintis pada tahun 2008 dan berkembang sampai saat ini. Awi Tiam memiliki arti, yaitu Tiam yang artinya toko dan Awi merupakan nama dari pemilik usaha tersebut, sehingga Awi Tiam bermakna Toko Awi. Awi Tiam beroperasi di Jalan Tengku Raja Muda No. 140, Kota Lubuk Pakam. Awi Tiam buka setiap harinya dari pukul 08.00 sampai 22.00. Selain Awi Tiam, terdapat juga rumah makan sejenis yang menyediakan beragam kuliner khas *Chinese* di Kota Lubuk Pakam tersebut. Berikut daftar rumah makan kuliner khas *Chinese* yang berada di Kota Lubuk Pakam.

Tabel 1.2
Daftar Rumah Makan Kuliner khas *Chinese*, Kota Lubuk Pakam

No.	Nama Rumah Makan	Alamat
1.	Awi Tiam	Jl. Tengku Raja Muda No. 140
2.	Surya Jaya Chinese Food	Jl. DR. Sutomo No. 119
3.	RM Pheng An	Jl. Imam Bonjol No. 8
4.	Yong Tin Seafood	Jl. Hos. Cokroaminoto No. 125
5.	Deli Sea Food	Jl. DR Sutomo No. 216
6.	Bobo Chinese Food	Jl. Tengku Cikditiro No. 20

Sumber: Observasi Lapangan, 2022

Pada tabel data tersebut dapat dilihat terdapat cukup banyak pesaing yang menjual kuliner khas *Chinese* yang sejenis dengan Awi Tiam. Tetapi hal ini tidak mengganggu konsistensi usaha kuliner dari Awi Tiam, di mana usaha kuliner Awi Tiam sampai saat ini tetap berjalan dengan baik. Berikut adalah data hasil penjualan per tahun dari Awi Tiam selama periode tahun 2017 - 2021.

Tabel 1.3
Data Hasil Penjualan Awi Tiam Tahun 2017 – 2021

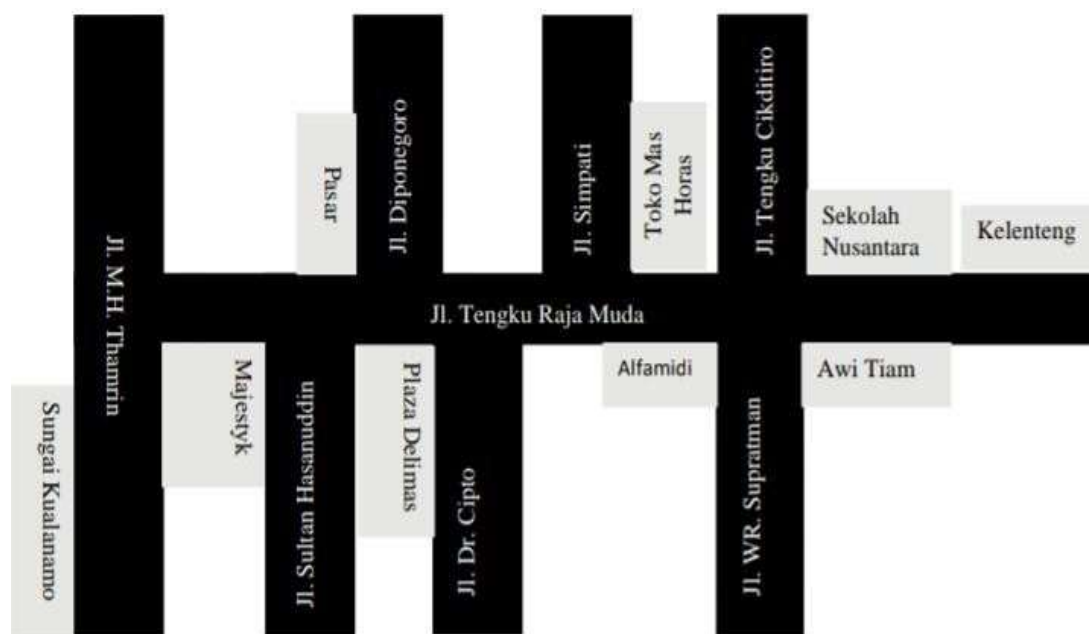
Tahun	Hasil Penjualan
2017	Rp 717.350.000
2018	Rp 722.930.000
2019	Rp 756.400.000
2020	Rp 773.150.000
2021	Rp 778.730.000

Sumber: Awi Tiam, 2022

Berdasarkan data tersebut diketahui hasil penjualan dari Awi Tiam selalu meningkat setiap tahunnya. Hasil penjualan yang meningkat tersebut menjadi bukti bahwa Awi Tiam berhasil meningkatkan hasil penjualannya di setiap tahunnya. Dapat diduga keberhasilan usaha Awi Tiam dapat disebabkan oleh faktor lokasi.

Lokasi dapat didefinisikan sebagai salah satu faktor dari situasional yang ikut berpengaruh pada keputusan pembelian (Situmorang dan Aminudin, 2022). Menurut Miftah dan Pangiuk (2020:151) menjelaskan bahwa lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang – barang dagangannya. Dalam menjalankan bisnis kulineran hendaknya memilih lokasi usaha yang strategis, yaitu dengan mendirikan usaha di lokasi yang ramai dilewati orang – orang, yang ramai penduduk, dan di tempat yang mudah dilihat oleh orang – orang. Adapun lokasi dari Awi Tiam tergolong strategis, hal ini disebabkan Awi Tiam beroperasi di ruko pinggir jalan yang setiap harinya

ramai dilalui oleh orang – orang yang hendak melakukan aktivitasnya sehingga letak usaha Awi Tiam yang sangat mudah dilihat ini membuat orang singgah untuk makan. Selain itu, letak usaha Awi Tiam dikatakan strategis karena berseberangan dengan sekolah, kelenteng, dan juga sangat dekat dengan pasar. Hal inilah yang menyebabkan Awi Tiam ramai dikunjungi setiap harinya terutama saat akhir pekan, yaitu hari Sabtu dan hari Minggu. Berikut adalah denah lokasi Awi Tiam.



Gambar 1.1
Denah Lokasi Awi Tiam

Faktor kedua yang memiliki andil terhadap keberhasilan usaha Awi Tiam adalah faktor keberanian mengambil risiko. Menurut Suardhika (2021:84), menuturkan bahwa berani mengambil risiko merupakan kemauan UMKM untuk bertindak berani dalam mencapai tujuan usaha dengan kondisi penuh ketidakpastian dan risiko. Sikap berani mengambil risiko dari pemilik usaha Awi Tiam diketahui dari pemilik usaha yang berani menyewa ruko dengan harga sewa yang lebih mahal

dari harga sewa pada umumnya di daerah tersebut. Selain itu, pemilik usaha memperkerjakan cukup banyak karyawan yang membantunya melaksanakan aktivitas usahanya tersebut tanpa khawatir beban gaji yang harus dikeluarkan. Langkah yang di ambil oleh pemilik usaha Awi Tiam bertujuan untuk meningkatkan eksistensi usahanya agar tetap terus maju dan tidak mengalami kemunduran atau kebangkrutan.

Faktor ketiga yang berperan terhadap keberhasilan usaha dari Awi Tiam adalah kemampuan berwirausaha dari pemilik usaha Awi Tiam. Hasibuan, dkk (2021:39) berpendapat bahwa kemampuan wirausaha adalah salah satu karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausahawan untuk mencari dan menemukan setiap peluang yang bisa membawa dirinya mencapai apa yang menjadi tujuannya dalam berwirausaha. Kemampuan dalam berbisnis dari Awi Tiam dapat dilihat dari usaha yang sudah lama dirintis tersebut mampu bertahan dan berkembang sampai saat ini meskipun sudah cukup banyak pesaing yang berdiri di sekitaran Awi Tiam. Usaha yang mampu berkembang saat ini dapat disebabkan oleh kegigihan pemilik usaha dalam menjalankan usahanya, di mana usaha tersebut dibuka setiap harinya dengan waktu pengoperasian usaha yang bisa terbilang lama, yaitu dari pukul 08.00 sampai pukul 22.00. Selain itu, pemilik usaha juga memiliki sikap bertanggung jawab dalam mengatur manajemen arus keuangan dalam usahanya dengan sangat baik sehingga dari gaji karyawan, biaya bahan pokok, laba usaha yang diperoleh, biaya sewa ruko, dan iuran wajib lainnya terkontrol dengan sangat baik. Oleh karena memiliki sikap kegigihan dan bertanggung jawab dalam memanajemen keuangannya tersebut pemilik usaha Awi

Tiam tidak pernah terlilit utang usaha dan mengalami kebangkrutan seperti yang sering terjadi pada beberapa pemilik usaha lainnya.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian di Awi Tiam dengan judul **“PENGARUH LOKASI, KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO, DAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KULINER AWI TIAM.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Lokasi dari Awi Tiam tergolong strategis. Akan tetapi, tempat parkir yang disediakan oleh Awi Tiam masih dinilai kurang luas.
2. Pemilik usaha dinilai memiliki sikap berani mengambil risiko. Namun, terkadang konsumen tidak bisa membeli makanan dengan jumlah yang banyak dan ini menunjukkan pemilik usaha masih kurang berani dalam menyediakan *stock* bahan pokok dalam jumlah yang banyak.
3. Pemilik usaha dinilai memiliki kemampuan berwirausaha. Akan tetapi, pemilik usaha belum memiliki salah satu komponen karakter kemampuan berwirausaha yaitu kreatif yang diketahui dari belum mengembangkan usahanya di kancah *online* serta belum menyediakan pembayaran secara *online* untuk mempermudah transaksi pembayaran konsumen.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian dengan variabel bebas yang terdiri dari lokasi (X_1), keberanian mengambil risiko (X_2), dan kemampuan wirausaha (X_3) serta variabel terikat yaitu keberhasilan usaha (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Apakah lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam?
2. Apakah keberanian mengambil risiko berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam?
3. Apakah kemampuan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam?
4. Apakah lokasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan wirausaha berpengaruh secara bersamaan terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam?

1.5 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan penelitian berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijelaskan:

1. Untuk mengetahui apakah lokasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam.

2. Untuk mengetahui apakah keberanian mengambil risiko berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam.
3. Untuk mengetahui apakah kemampuan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam.
4. Untuk mengetahui apakah lokasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan wirausaha secara bersamaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu:

1. Aspek Teoritis
 Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menambah ilmu mengenai seluruh variabel yang berpengaruh terhadap keberhasilan usaha, seperti lokasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan wirausaha.
2. Aspek Praktis
 - a. Manfaat bagi Awi Tiam adalah dapat dijadikan salah satu pedoman penilaian terkait pengaruh lokasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha sehingga di masa yang akan datang pemilik usaha kuliner Awi Tiam bisa membuat strategi yang lebih baik lagi agar usaha yang dirintis bisa semakin bertumbuh dengan pesat.
 - b. Manfaat secara akademis adalah dapat dijadikan sebagai bahan untuk studi kepustakaan dan untuk memperkaya penulisan karya ilmiah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN PENELITIAN TERDAHULU

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keberhasilan Usaha

2.1.1.1 Pengertian Keberhasilan Usaha

Hidup manusia melalui tahapan perkembangan dan perkembangan itu tidak terjadi secara instan tetapi melewati sebuah proses. Begitupun dengan sebuah usaha, untuk membangun sebuah usaha yang besar juga tidaklah mudah karena harus melewati sebuah proses usaha. Banyak pengusaha besar berhasil pada masa ini juga melalui usaha secara kecil – kecilan pada masa lalu.

Menurut Andriana (2021:5), menyatakan bahwa keberhasilan usaha merupakan tujuan utama, dapat dilihat dari aktivitas – aktivitas dalam suatu bisnis berjalan dengan sangat baik serta terdapat peningkatan – peningkatan dalam usahanya.

Menurut Sitompul, dkk (2022:82), menuturkan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu pola dari berhasil bisnis dalam mencapai tujuannya.

Menurut Sibarani, dkk (2019:42), menyatakan bahwa keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan, dimana segala aktivitas yang ada didalamnya ditujukan untuk mencapai suatu keberhasilan.

Menurut Suharson (2021:20), menjelaskan bahwa keberhasilan usaha adalah suatu kenyataan persesuaian antara rencana dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai.

Menurut Miftah dan pangiuk (2020:154), menjelaskan bahwa keberhasilan dari suatu usaha adalah suatu kondisi dan keadaan di mana usaha yang lebih baik daripada keadaan sebelumnya serta dapat tercapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan keseluruhan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah situasi di mana bisnis telah mengungguli kinerja sebelumnya yang dibuktikan melalui adanya peningkatan pada hasil penjualan dibandingkan sebelumnya, dengan adanya peningkatan pada hasil penjualan diharapkan bisnis yang dirintis dapat terus mempertahankan kesuksesan kedepannya.

2.1.1.2 Penyebab Kesuksesan Usaha

Penyebab kesuksesan perlu disikapi dengan seksama agar bisa bertahan atau menjadi lebih baik lagi, sehingga mampu berkompetisi untuk meraih pangsa pasar yang tinggi. Taufiq (2018:23) menyatakan faktor penyebab kesuksesan usaha terdiri dari:

1. Aspek Internal
 - a. Standart produk yang memenuhi kualitas
 - b. Inovasi produk sering dilakukan
 - c. Produktivitas meningkat akibat manajemen yang tangguh
 - d. Strategi pemasaran yang tepat sasaran
 - e. Visi dan misi usaha yang handal sejak awal
2. Aspek Eksternal
 - a. Perkembangan

- b. Politik, keamanan, dan kesejahteraan negeri
- c. Kebijakan pemerintah yang memadai
- d. Dampak positif ekonomi internasional
- e. Nilai - nilai dan selera masyarakat yang
- f. berkembang pesat
- g. Perubahan Teknologi yang signifikan

2.1.1.3 Faktor Penyebab Kegagalan Wirausaha

Setiap usaha dan bisnis tidak dapat dijamin secara mutlak akan berhasil. Terdapat banyak hal yang menyebabkan usaha tersebut mengalami kegagalan maupun keberhasilan. Berikut adalah faktor yang menyebabkan kegagalan dalam berbisnis (Putra, dkk, 2021:22):

1. Kurangnya kompetensi dalam hal manajerial, terkait kemampuan pengelolaan karyawan serta aktivitas operasional usaha.
2. Terjun ke dunia wirausaha bukan didorong oleh kemauan sendiri, namun lebih kepada faktor mengikuti *trend*.
3. Kurangnya pemahaman dalam pencatatan transaksi keuangan. Wirausaha harus memperhatikan aspek keuangan agar usaha dapat berjalan dengan baik dan ini benar – benar harus diperhatikan.
4. Lokasi kurang memadai. Akses lokasi yang sulit dijangkau konsumen menjadi salah satu pertimbangan bagi konsumen untuk berbelanja di tempat usaha tersebut.

5. Kurangnya pengawasan peralatan. Pengawasan yang kurang akan berpengaruh pada tingkat efektivitas dan efisiensi peralatan.
6. Sikap kurang sungguh – sungguh dalam berusaha. Ketika seorang wirausahawan belum mampu untuk memfokuskan diri pada kegiatan usaha yang dirintis, maka akan sangat sulit bagi usaha tersebut untuk berkelanjutan.
7. Ketidakmampuan dalam beradaptasi dengan perkembangan zaman. Ketidaksiapan untuk menghadapi perubahan hanya akan menyebabkan usaha yang didirikan tergerus oleh waktu dan mengalami kemunduran.
8. Mengikuti *trend* yang sedang booming. Ketika masa tersebut telah usai, maka usaha yang didirikan juga akan mengalami penurunan penjualan dan berujung pada kebangkrutan.

2.1.1.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha

Keberhasilan seorang wirausaha tidak diperoleh secara instan, melainkan melalui berbagai perencanaan yang matang, memiliki tujuan, ketekunan, dan berbagai hal atau faktor mendukung lainnya. Seorang wirausaha dikatakan sukses jika apa yang dicita – citakan tercapai dan tujuan dari pendirian usaha sudah tercukupi.

Menurut Cahyadi (2021:21), menjelaskan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha, yaitu:

1. Faktor Peluang

Wirausahawan harus mampu menciptakan peluang dan mendapatkan strategi yang cocok untuk perkembangan usahanya.

2. Faktor Organisasi

Organisasi pada usaha harus memiliki struktur yang baik, bersifat tidak tetap atau dinamis, kreatif, dan memiliki wawasan lebih maju.

3. Faktor Dalam Mengelola Usaha

Faktor ini berupa *quality*, yang berkaitan dengan kualitas produk dan pelayanan. *Time*, berkaitan dengan waktu menyelesaikan produk, waktu bekerja, dan perbaikan. *Cost*, berkaitan dengan biaya membuat produk bermutu baik.

4. Faktor Pemasaran dan Penjualan

Faktor yang mempunyai peran penting karena dengan adanya pemasaran maka konsumen akan mengenal produk yang ditawarkan dan hal ini akan memicu minat beli dari konsumen.

5. Faktor Administrasi

Suatu usaha membutuhkan dokumentasi dan pengelompokkan data yang baik agar taktik atau strategi yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan diharapkan oleh perusahaan.

6. Catatan Bisnis

Dari catatan bisnis dapat diketahui sejauh mana kemampuan dalam melakukan usaha.

2.1.1.5 Indikator Keberhasilan Usaha

Suatu bisnis masuk ke dalam kategori berhasil jika mendapatkan laba atau keuntungan dari bisnis yang dirintis. Meskipun laba bukan satu – satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan usaha yang dirintis, namun laba menjadi salah satu faktor penting karena merupakan alasan setiap orang berbisnis.

Menurut Andriana (2021:6), menguraikan beberapa indikator yang menentukan keberhasilan suatu usaha, yaitu:

1. Laba

Tujuan utama dari bisnis, yang diperoleh dari selisih antara pendapatan dengan biaya.
2. Produktifitas dan Efisiensi

Besarnya kecilnya produktivitas suatu usaha akan menentukan besar kecilnya produksi. Hal ini akan mempengaruhi besar kecilnya penjualan dan pada akhirnya menentukan hasil pendapatan dan laba yang diperoleh.
3. Daya Saing

Kemampuan atau ketangguhan dalam bersaing untuk merebut perhatian dan loyalitas konsumen. Bisnis dikatakan berhasil bila dapat mengalahkan pesaing atau bertahan menghadapi pesaing.
4. Kompetensi

Akumulasi dari pengetahuan, hasil penelitian, dan pengalaman secara kuantitatif maupun kualitatif dalam bidangnya sehingga dapat menghasilkan inovasi sesuai dengan tuntutan zaman.

5. Etika Usaha

Standar moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis.

2.1.2 Teori Lokasi

2.1.2.1 Pengertian Lokasi

Salah satu hal yang harus diperhatikan untuk kelangsungan dari usaha yang dirintis adalah lokasi karena lokasi merupakan salah satu komponen penting dalam mempertahankan eksistensi usaha serta lokasi juga mampu memberikan pengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan usaha. Oleh sebab itu, pebisnis yang ingin tetap unggul di pasaran hendaknya mencari lokasi yang strategis, karena dengan lokasi strategis dapat membantu usaha yang dirintis berkembang dengan cepat.

Menurut Miftah dan Pangiuk (2020:151) menjelaskan bahwa lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang – barang dagangannya.

Menurut Zaini dan Andriana (2022:28), mendefinisikan lokasi adalah tempat yang layak dikunjungi orang untuk berbelanja, tempat tersebut sebagai lokasi pertokoan, stan, atau konter di dalam maupun di luar bangunan.

Menurut Harahap, dkk (2021:134), menyatakan bahwa lokasi merupakan faktor yang mempengaruhi sukses atau gagalnya sebuah bisnis. Kemajuan sebuah usaha sangat ditentukan oleh kunjungan konsumen yang memperhatikan kenyamanan, waktu tempuh, biaya, kepercayaan, kualitas, dan layanan.

Menurut Mulyono (2021:23), menjelaskan bahwa lokasi adalah suatu letak atau tempat yang tetap di mana orang bisa berkunjung untuk berbelanja, tempat itu berupa daerah pertokoan, suatu *stand*, atau *counter bark* di dalam maupun di luar gedung. Oleh sebab itu, lokasi harus strategis untuk mempengaruhi seseorang dalam rangka menumbuhkan keinginan konsumen untuk melakukan pembelian.

Menurut Putra, dkk (2021:117), menjelaskan bahwa lokasi adalah tempat perusahaan beroperasi atau tempat perusahaan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang memetingkan segi ekonomi.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa lokasi adalah tempat di mana pelaku usaha melakukan kegiatan usahanya baik penjualan barang atau jasa, di mana lokasi sebagai tempat penjualan harus strategis, yaitu mudah dijangkau oleh konsumen dengan harapan agar produk dan jasa yang dijual oleh pelaku usaha bisa laku keras di pasaran.

2.1.2.2 Tips Memilih Lokasi Usaha

Sebelum memulai membuka usaha, sebaiknya harus mengetahui apakah bangunan yang disewa atau yang didirikan sudah beres atau tidak dalam hal perizinan. Banyaknya peristiwa tempat usaha yang dihancurkan hanya karena tidak memiliki izin dan ini bisa menjadi pelajaran penting bagi pemilik usaha.

Sundari dan Syaikhudin (2021:66), mengemukakan beberapa tips memilih lokasi yang benar, yaitu:

1. Mudah terlihat

Akan membuat tempat usaha dengan cepat dikenal oleh masyarakat.

2. Akses

Dengan memilih lokasi yang banyak orang berlalu-lalang dan mudah maka akan membuka peluang pengunjung yang datang semakin banyak.

3. Dekat dengan konsumen

Membuka usaha pada lokasi yang dekat dengan konsumen akan memudahkan konsumen berkunjung dan menjadi pilihan utama konsumen.

4. Sewa tempat

Pertimbangkan dengan jumlah pemasukan atau keuntungan setiap bulannya jika ingin menyewa di lokasi yang strategis.

5. Perijinan

Jangan sampai mengabaikan perijinan karena akan mengakibatkan risiko yang besar di kemudian hari.

6. Lingkungan sekitar tempat usaha

Apabila membuka usaha kuliner maka pastikan di sekitarnya adalah café, warnet, ataupun dekat dengan kost atau kampus.

2.1.2.3 Metode Penentuan Lokasi Usaha

Keputusan mengenai lokasi bisa menentukan keberhasilan usaha, sehingga kesalahan dalam memilih lokasi usaha bisa menghambat efisiensi. Seleksi lokasi untuk perusahaan barang atau manufaktur hendaknya harus lebih dekat dengan tenaga kerja, sedangkan untuk perusahaan jasa hendaknya harus lebih dekat dengan pelanggan.

Sibarani, dkk (2019:43), menguraikan beberapa metode untuk menentukan lokasi usaha, yaitu:

1. Metode kualitatif (*Ranking Procedure*)
Metode ini meliputi metode *factor rating*, yang memberikan suatu landasan penentuan lokasi dengan cara membubuhkan bobot terhadap faktor – faktor yang perlu dipertimbangkan.
2. Metode kuantitatif, yang terdiri dari dua metode, yaitu metode volume biaya dan metode pusat gravity. Metode volume biaya menekankan pada faktor biaya dan analisis prakteknya dilakukan secara numerikal maupun grafis. Sedangkan metode pusat gravity merupakan metode untuk memilih lokasi usaha yang mampu meminimalkan jarak atau biaya menuju fasilitas yang sudah ada.
3. Metode transportasi, digunakan untuk menentukan lokasi pabrik dimana harus dipilih beberapa lokasi dari beberapa alternatif lokasi.

2.1.2.4 Faktor – Faktor Pemilihan Lokasi

Lokasi merupakan salah satu faktor penting dalam memulai usaha karena lokasi mampu memberi pengaruh besar terhadap berkembang atau tidaknya sebuah usaha. Dengan mencari lokasi usaha yang strategis, diharapkan pemilik usaha dapat membuat usaha yang dirintis semakin sukses.

Menurut Maskan, dkk (2018:38), menjelaskan beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pemilihan suatu lokasi usaha oleh wirausahawan, yaitu:

1. Kemudahan Dalam Mencapai Konsumen

Faktor yang sangat perlu diperhatikan jika membuka usaha di bidang gerai produk sehari – hari apalagi jika membuka usaha di bidang makanan dan minuman harus mendekati lokasi calon konsumen.

2. Lingkungan Bisnis

Kondisi lingkungan yang dimaksud adalah faktor alam, yaitu cuaca udara.

3. Tersedianya Sumber Daya

Sumber daya meliputi bahan mentah, persediaan tenaga kerja, sarana penerangan, dan sarana transportasi.

2.1.3.5 Indikator Lokasi

Mencari lokasi yang strategis merupakan bagian dari keputusan yang sangat penting untuk diperhatikan. Dengan adanya lokasi yang strategis, usaha yang dirintis akan mengalami kemajuan. Lokasi dikatakan strategis jika mudah dijangkau dan sesuai dengan jenis usaha yang akan didirikan.

Menurut Miftah dan Pangiuk (2020:152), menetapkan tiga indikator yang menentukan lokasi usaha, yaitu:

1. Akses

Lokasi yang mudah dilalui atau mudah dijangkau transportasi umum.

2. Tempat parkir

Memiliki tempat parkir yang luas dan aman.

3. Lingkungan

Daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan. Usaha harus berlokasi di tempat yang mudah dilihat oleh sudut pandang.

2.1.3 Teori Keberanian Mengambil Risiko

2.1.3.1 Pengertian Keberanian Mengambil Risiko

Dalam dunia bisnis, ketidakpastian dan risiko adalah sesuatu yang tidak boleh diabaikan begitu saja, tetapi harus diperhatikan secara serius. Sehubungan itu, setiap pengusaha harus selalu bisa menanggulangnya, artinya berupaya meminimumkan ketidakpastian agar kerugian yang ditimbulkan dapat dihilangkan. Para wirausaha menyukai tindakan pengambilan risiko nyata untuk berhasil.

Menurut Suardhika (2021:84), menuturkan bahwa berani mengambil risiko merupakan kemauan UMKM untuk bertindak berani dalam mencapai tujuan usaha dengan kondisi penuh ketidakpastian dan risiko.

Rachmat, dkk (2022:23), menuturkan bahwa keberanian mengambil risiko merupakan tolak ukur pertama karakter dari wirausaha dan berhubungan langsung dengan percaya diri.

Ancok dan Soleh (2019:56), menjelaskan bahwa keberanian mengambil risiko adalah ciri seorang wirausahawan yang sukses karena cepat mengambil peluang dan meninggalkan cara kerja lama.

Menurut Hasan, dkk (2021:12), menuturkan berani mengambil risiko merupakan kemauan untuk mengambil risiko menempatkan salah satu nilai utama

dalam kewirausahaan. Seorang yang berani mengambil resiko adalah orang yang selalu ingin jadi pemenang dengan cara yang baik.

Rusdiana (2021:28), menuturkan berjiwa berani mengambil resiko artinya bermental mandiri dan berani memulai usaha, tanpa diliputi rasa takut atau cemas sekalipun dalam kondisi tidak pasti.

Berdasarkan pemaparan para ahli secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa keberanian mengambil resiko merupakan salah satu komponen perilaku yang harus dimiliki seorang wirausahawan untuk merintis usahanya, dengan sikap berani tersebut maka akan membuat wirausahawan untuk lebih mudah mencapai kesuksesan.

2.1.3.2 Komponen Keberanian Mengambil Risiko

Berani mengambil resiko merupakan salah satu kunci dalam memulai usaha, karena dalam komponen berani mengambil resiko terdapat banyak sekali *item* yang mengikutinya (Fajar dan Marsudi, 2023:10), yaitu:

1. Berani mengambil resiko kerugian
Menjadi pebisnis memang harus berani rugi. Rugi bukan hanya dalam bentuk materi, bisa berupa waktu dan tenaga seperti menghadapi penipuan pemesanan barang, batal pemesanan, dan lainnya.
2. Berani mengambil keputusan
Siap mengambil keputusan dengan segala konsekuensinya.

3. Berani menghadapi masalah

Tidak menghindar ketika dihadapkan dengan masalah dan siap mengatasi masalah – masalah untuk mencapai kesuksesan.

4. Berani menahan diri

Mengendalikan diri untuk tidak menggunakan pendapatan usaha secara sembarangan.

5. Berani untuk bangkrut

Berani bangkrut sama artinya berani untuk sukses. Risiko kegagalan bisnis sangat besar apalagi bagi pemula yang baru akan mulai masuk ke dunia usaha. Akan tetapi dengan mengetahui segala risiko yang akan dihadapi dan tetap fokus pada usaha dan perencanaan yang sudah ditetapkan, sudah pastinya keuntungan terbesar akan diraih sesuai dengan harapan setiap pebisnis.

2.1.3.3 Jenis – Jenis Risiko

Dalam pemahaman umum, risiko bisa menyebabkan timbulnya masalah, tetapi bisa juga mendatangkan peluang yang menguntungkan. Risiko juga berkaitan dengan kemungkinan kerugian yang akan menimbulkan masalah. Risiko menjadi suatu masalah penting karena adanya kerugian yang ditimbulkan tidak dapat diketahui secara pasti.

Menurut Sudarmanto, dkk (2021:8), menguraikan risiko ke dalam dua jenis, yaitu:

1. Risiko murni (*pure risk*)

Suatu risiko yang apabila terjadi akan menimbulkan kerugian dan apabila tidak terjadi maka tidak menimbulkan kerugian juga tidak mengalami keuntungan. Terdapat dua macam kondisi dari risiko ini, yaitu rugi atau *break event*.

2. Risiko spekulasi (*speculative risk*)

Risiko yang mengakibatkan terjadinya dua kemungkinan, yaitu peluang mengalami kerugian atau memperoleh keuntungan. Terdapat tiga macam dari risiko ini, yaitu rugi, untung, atau *break event*.

2.1.3.4 Sumber – Sumber Risiko

Beberapa sumber risiko yang dihadapi perlu untuk diketahui dan diidentifikasi sebagai penanganan diri terhadap risiko. Menurut Sudarmanto, dkk (2021:6), menjelaskan sumber – sumber risiko terdiri dari:

1. Politik (*political*)

Timbul karena adanya perubahan struktur, aturan, kebijakan pemerintah yang berdampak negatif dalam bisnis dan investasi.

2. Lingkungan (*environmental*)

Menyangkut bagaimana kepekaan organisasi mengambil suatu keputusan lebih baik dalam masalah lingkungan.

3. Perencanaan (*planning*)

Bersumber karena ketidaksesuaian pada saat menyusun, meramalkan, dan membuat estimasi saat perencanaan bisnis, sehingga respon dan penanganan risiko tidak bisa tercapai maksimal.

4. Pemasaran (*market*)

Ketidaksesuaian dalam mengestimasi pasar, berupa perkiraan permintaan, persaingan, kepuasan pelanggan, mode, keusangan, dan lain – lain.

5. Ekonomi (*economic*)

Bersumber dari faktor – faktor ekonomi, berupa kebijakan keuangan, perpajakan, inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan faktor ekonomi lainnya.

6. Keuangan (*financial*)

Bersumber dari berbagai faktor keuangan, yang terdiri dari kebangkrutan, keuntungan, asuransi, *risk share*, dan faktor keuangan lainnya.

7. Alami (*natural*)

Timbul karena faktor alam.

8. Proyek (*Project*)

Bersumber dari aktivitas yang sifatnya proyek, seperti definisi, strategi pengadaan, persyaratan kerja, standar, kepemimpinan, organisasi (komitmen, kompetensi, dan pengalaman), perencanaan dan pengendalian kualitas, rencana kerja, tenaga kerja dan sumber daya, komunikasi dan budaya, serta faktor aktivitas proyek lainnya.

9. Teknis (*technic*)
Bersumber dari eksekusi atas proses teknis yang hasilnya tidak dapat dipastikan.
10. Manusia (*human*)
Bersumber dari faktor manusia, seperti kesalahan, tidak kompeten, kelalaian, kelelahan, kemampuan berkomunikasi, budaya, dan lain – lain.
11. Kriminal (*criminal*)
Bersumber karena faktor kriminal, misalnya kondisi kurang aman, perusakan, pencurian, penipuan, dan lain – lain.
12. Keselamatan (*safety*)
Terkait dengan faktor keselamatan, meliputi peraturan (kesehatan dan keselamatan kerja), zat berbahaya, bertabrakan, banjir, kebakaran, ledakan, dan lain – lain.

2.1.3.5 Indikator Risiko

Ada beberapa indikator untuk mengukur ketepatan dalam menggunakan resiko. Menurut Maulana (2020:57), Adapun faktor yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya resiko usaha antara lain :

1. Faktor perubahan lingkungan, sosial, dan ekonomi
2. Gaya hidup yang meliputi tren pasar atau perkembangan, kemajuan teknologi, dan budaya.
3. Faktor individu atau sumber daya manusia, masih terdapat kesalahan strategi dan pemasaran (*marketing*).

2.1.4 Teori Kemampuan Wirausaha

2.1.4.1 Pengertian Kemampuan Wirausaha

Menjadi seorang wirausaha harus mampu memadukan kemampuan intelektual, emosional, spritual, dan kemampuan bisnis yang baik dalam kehidupan dan dalam menjalankan usaha mandiri. Bahkan, wirausaha juga harus memiliki beberapa filosofi kehidupan yang akan semakin matang seiring dengan dinamika perjalanan kehidupan seseorang.

Hasibuan, dkk (2021:39) berpendapat bahwa kemampuan wirausaha adalah salah satu karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausahawan untuk mencari dan menemukan setiap peluang yang bisa membawa dirinya mencapai apa yang menjadi tujuannya dalam berwirausaha.

Wahyuni, dkk (2022:30), menuturkan bahwa kemampuan wirausaha yang baik merupakan suatu kemampuan di mana mampu untuk mengembangkan, mengelola, dan memajukan usaha secara objektif tanpa membiarkan perasaan mempengaruhi pengambilan keputusan yang harus dimiliki oleh seorang kewirausahaan.

Kemampuan wirausaha merupakan modal dasar bagi seseorang yang ingin bergerak di bidang usaha tertentu. Kemampuan wirausaha bukanlah karena faktor bakat, tetapi juga akan timbul dan terasah melalui pengalaman dan pelatihan kewirausahaan (Artanto, dkk, 2017:21).

Kemampuan berwirausaha adalah kemampuan atau potensi menguasai seluk beluk tentang kewirausahaan yang merupakan bawaan sejak lahir, hasil latihan, atau praktik dan digunakan untuk berwirausaha (Lek, dkk, 2016:14)

Kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengkombinasikan kerja keras dan keberanian menghadapi risiko untuk memperoleh peluang. (Ali, 2019:66).

Berdasarkan keseluruhan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan wirausaha adalah kelebihan yang dimiliki oleh pemilik usaha dalam mengendalikan usahanya sehingga usaha yang dirintis semakin berkembang lebih baik dari sebelumnya.

2.1.4.2 Kemampuan Utama dalam Kewirausahaan

Sikap yang memiliki kemauan dan kemampuan dalam berwirausaha sangat penting untuk dimiliki oleh setiap wirausahawan karena berfungsi sebagai perencanaan sekaligus pelaksana usaha.

Menurut Thian (2021: 42), menjelaskan ada empat kemampuan utama yang diperlukan untuk mencapai pengalaman yang seimbang agar kewirausahaan dapat menjadi berhasil, yaitu:

1. Memiliki kemampuan dalam bidang teknik dan desain produksi
Seorang wirausahawan harus benar – benar mengetahui bagaimana barang dan jasa dapat dihasilkan dan disajikan.
2. Memiliki kompetensi dalam menemukan pasar yang cocok, mengidentifikasi pelanggan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.
3. Memiliki kompetensi dalam bidang keuangan, mengatur pembelian, penjualan, pembukuan, dan perhitungan laba-rugi.

4. Memiliki kompetensi dalam mengembangkan hubungan personal, seperti kemampuan dalam berelasi dan menjalin kemitraan antar perusahaan.

2.1.4.3 Karakteristik Kemampuan Berwirausaha

Seorang wirausaha selalu berusaha mencari, memanfaatkan, dan menciptakan peluang usaha yang dapat memberikan keuntungan baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Wirausahawan tidak suka bergantung dan menunggu ukuran tangan dari pihak lain. Setiap usahanya adalah untuk memajukan kehiduoan diri dan orang lain.

Lek, dkk (2016:14), menjelaskan karakteristik kemampuan yang harus dimiliki seorang wirausaha terdiri dari:

1. Kemampuan memperhitungkan risiko
Semua tantangan harus dihadapi dengan penuh penuh perhitungan, perhitungan cermat, dan pengambilan risiko yang berkaitan dengan kepercayaan pada diri sendiri.
2. Kemampuan berpikir kreatif
Wirausahawan yang kreatif tidak akan habis akal bila mendapatkan tantangan dan mampu mengubah tantangan menjadi peluang usaha.
3. Kemampuan dalam memimpin dan mengelola
Seorang wirausahawan hendaknya mampu menjadi pemimpin yang tidak selalu menanam kecurigaan dan selalu menerima kritik dan saran dari bawahan.

4. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi
Wirausahawan hendaknya membiasakan diri untuk bergaul dan memiliki kemampuan dalam berkomunikasi dengan baik.
5. Kemampuan teknik usaha yang akan dilakukan
Kemampuan untuk menyusun strategi usaha apa yang akan diterapkan dan dijalankan pada usahanya.

2.1.4.4 Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Berwirausaha

Adanya kemampuan berwirausaha dapat mendorong minat untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional dan menjadi berkembang. Sufyati, dkk (2021:42), berpendapat bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan berwirausaha adalah sebagai berikut:

1. *Locus of control*
Keyakinan individu dalam melaksanakan tugas.
2. Pengambilan risiko
Menyukai usaha – usaha yang lebih menantang.
3. Motivasi akan prestasi
Ditunjukkan dengan melaksanakan tugas sebaik – baiknya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.
4. Gaya penyelesaian masalah
Wirausaha mempunyai pemahaman yang ingin dicari dan dengan cepat dapat memecahkan masalah.

5. Keinovatifan

Kecenderungan untuk terlibat dalam kreativitas dan eksperimen melalui pengenalan produk atau jasa baru serta kepemimpinan teknologi melalui riset dan pengembangan dalam proses – proses baru.

6. Persepsi

Berkaitan dengan kecerdasan dan kecakapan emosi seorang pebisnis.

7. Nilai kerja

Berkaitan kinerja seorang wirausahawan dalam mengatur prospek bisnis.

2.1.4.5 Indikator Kemampuan Wirausaha

Kemampuan dalam berwirausaha dapat dipahami sebagai kemampuan atau potensi menguasai seluk-beluk tentang kewirausahaan yang merupakan bawaan sejak lahir, hasil latihan, atau praktik dalam berwirausaha.

Hasibuan, dkk (2021:40), menguraikan indikator kemampuan dalam berwirausaha, antara lain:

1. Sikap jangan takut gagal

Salah satu fundamental untuk mendorong jiwa wirausaha menjadi lebih kredibel dalam menghadapi segala kondisi.

2. Penuh semangat

Tujuan yang akan dicapai terasa lebih dekat dan menantang untuk diraih.

3. Kreatif dan inovatif

Untuk mendorong perkembangan usaha sekaligus didukung pemikiran yang berhubungan dengan hal yang bersifat kebaruan atau inovasi.

4. Bertindak penuh perhitungan dalam mengambil risiko
Bentuk kepedulian seorang wirausaha dalam memantau perkembangan usaha sehingga ada kesiapan dalam menanggung segala risiko yang didapat selama proses berwirausaha.
5. Sabar, ulet, dan tekun
Prakarsa ini diperlukan untuk menghadapi berbagai permasalahan, percobaan, dan kendala selama menjalankan usaha.
6. Harus optimis
Sikap optimis akan mendorong seseorang lebih yakin terhadap pekerjaan yang dilakukan.
7. Ambisius
Sikap ini menandakan adanya target yang akan dicapai dalam memulai suatu usaha.
8. Pantang menyerah
Sebagai stimulus untuk meningkatkan gairah berwirausaha.
9. Peka terhadap pasar
Peluang pasar sekecil apapun harus dapat diidentifikasi dengan baik sehingga dapat mengambil peluang dengan baik.
10. Berbisnis dengan standar etika
Rujukan melakukan usaha sesuai peraturan yang berlaku dan memiliki standarisasi yang jelas terkait perlindungan konsumen.

11. Mandiri

Kunci penting menghindari ketergantungan dari pihak yang memiliki kepentingan atas usaha yang dijalankan.

12. Jujur

Implementasi kejujuran berhubungan dengan sikap terhadap pelanggan atau pemasok dan juga kepada seluruh pemangku kepentingan usaha.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut adalah tinjauan penelitian terdahulu dalam Tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

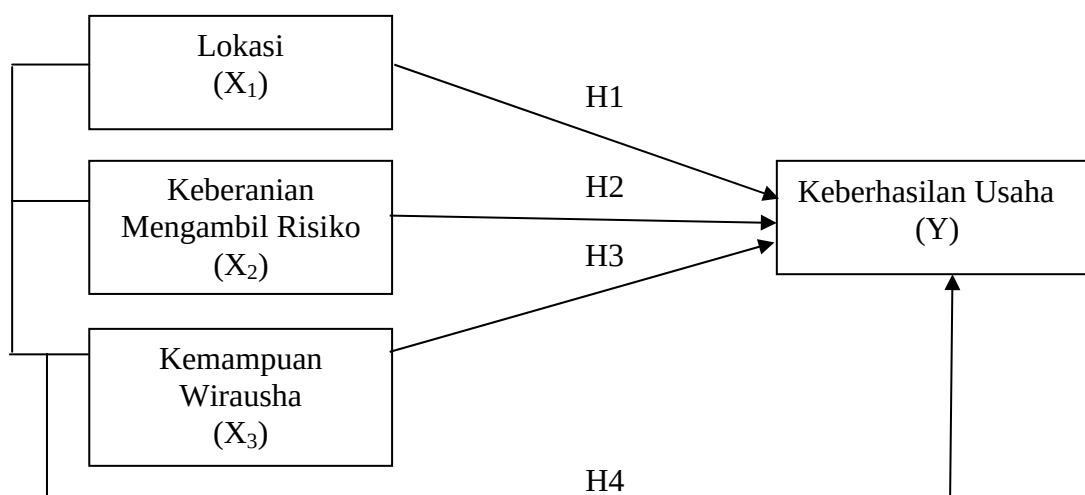
No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Thalya, dkk (2022) Jurnal EMBA, Vol. 10 No. 2, 2022 ISSN: 2303- 1174. Sinta: 6 Manado	Analisis Faktor – Faktor Keberhasilan Citriland Waterpark di Kota Manado	Variabel: Harga (X_1), Promosi (X_2), Lokasi (X_3), dan Keberhasilan (Y)	- Hasil uji t menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara harga terhadap keberhasilan, promosi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keberhasilan usaha, dan lokasi yang secara parsial juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan. - Hasil uji F menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan antara harga, promosi, dan lokasi terhadap keberhasilan.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
2.	Galuh Oktavia DS. dan Eny Trimeiningrum (2018) JEMAP: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan Perpajakan, Vol 1, 2018 ISSN: 2622-612X. Sinta: 4 Semarang	Pengaruh Percaya Diri Dan Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Makanan Ringan Di Kota Semarang	Variabel: Percaya diri (X_1), Keberanian Mengambil Risiko (X_2), dan Keberhasilan Usaha (Y)	Hasil menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan, seluruh variabel X yang diteliti berpengaruh terhadap variabel Y.
3.	Dessy Balik (2020) Management Studies and Entrepreneurs hip Journal, Volume 1, Nomor 2, 2020 ISSN: 2715-7911. Sinta: 4 Ambon	Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Potensi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Berwirausaha: Studi Terhadap Wirausaha Etnis Toraja di Kota Ambon	Variabel: Kecerdasan Emosional (X_1), Potensi Kewirausahaan (X_2), dan Keberhasilan Berwirausaha (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan potensi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan berwirausaha.
4.	Prasatya, dkk (2017) Manajemen IKM, Vol 12, No 2, September 2017 ISSN: 2085-8418. Sinta: 4	Faktor Keberhasilan Usaha UMKM Jajanan Asing Kaki Lima di Kota Serang	Variabel: Varian Produk (X_1), Harga Produk (X_2), Promosi Online (X_3), Paket Hemat (X_4), Pelayanan Pengiriman (X_5), Lahan Parkir (X_6), Fasilitas Tempat Usaha (X_7), Ciri Khas Tempat Usaha (X_8), Nama Usaha (X_9), Modal Awal Usaha (X_{10}), Fisik Usaha (X_{11}), Lokasi (X_{12}), Jenis Usaha (X_{13}), Lama Usaha	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penentu keberhasilan usaha disebabkan faktor harga, nama usaha dalam bahasa asing, dan modal, sedangkan variabel yang lain tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
	Serang		(X_{14}), Status Kepemilikan (X_{15}), dan Keberhasilan Usaha (Y)	
5.	Lukmanul Hakim dan Sucihatningsih Dian Wisiska Prajanti (2019) Journal of Economic Education, Volume 8, Nomor 2, Juni 2019 ISSN: 2502-4485. Sinta: 4 Jepara	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha IKM	Variabel: Karakteristik Wirausaha (X_1), Kemampuan Manajerial (X_2), Tenaga Kerja (X_3), Keberhasilan Usaha (Y)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik secara parsial maupun simultan seluruh variabel X yaitu karakteristik wirausaha, kemampuan manajerial, dan tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha.

2.3 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini.



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

- H1: Terdapat pengaruh lokasi terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam.
- H2: Terdapat pengaruh keberanian mengambil risiko terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam.
- H3: Terdapat pengaruh kemampuan wirausaha terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam.
- H4: Terdapat pengaruh lokasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan wirausaha secara bersamaan terhadap keberhasilan usaha kuliner Awi Tiam.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi dilaksanakannya penelitian adalah di Awi Tiam yang berlokasi di Jalan Tengku Raja Muda No. 140, Kota Lubuk Pakam.

3.1.2 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian direncanakan mulai dari bulan Maret 2023 sampai dengan bulan Mei 2023.

3.2 Jenis Data dan Sumber Data Penelitian

3.2.1 Jenis Data

Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan metode kuantitatif dalam melaksanakan penelitian. Ghozali (2018:19) menyatakan penelitian deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Penelitian kuantitatif dipaparkan Sugiyono (2018:8), bahwa penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Sumber Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara. Jika dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data dapat terbagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder.

Sumber data primer dan sumber data sekunder dapat dijelaskan sebagai berikut (Sugiyono, 2018:137):

1. **Sumber primer.**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan ke konsumen dan wawancara kepada pemilik usaha.

2. **Sumber sekunder.**

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder diperoleh dari buku pencatatan hasil penjualan serta observasi lapangan.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Secara lebih rinci, Sugiyono (2018:80), menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah seluruh konsumen

yang melakukan pembelian dengan jumlah konsumen yang tidak diketahui atau bias.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018:81), memaparkan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui jumlahnya, sehingga sampel diperkecil rumus Hair.

Berikut rumus Hair untuk memperoleh jumlah sampel (Iskandar, dkk, 2021:63):

Sampel minimum = Jumlah indikator $\times$ 5 = 23 $\times$ 5 = 115 responden.

Sampel maksimum = Jumlah indikator $\times$ 10 = 23 $\times$ 10 = 230 responden.

Berdasarkan hasil, jumlah sampel adalah sebanyak 230 konsumen dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik nonprobability sampling, yang artinya teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019:136). Jenis nonprobability sampling yang digunakan adalah sampling insidental, dimana siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019:138).

3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Berikut definisi variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
Keberhasilan Usaha (Y)	Keberhasilan usaha merupakan tujuan utama, dapat dilihat dari aktivitas – aktivitas dalam suatu bisnis berjalan dengan sangat baik serta terdapat peningkatan – peningkatan dalam usahanya. Sumber: Andriana (2021:5)	1. Laba 2. Produktivitas dan efisiensi 3. Daya saing 4. Kompetensi 5. Etika usaha Sumber: Andriana (2021:6)	<i>Likert</i>
Lokasi (X ₁)	Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajangkan barang – barang dagangannya. Sumber: Miftah dan Pangluk (2020:151)	1. Akses 2. Tempat parkir 3. Lingkungan Sumber: Miftah dan Pangluk (2020:152)	<i>Likert</i>
Keberanian Mengambil Risiko (X ₂)	Berani mengambil resiko merupakan kemauan UMKM untuk bertindak berani dalam mencapai tujuan usaha dengan kondisi penuh ketidakpastian dan resiko. Sumber: Suardhika (2021:84)	1. Faktor perubahan lingkungan, sosial dan ekonomi 2. Gaya hidup yang meliputi tren pasar atau perkembangan, kemajuan teknologi, dan budaya. 3. Faktor individu atau sumber daya manusia, masih terdapat kesalahan strategi dan pemasaran (marketing) Sumber : Maulana (2019:57)	<i>Likert</i>
Kemampuan Wirausaha (X ₃)	Kemampuan wirausaha adalah salah satu karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausahawan untuk mencari dan menemukan setiap peluang yang bisa membawa dirinya mencapai apa yang menjadi tujuannya dalam berwirausaha.	1. Sikap jangan takut gagal 2. Penuh semangat 3. Kreatif dan inovatif 4. Bertindak penuh perhitungan dalam mengambil risiko 5. Sabar, ulet, dan tekun 6. Harus optimis	

Variabel	Pengertian Variabel	Indikator	Skala
		7. Ambisius 8. Pantang menyerah 9. Peka terhadap pasar 10. Berbisnis dengan standar etika 11. Mandiri 12. Jujur	
	Sumber: Hasibuan, dkk (2021:39)	Sumber: Hasibuan, dkk (2021:40)	

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Sugiyono (2019:213) yang juga digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Kuesioner.

Kuesioner yang telah dicetak diberikan ke setiap konsumen yang mengunjungi Awi Tiam. Kuesioner berisikan pernyataan yang harus diisi oleh konsumen sesuai dengan apa yang dipikirkan konsumen.

2. Studi kepustakaan.

Dilakukan dengan pencarian data melalui buku pencatatan hasil penjualan serta melakukan pencarian informasi mengenai variabel yang diteliti serta penelitian terdahulu dengan membaca dan mengumpulkan sejumlah referensi melalui *e – book*, buku, dan jurnal.

3. Wawancara.

Wawancara dilakukan kepada pemilik usaha dan karyawan untuk mengulas lebih dalam mengenai Awi Tiam, yaitu mulai dari awal berdirinya sampai bisa mencapai kesuksesannya sekarang. Wawancara

juga dilakukan dengan konsumen yang tidak mengerti menjawab kuesioner yang dibagikan. Jenis kuesioner adalah kuesioner yang bersifat tertutup, yaitu berisikan pernyataan sehingga konsumen bisa langsung menjawab dengan lima pilihan jawaban yang juga telah tersedia dengan pengukuran skala *Likert*. Menurut Ghazali (2018:4), skala *Likert* atau sering disebut *summated scale* (skala yang dijumlahkan) pada dasarnya adalah ordinal. Berikut adalah pilihan jawaban dan skor dalam pengukuran skala *Likert*:

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu – Ragu atau Netral	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

Sumber: Ghazali (2018:5)

3.6 Teknik Analisa Data

3.6.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui layak atau tidak layak suatu item yang digunakan, maka dilakukan uji signifikansi 0,05, yang artinya suatu item dinyatakan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Pengujian validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (produk momen *Pearson*). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (dengan uji 2 sisi signifikansi 0,05) maka setiap

butir pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dapat diasumsikan telah dinyatakan valid (Ghozali, 2018:52).

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018:45), uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban yang diberikan terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Pengujian reliabilitas menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja, yang artinya pengukuran dilakukan hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (α), dengan kriteria disebut reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2018:46).

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghozali (2018:107), terdapat tiga uji asumsi untuk pengujian model regresi, yaitu:

1. Uji multikolinearitas
2. Uji heteroskedastisitas
3. Uji normalitas

3.6.3.1 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107), uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Peneliti menggunakan deteksi multikolinearitas menggunakan VIF dengan ketentuan jika nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF tidak lebih dari 10, maka dinyatakan model regresi bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2018:108).

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam pengujian heteroskedastisitas peneliti menggunakan 2 metode, yaitu:

1. Uji *Glejser*, dengan ketentuan jika nilai signifikansi seluruh variabel X lebih besar dari 0,05 maka model yang digunakan bebas dari heteroskedastisitas.
2. Grafik Plot, antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji statistik non – parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K – S). Menurut Ghozali (2018:166) Uji K – S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

H_1 : Data residual berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Dasar pengambilan keputusan untuk deteksi normalitas dengan grafik histogram dan grafik normal plot menurut Ghozali (2018:163) adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2018:96), analisis regresi linier bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen*. Pengujian

analisis regresi linier berganda dalam penelitian bertujuan mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel bebas yaitu lokasi, keberanian mengambil risiko, dan kemampuan wirausaha terhadap variabel terikat yaitu keberhasilan usaha. Berikut adalah formula dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Keberhasilan Usaha (<i>dependent variable</i>)
a	= Konstanta
b ₁ , b ₂ , b ₃	= Koefisien regresi dari masing – masing variabel X
X ₁	= Lokasi
X ₂	= Keberanian Mengambil Risiko
X ₃	= Kemampuan Wirausaha
e	= Residual/error (5%)

3.6.5 Pengujian Hipotesis

3.6.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2018:98), uji t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independen* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Dapat disimpulkan pengujian hipotesis dengan uji t bertujuan mengetahui apakah masing – masing dari variabel X berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel Y. Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

1. H₀: b₁, b₂, b₃ = 0

Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Awi Tiam.

2. $H_1: b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Awi Tiam.

Pengujian hipotesis dengan uji t menggunakan tingkat signifikansi 5% dan uji 2 sisi. Adapun ketentuan pengujian hipotesis dengan uji t adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
2. H_1 diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

3.6.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98), menyatakan bahwa uji F dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan untuk mengetahui seluruh pengaruh variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent* yang ditunjukkan dalam tabel Anova. Pengujian hipotesis dengan uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh secara simultan atau serempak dari Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha.

Pengujian hipotesis dengan uji F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Adapun ketentuan pengujian hipotesis dengan uji F adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. H_1 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2018:97), menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* sangat terbatas. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin besar hasil dari koefisien determinasi, maka semakin besar juga pengaruh variabel X yang dapat menjelaskan variabel Y.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat Awi Tiam

Awi Tiam adalah salah satu UMKM kuliner yang menyediakan ragam kuliner khas *Chinese* yang berkedudukan di kota Lubuk Pakam tepatnya di Jl. Tengku Raja Muda nomor 140. Bisnis ini didirikan pada tahun 2008 oleh Bapak Willy Chandra selaku pemilik usaha. Pada tahun 2002, pemilik merantau ke kota Batam dan mengumpulkan modal dengan cara bekerja sebagai juru masak di salah satu restoran di kota tersebut. Pada tahun 2008, dengan bermodalkan uang tabungan dan pengalaman yang diperoleh selama bekerja sebagai juru masak, pemilik usaha memutuskan untuk menyewa salah satu ruko di Jl. Tengku Cikditiro sebagai tempat untuk menjalankan usahanya dan usaha tersebut diberi nama Awi Tiam. Namun, pemilik usaha melihat usahanya tidak mengalami kemajuan, sehingga pemilik usaha mencari tempat yang lebih strategis untuk menjalankan usahanya, yaitu di Jl. Tengku Raja Muda dengan menyewa ruko yang biayanya jauh lebih mahal dibandingkan sebelumnya. Oleh karena adanya sikap keberanian mengambil risiko dalam diri pemilik usaha tersebut, usahanya mengalami kemajuan pesat setelah menjalankan usaha di lokasi yang dinilai strategis tersebut.

Nama Awi merupakan panggilan dari pemilik usaha dan tiam yang berarti toko. Pemilik usaha berharap dengan nama usaha tersebut bisa membawa keberuntungan dalam menjalankan usahanya sama seperti restoran tempat beliau bekerja dahulu. Dalam rangka mempertahankan/mendukung kelancaran usahanya,

pemilik usaha juga tentunya mempekerjakan karyawan. Di mana seluruh karyawan yang dipekerjakan di Awi Tiam merupakan rekomendasi dari temannya. Jam kerja karyawan dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai pukul 22.00 WIB. Pengelola usaha berharap dengan mempekerjakan karyawan tersebut dapat membantunya dalam memenuhi standarisasi masakan yang menjadi keinginan konsumen pada umumnya, yaitu kualitas bahan baku yang digunakan, kebersihan makanan, dan kebersihan tempat usaha.

4.1.2 Visi dan Misi Awi Tiam

4.1.2.1 Visi Awi Tiam

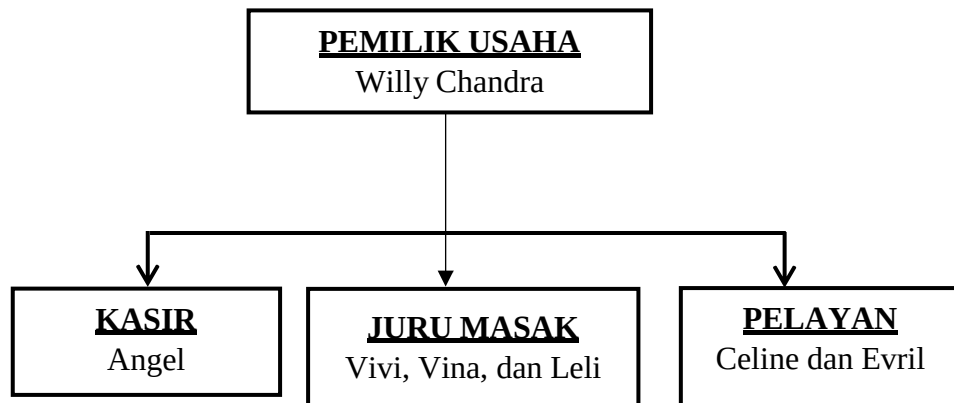
Menjadi rumah makan yang selalu dikunjungi konsumen, memastikan kestandarisasian setiap kuliner yang disajikan, serta menyediakan kuliner yang sesuai dengan selera konsumen

4.1.2.2 Misi Awi Tiam

Memberikan beragam menu khas terbaik setiap harinya serta melayani dalam waktu yang lebih cepat.

4.1.3 Struktur Organisasi Awi Tiam

Struktur organisasi pada Awi Tiam tidak tertulis dan sangat sederhana. Berdasarkan hasil pengamatan di tempat usaha dan wawancara dengan pemilik usaha, maka peneliti menggambarkan struktur organisasi pada Awi Tiam dalam Gambar 4.1 berikut ini.



Sumber: Hasil Pengamatan dan Wawancara, 2023

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Awi Tiam

Berikut tugas dari masing – masing jabatan pada struktur organisasi:

1. **Pengelola usaha**
Bertugas mengawasi dan melihat perkembangan usaha, mengelola keuangan usaha, mengatur pembagian gaji seluruh karyawan, mengatur pengadaan bahan baku, dan turut melayani konsumen yang memesan makanan.
2. **Kasir**
Bertugas menerima uang dibayar konsumen, mengeluarkan uang sesuai dengan persetujuan pemilik usaha dan membuat laporan pembukuan keuangan.
3. **Juru masak**
Bertanggung jawab dalam memasak makanan dan membuat minuman, memperhatikan kuantitas dan kualitas bahan makanan, dan mempertahankan cita rasa dan kualitas dari kuliner yang disajikan agar selalu sesuai dengan selera konsumen.

4. Pelayan

Pelayan bertanggung jawab dalam menyajikan pesanan makanan dan minuman ke konsumen, membungkus pesanan makanan dari konsumen, membersihkan bahan pokok makanan, membersihkan alat makan, dan memperhatikan kebersihan ruangan sebagai tempat konsumen mengonsumsi makanan.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Responden

Deskripsi responden adalah penggambaran mengenai setiap unit yang akan diteliti yang meliputi ciri atau profil responden yang didapat melalui pengolahan data setelah pembagian kuesioner. Dari pembagian kuesioner di Awi Tiam, diperoleh data sebanyak 230 konsumen sebagai responden penelitian. Data mengenai deskripsi responden yang diperoleh melalui pembagian kuesioner adalah dari jenis kelamin, umur, dan frekuensi pembelian kuliner di Awi Tiam. Deskripsi 230 konsumen sebagai responden penelitian dapat dilihat melalui uraian tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki – Laki	103	44,8%
Perempuan	127	55,2%
Total	230	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas diketahui bahwa responden konsumen dengan jenis kelamin perempuan lebih mendominasi, yaitu sebanyak 127 orang

atau 55,2% dari jumlah seluruh responden. Sedangkan untuk konsumen dengan jenis kelamin laki – laki sebanyak 103 orang atau 44,8% dari jumlah seluruh responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa jumlah responden perempuan yang lebih banyak disebabkan responden perempuan memiliki lebih banyak waktu luang sehingga pengisian kuesioner lebih banyak diisi oleh responden perempuan.

Tabel 4.2
Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah Responden	Persentase (%)
Di Bawah 30 Tahun	9	3,9%
31 Tahun sampai 40 Tahun	149	64,8%
41 Tahun sampai 50 Tahun	52	22,6%
Di Atas 50 Tahun	20	8,7%
Total	230	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui responden konsumen berumur 31 tahun sampai 40 tahun yang lebih mendominasi, yaitu sebanyak 149 orang atau 64,8% dari jumlah seluruh responden. Responden konsumen berumur 41 tahun sampai 50 tahun adalah sebanyak 52 orang atau 22,6%. Responden konsumen berumur di atas 50 tahun adalah sebanyak 20 orang atau 8,7%, dan responden konsumen berumur di bawah 30 tahun adalah sebanyak 9 orang atau 3,9%. Dapat disimpulkan banyaknya responden konsumen berumur 31 tahun sampai 40 tahun disebabkan masyarakat pada usia tersebut adalah masyarakat yang sudah berumah tangga dan aktif bekerja sehingga tidak ada waktu untuk mempersiapkan makanan untuk dikonsumsi sehingga suatu hal yang wajar jika kuesioner lebih banyak diisi oleh konsumen pada rentang usia tersebut. Responden konsumen terendah adalah dengan umur di bawah 30 tahun karena kebanyakan pada umur tersebut untuk

masalah makanan konsumsi masih dipersiapkan oleh orang tua dari responden tersebut.

Tabel 4.3
Deskripsi Responden Berdasarkan Frekuensi Pembelian

Frekuensi Pembelian	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sekali Seminggu	38	16,5%
Dua Kali sampai Tiga Kali Seminggu	65	28,3%
Lebih Tiga Kali Seminggu	127	55,2%
Total	230	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa responden dengan frekuensi pembelian lebih dari tiga kali yang paling mendominasi, yaitu sebanyak 127 orang atau 55,2% dari total responden. Responden dengan frekuensi pembelian dua kali sampai tiga kali seminggu adalah sebanyak 65 orang atau 28,3%, dan responden dengan frekuensi pembelian sekali seminggu adalah sebanyak 38 responden atau 16,5% dari total seluruh responden. Banyaknya responden yang melakukan pembelian lebih dari tiga kali seminggu menunjukkan bahwa kuliner yang dijual di Awi Tiam sesuai dengan selera konsumen.

4.2.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

4.2.2.1 Uji Validitas

Kuesioner disebut sah atau valid jika pernyataan dalam survei dapat mengungkapkan sesuatu yang diteliti dalam penelitian. Adapun pengujian validitas dalam penelitian ini dengan menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*, dimana hasil dari pengujian yaitu r_{hitung} akan dibandingkan dengan r_{tabel} . Ghazali (2018:52),

memaparkan bahwa jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan nilai positif maka butir atau pernyataan indikator dinyatakan valid.

Uji validitas dilakukan dengan pembagian kuesioner kepada 30 responden, perhitungan nilai df dengan rumus $df = n - 2$, maka didapatkan nilai $df = 28$. Jika melihat kembali r_{tabel} dengan tingkat signifikansi 0,05 untuk uji dua arah, maka didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Sedangkan untuk nilai r_{hitung} diperoleh dengan memasukkan masing – masing skor *item* dan skor total untuk diolah dengan SPSS 26, berikut hasil pengujian validitas dari setiap variabel:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Lokasi (X₁)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Lokasi Awi Tiam mudah dijangkau.	0,802	0,361	Valid
2.	Lokasi Awi Tiam dinilai strategis.	0,875	0,361	Valid
3.	Tersedianya lahan parkir yang memadai di Awi Tiam.	0,782	0,361	Valid
4.	Tersedianya lahan parkir yang memadai menumbuhkan niat saya untuk berkunjung.	0,776	0,361	Valid
5.	Awi Tiam terletak di tempat yang mudah dilihat oleh sudut pandang konsumen	0,832	0,361	Valid
6.	Saya juga merasa nyaman berkunjung ke Awi Tiam karena tempat usahanya yang luas.	0,696	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas dari variabel Lokasi dengan nilai r_{hitung} terbesar adalah pada pernyataan kedua, yaitu sebesar 0,875. Sedangkan nilai r_{hitung} terkecil dimiliki oleh pernyataan keenam, yaitu sebesar 0,696. Pada Tabel 4.4 juga dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan tersebut memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hal ini sesuai dengan syarat dalam pengujian validitas, maka dapat dinyatakan seluruh pernyataan yang digunakan telah valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Variabel Keberanian Mengambil Risiko (X₂)

No.	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	Banyaknya pelaku usaha kuliner menutup usahanya saat pandemi <i>Covid</i> – 19 membuat Awi Tiam banyak dikunjungi konsumen.	0,718	0,361	Valid
2.	Pemilik usaha Awi Tiam tidak takut akan bahaya <i>Covid</i> – 19 dan tetap memilih membuka usahanya pada masa tersebut. Namun, oleh karena tindakan tersebut justru mampu membuat Awi Tiam mendapatkan keuntungan yang banyak.	0,822	0,361	Valid
3.	Sudah menjadi rutinitas bagi saya untuk mengonsumsi kuliner Awi Tiam ketika hendak ke pasar, sekolah, atau kelenteng.	0,888	0,361	Valid
4.	Kuliner Awi Tiam seakan sudah menjadi prioritas makanan yang harus saya konsumsi karena hanya kuliner di Awi Tiam yang sesuai dengan selera saya.	0,773	0,361	Valid
5.	Pemilik usaha dinilai berani mengambil risiko karena berani menyewa dengan biaya yang mahal untuk menjalankan usahanya.	0,834	0,361	Valid
6.	Awi Tiam mempekerjakan banyak karyawan untuk turut membantu pemilik usaha dalam melancarkan kegiatan usahanya.	0,630	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas dengan nilai r_{hitung} terbesar dimiliki oleh pernyataan ketiga, yaitu sebesar 0,888. Sedangkan untuk nilai r_{hitung} terkecil dimiliki oleh pernyataan keenam, yaitu sebesar 0,630. Pada Tabel 4.5 juga diketahui bahwa seluruh pernyataan tersebut memiliki nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hal ini sesuai dengan syarat dalam pengujian validitas, jika nilai r_{hitung} seluruh pernyataan lebih besar dari r_{tabel} maka dapat dinyatakan seluruh pernyataan yang digunakan dalam kuesioner telah valid.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Wirausaha (X₃)

No.	Pernyataan	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1.	Pemilik usaha Awi Tiam dinilai tidak takut gagal dalam menjalankan usahanya.	0,787	0,361	Valid
2.	Pemilik usaha Awi Tiam selalu bersemangat dalam menjalankan usahanya.	0,905	0,361	Valid
3.	Pemilik usaha memiliki sikap inovatif dan kreatif karena mampu mengikuti perubahan selera konsumen yang dapat dilihat melalui semakin beragamnya kuliner yang disajikan di Awi Tiam.	0,812	0,361	Valid
4.	Saya tahu secara pasti bahwa Awi Tiam berani menyewa tempat usaha dengan harga yang mahal tetapi hal ini juga tentunya sudah diperhitungkan oleh Awi Tiam mengenai jumlah pengeluaran dan pendapatan yang ia peroleh.	0,759	0,361	Valid
5.	Pemilik usaha memiliki pribadi yang sabar, ulet, dan tekun. Hal ini dapat dilihat melalui Awi Tiam yang dibuka setiap harinya bahkan saat hari libur nasional.	0,851	0,361	Valid
6.	Saya menilai pemilik usaha termasuk pribadi yang optimis, karena pemilik usaha tetap membuka usahanya meskipun dalam kondisi yang tidak pasti seperti pada pandemi Covid – 19.	0,835	0,361	Valid
7.	Pemilik usaha dinilai memiliki sikap ambisius karena kelihatan dari sikapnya yang sangat berambisi untuk berjuang mempertahankan eksistensi usahanya.	0,868	0,361	Valid
8.	Saya melihat pemilik usaha memiliki gairah berwirausaha yang tinggi.	0,862	0,361	Valid
9.	Pemilik usaha mampu melihat peluang dengan baik, hal ini diketahui dari pemilik usaha yang mampu mengidentifikasi tempat yang cocok untuk mengembangkan usaha yang dirintis.	0,512	0,361	Valid
10.	Pemilik dan karyawan memiliki etika yang baik selama berbisnis karena mengutamakan kejujuran dan tidak pernah menjelekkkan pesaing selama menjalankan usaha.	0,642	0,361	Valid
11.	Pemilik usaha memiliki karakter yang mandiri karena semua kegiatan di Awi Tiam di atur sendiri oleh pemilik usaha tersebut.	0,579	0,361	Valid
12.	Kejujuran merupakan hal yang diprioritaskan oleh pemilik usaha dalam menjaga hubungan yang baik terhadap setiap konsumennya. Oleh karena hal tersebut, konsumen sangat percaya kepada Awi Tiam.	0,540	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas dengan nilai r_{hitung} terbesar dimiliki oleh pernyataan kedua, yaitu sebesar 0,905. Sedangkan nilai r_{hitung} terkecil dimiliki oleh pernyataan kesembilan, yaitu sebesar 0,512. Pernyataan seluruh variabel Kemampuan Wirausaha menunjukkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hal ini sesuai dengan syarat dalam pengujian validitas, jika nilai r_{hitung} seluruh pernyataan lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan seluruh pernyataan yang digunakan telah valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Usaha (Y)

No.	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1.	Banyaknya jumlah pembeli di Awi Tiam membuat pemilik usaha mendapatkan laba yang banyak.	0,737	0,361	Valid
2.	Pengelolaan usaha oleh pemilik usaha yang baik mampu membuat omzet usaha tidak akan mengalami penurunan.	0,713	0,361	Valid
3.	Awi Tiam mampu menyajikan pesanan pelanggan secara cepat.	0,734	0,361	Valid
4.	Awi Tiam tidak pernah menunda waktu dalam menyelesaikan pesananan pelanggan.	0,649	0,361	Valid
5.	Awi Tiam sudah lama berdiri di tengah – tengah masyarakat.	0,376	0,361	Valid
6.	Awi Tiam tetap banyak dikunjungi pembeli meskipun sudah cukup banyak pesaing.	0,484	0,361	Valid
7.	Pemilik usaha Awi Tiam sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak dalam dunia bisnis.	0,718	0,361	Valid
8.	Karena memiliki pengetahuan yang banyak dalam dunia bisnis membuat Awi Tiam tetap sukses sampai sekarang.	0,826	0,361	Valid
9.	Awi Tiam tidak pernah menjual kuliner dengan bahan pokok yang berkualitas buruk.	0,790	0,361	Valid
10.	Pemilik usaha dan para karyawan memiliki etika yang baik, baik dalam hal berperilaku ataupun dalam hal bertutur kata.	0,883	0,361	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas dengan nilai r_{hitung} terbesar dimiliki oleh pernyataan kesepuluh, yaitu sebesar 0,883. Sedangkan

nilai r_{hitung} terkecil dimiliki oleh pernyataan kelima, yaitu sebesar 0,376. Pernyataan seluruh variabel Keberhasilan Usaha menunjukkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} , yaitu dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Hal ini sesuai dengan syarat dalam pengujian validitas, jika nilai r_{hitung} seluruh pernyataan lebih besar dari r_{tabel} maka dinyatakan seluruh pernyataan yang digunakan telah valid.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2018:45), menjelaskan bahwa uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawaban yang diberikan terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

Peneliti menggunakan cara *one shot*, yang artinya pengukuran dilakukan hanya sekali dan hasilnya dibandingkan dengan pernyataan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pernyataan dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha* (a), dengan kriteria pengujian menurut Ghozali (2018:46) dimana variabel disebut reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70$. Berikut hasil pengujian reliabilitas dari variabel Lokasi pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach's Alpha
Lokasi	6	0,881
Keberanian Mengambil Risiko	6	0,864
Kemampuan Wirausaha	12	0,921
Keberhasilan Usaha	10	0,848

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.8 diketahui bahwa *cronbach Alpha* variabel Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, Kemampuan Wirausaha, dan Keberhasilan Usaha memiliki nilai di atas 0,70. Jika melihat kembali syarat pengujian reliabilitas, maka seluruh pernyataan yang digunakan dalam variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* yang dihasilkan lebih besar dari 0,70.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

4.2.3.1 Uji Multikolinearitas

Ghozali (2018:107), menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*). Untuk deteksi multikolinearitas, peneliti menggunakan VIF dengan ketentuan menurut Ghozali (2018:108) yang menyatakan jika nilai tolerance $> 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Hasil dari pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada penyajian tabel berikut ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a	
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Lokasi (X1)	.971	1.030
Keberanian Mengambil Risiko (X2)	.996	1.004
Kemampuan Wirausaha (X3)	.975	1.026

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)
Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil *output* SPSS, diketahui bahwa nilai *tolerance* masing – masing variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF seluruh variabel tidak lebih dari 10. Ini artinya bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

4.2.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dalam pengujian heteroskedastisitas, peneliti menggunakan 2 metode, yaitu:

1. Uji *Glejser* dengan dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali (2018:144) yang menyatakan bahwa jika probabilitas signifikansi di atas 0,05, maka disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.
2. Grafik Plot, antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, deteksi heteroskedastisitas dilakukan dengan berpedoman pada ketentuan Ghazali (2018:138) jika tidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Berikut hasil dari pengujian heteroskedastisitas yang disajikan dalam Tabel 4.10 di bawah ini:

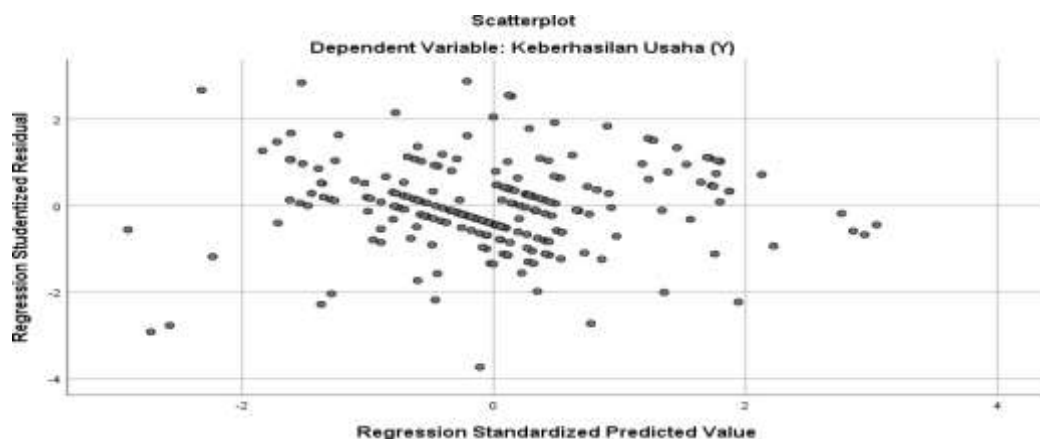
Tabel 4.10
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Sig.
Model		
1	(Constant)	.026
	Lokasi (X1)	.931
	Keberanian Mengambil Risiko (X2)	.117
	Kemampuan Wirausaha (X3)	.096

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Pada hasil *output* SPSS diketahui nilai signifikansi dari variabel Lokasi (X₁) sebesar 0,931, nilai signifikansi dari variabel Keberanian Mengambil Risiko (X₂) sebesar 0,117, dan nilai signifikansi variabel Kemampuan Wirausaha (X₃) sebesar 0,096. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam model regresi karena nilai signifikansi dari variabel X₁, X₂, dan X₃ lebih besar dari 0,05.



Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Gambar 4.2
Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4.2.3.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji statistik non – parametrik *Kolmogorov Smirnov* (K – S) dan analisis grafik histogram serta grafik normal plot.

Menurut Ghozali (2018:166) Uji K – S dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.

H_a : Data residual berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Deteksi normalitas dengan grafik histogram dan grafik normal *probability plot* menurut Ghozali (2018:163) adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya jika data menyebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		230
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21966678
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.055
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

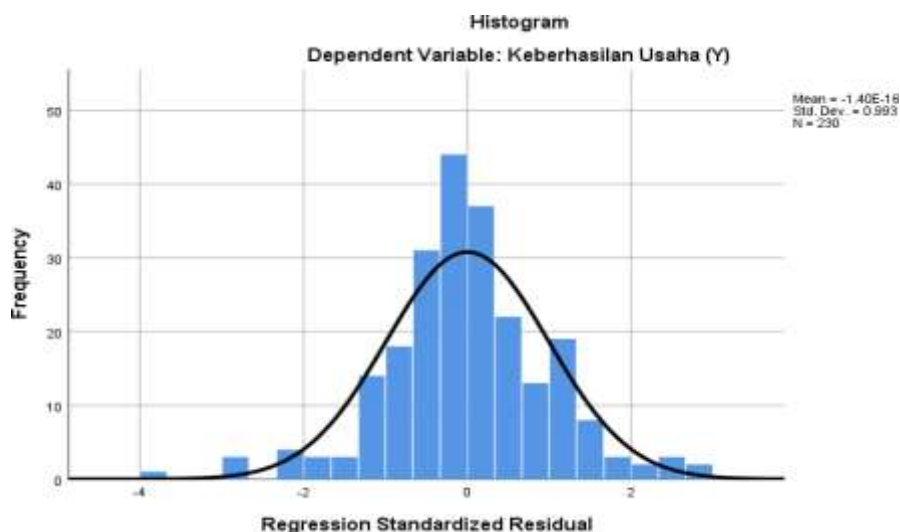
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

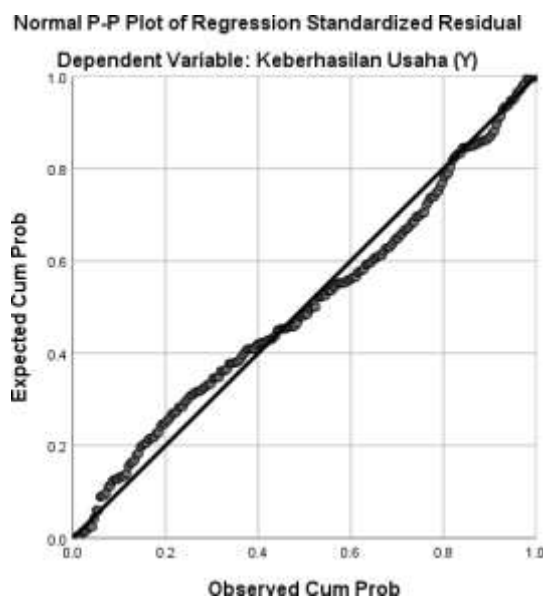
Berdasarkan hasil output SPSS, diketahui nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, yaitu dengan nilai 0,072 yang artinya H_0 diterima atau H_a ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.



Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Gambar 4.3
Grafik Histogram

Grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal karena data tegak lurus di atas angka 0 dan berbentuk simetris sehingga dapat dinyatakan model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Gambar 4.4
Grafik Normal *Probability Plot*

Berdasarkan tampilan grafik normal *probability plot*, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

4.1.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghazali (2018:96), analisis regresi linier bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen*. Pengujian analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel X yaitu Lokasi, Keberanian Mengambil

Risiko, dan Kemampuan Wirausaha terhadap variabel Y yaitu Keberhasilan Usaha.

Berikut formulanya:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

- Y = Keberhasilan Usaha (*dependent variable*)
a = Konstanta
 b_1, b_2 , dan b_3 = Koefisien regresi dari masing – masing variabel X
 X_1 = Lokasi
 X_2 = Keberanian Mengambil Risiko
 X_3 = Kemampuan Wirausaha
e = Residual/error (5%)

Berikut hasil dari pengujian analisis regresi linier berganda yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.12
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	16.377	1.980
	Lokasi (X1)	.093	.034
	Keberanian Mengambil Risiko (X2)	.215	.045
	Kemampuan Wirausaha (X3)	.458	.035

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan hasil *output* SPSS di atas, diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan rumus berikut:

$$\text{Keberhasilan Usaha} = 16,377 + 0,093 + 0,215 + 0,458 + e$$

Persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Nilai konstanta (a) = 16,377, artinya ketika nilai variabel bebas yaitu Lokasi (X_1), Keberanian Mengambil Risiko (X_2), dan Kemampuan

Wirausaha (X_3) bernilai 0 maka Keberhasilan Usaha adalah tetap sebesar 16,377.

2. Koefisien $b_1X_1 = 0,093$, artinya bahwa ketika Lokasi (X_1) meningkat sebesar 1%, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,093.
3. Koefisien $b_2X_2 = 0,215$, artinya bahwa ketika Keberanian Mengambil Risiko (X_2) meningkat sebesar 1%, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,215.
4. Koefisien $b_3X_3 = 0,458$, artinya bahwa ketika Kemampuan Wirausaha (X_3) meningkat sebesar 1%, maka Keberhasilan Usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,458.

4.2.5 Pengujian Hipotesis

4.2.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Ghozali (2018:98) menyatakan uji t untuk menunjukkan pengaruh satu variabel penjelas secara individual menerangkan variasi variabel dependen. Dapat disimpulkan uji t bertujuan mengetahui apakah variabel Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha berpengaruh secara parsial atau tidak terhadap variabel Keberhasilan Usaha. Bentuk pengujiannya sebagai berikut:

3. $H_0: b_1, b_2, b_3 = 0$

Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam.

4. $H_a: b_1, b_2, b_3 \neq 0$

Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam.

Pengujian hipotesis dengan uji t dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan uji 2 sisi. Ketentuan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

3. H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
 4. H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

Derajat kebebasan (*degree of freedom*) diperoleh dengan rumus berikut:

$$df = n - k = 230 - 4 = 226$$

Keterangan:

df = Derajat kebebasan (*degree of freedom*)

n = Jumlah sampel

k = Jumlah seluruh variabel bebas dan variabel terikat.

Diperoleh besarnya df adalah 226, maka nilai t_{tabel} adalah sebesar 1,9705.

Hasil dari t_{hitung} dapat dilihat melalui penyajian tabel di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Parsial (Uji – t)

Coefficients ^a		
Model	t	Sig.
1 (Constant)	8.273	.000
Lokasi (X1)	2.696	.008
Keberanian Mengambil Risiko (X2)	4.785	.000
Kemampuan Wirausaha (X3)	12.954	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.13, maka terdapat beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam uraian berikut ini:

1. Besarnya t_{hitung} pada Lokasi (X_1) adalah sebesar 2,696, dengan tingkat signifikan 0,008. Ini artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,696 > 1,9705$ dan dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$. Maka dalam hal ini H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 , yaitu Lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam.
2. Besarnya t_{hitung} pada Keberanian Mengambil Risiko (X_2) adalah 4,785, dengan tingkat signifikan 0,000. Ini artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $4,785 > 1,9705$ dan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dalam hal ini H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_2 , yaitu Keberanian Mengambil Risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Aawi Tiam.
3. Besarnya t_{hitung} pada Kemampuan Wirausaha (X_3) adalah 12,954, dengan tingkat signifikan 0,000. Ini artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $12,954 > 1,9705$, dan dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dalam hal ini H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X_3 , yaitu Kemampuan Wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam.

4.2.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2018:98), uji F dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan untuk mengetahui secara keseluruhan pengaruh dari variabel *independent* secara simultan terhadap variabel *dependent* yang ditunjukkan dalam tabel Anova. Dapat disimpulkan pengujian hipotesis uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel X berpengaruh secara simultan atau serempak terhadap variabel Y, yaitu Keberhasilan Usaha.

Pengujian hipotesis dengan uji F dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Adapun ketentuan pengujian hipotesis dengan uji F adalah sebagai berikut:

1. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$
2. H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Dalam menentukan nilai F_{tabel} diperlukan adanya derajat kebebasan dengan rumus sebagai berikut:

$$df \text{ (pembilang)} = k - 1 = 4 - 1 = 3$$

$$df \text{ (penyebut)} = n - k = 230 - 4 = 226$$

Keterangan:

df = Derajat kebebasan (*degree of freedom*)

n = Jumlah sampel

k = jumlah seluruh variabel bebas dan variabel terikat.

Berdasarkan hasil dari df pembilang dan df penyebut diketahui bahwa nilai F_{tabel} adalah sebesar 2,645. Selanjutnya nilai dari F_{tabel} akan dibandingkan dengan nilai F_{hitung} . Berikut hasil dari F_{hitung} dapat dilihat melalui Tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Simultan (Uji – F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2016.458	3	672.153	63.991	.000 ^b
	Residual	2373.872	226	10.504		
	Total	4390.330	229			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Wirausaha (X3), Keberanian Mengambil Risiko (X2), Lokasi (X1)

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Pada Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , yaitu $63,991 > 2,645$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas yaitu Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha secara simultan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner Awi Tiam.

4.2.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) bertujuan mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen*. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel *dependen*. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.452	3.241

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Wirausaha (X3), Keberanian Mengambil Risiko (X2), Lokasi (X1)

Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Berdasarkan Tabel 4.15 di atas dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Besarnya nilai R adalah 0,678, artinya korelasi variabel Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha memiliki nilai positif dan hubungan yang kuat terhadap Keberhasilan Usaha sebesar 0,678.
2. Diperoleh nilai *R square* sebesar 0,459, artinya Keberhasilan Usaha dapat dijelaskan variabel Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha sebesar 45,9% dan sisanya sebesar 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau faktor - faktor lain yang berasal dari luar model penelitian.
3. Diperoleh nilai *Adjusted R Square* atau koefisien determinasi yang telah terkorelasi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun ukuran sampel adalah sebesar 0,452, yang artinya besarnya pengaruh dari variabel Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 45,2% dan sisanya sebesar

54,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini atau faktor – faktor lain yang berasal dari luar model penelitian.

4. Nilai *Standart error of Estimate* sebesar 3,241, artinya nilai penyimpangan antara persamaan regresi dengan nilai variabel terikat *riilnya* sebesar 3,241 satuan variabel terikat.

4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dalam pembahasan ini peneliti akan membahas mengenai Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam.

4.3.1 Pengaruh Lokasi Terhadap Keberhasilan Usaha

Dari pengujian hipotesis secara parsial (uji – t) diketahui bahwa besarnya t_{hitung} pada Lokasi (X_1) adalah sebesar 2,696, dengan tingkat signifikan 0,008. Ini artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $2,696 > 1,9705$ dengan tingkat signifikan $0,008 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_1), yaitu Lokasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka Lokasi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam dikarenakan ketika Lokasi pada Awi Tiam mengalami kenaikan yang diikuti oleh

adanya perbaikan dan peningkatan dari sebelumnya maka Keberhasilan Usaha juga meningkat.

Lokasi dalam menjalankan usaha diharapkan dapat memenuhi harapan pemilik Awi Tiam untuk menarik konsumen dalam rangka mendapatkan keuntungan. Pemilihan lokasi usaha yang tepat akan mendongkrak kinerja bisnis dan hal ini tentu saja juga akan berimbas terhadap keberhasilan pemilik usaha dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thalya, dkk (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Citraland *Waterpark* di Kota Manado.

Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prasatya, dkk (2017) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Lokasi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha UMKM jajanan asing kaki lima di Kota Serang.

Dengan demikian, Lokasi yang meningkat tentu saja juga akan meningkatkan tingkat penjualan Awi Tiam. Hal ini disebabkan dengan lokasi usaha yang bagus dapat membuat konsumen yang hendak mengonsumsi kuliner khas *Chinese* langsung tertuju kepada Awi Tiam sehingga dalam hal ini dapat dikatakan Lokasi memiliki keterkaitan terhadap Keberhasilan Usaha dari Awi Tiam.

4.3.2 Pengaruh Keberanian Mengambil Risiko Terhadap Keberhasilan Usaha

Dari pengujian hipotesis secara parsial (uji – t) diketahui bahwa besarnya t_{hitung} pada Keberanian Mengambil Risiko (X_2) adalah sebesar 4,785, dengan tingkat signifikan 0,000. Ini artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $4,785 > 1,9705$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_2), yaitu Keberanian Mengambil Risiko berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa sikap Keberanian Mengambil Risiko yang ada dalam diri pemilik Awi Tiam juga merupakan hal utama yang membuat Awi Tiam sukses di pasaran bisnis kuliner *Chinese*. Hal ini diketahui bahwa Keberanian Mengambil Risiko memberikan pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha kuliner dari Awi Tiam disebabkan ketika Keberanian Mengambil Risiko mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Keberhasilan Usaha juga akan mengalami peningkatan sebesar 21,5%.

Keberanian mengambil risiko merupakan nilai utama yang harus dimiliki oleh pemilik Awi Tiam untuk mempertahankan eksistensi usahanya. Namun, risiko yang diambil oleh pemilik Awi Tiam merupakan risiko yang telah diperhitungkan sehingga tidak menimbulkan peluang terhadap gagalnya usaha yang dirintis. Dari hasil penelitian, peneliti menyimpulkan jika tidak adanya sikap yang berani mengambil risiko dalam diri pemilik Awi Tiam, sudah dipastikan bahwa usaha yang dirintis oleh pemilik usaha tidak akan mengalami kemajuan yang signifikan serta menimbulkan potensi kebangkrutan karena kalah bersaing dengan kompetitor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galuh Oktavia DS. dan Eny Trimeiningrum (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Keberanian Mengambil Risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM makanan ringan di kota Semarang.

Dengan demikian, Keberanian Mengambil Risiko yang meningkat tentu saja juga akan meningkatkan tingkat penjualan pada Awi Tiam. Hal ini disebabkan dengan adanya sikap yang berani mengambil risiko maka kepuasan yang besar akan diperoleh pemilik Awi Tiam karena berhasil melalui risiko yang dihadapi dibandingkan dengan tidak mencoba sama sekali sehingga usaha yang dirintis tidak mengalami perkembangan bahkan terancam bangkrut karena sikap yang tidak mau mengambil risiko.

4.3.3 Pengaruh Kemampuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Dari pengujian hipotesis secara parsial (uji – t) diketahui bahwa besarnya t_{hitung} pada Kemampuan Wirausaha (X_3) adalah sebesar 12,954, dengan tingkat signifikan 0,000. Ini artinya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $12,954 > 1,9705$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X_3), yaitu Kemampuan Wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa Kemampuan Wirausaha yang ada dalam diri pemilik Awi Tiam juga menjadi hal utama yang membuat Awi Tiam sukses di pasaran bisnis kuliner *Chinese*. Hal ini diketahui

bahwa Kemampuan Wirausaha memberikan pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha kuliner dari Awi Tiam disebabkan ketika Kemampuan Wirausaha mengalami kenaikan sebesar 1%, maka Keberhasilan Usaha juga akan mengalami peningkatan sebesar 45,8%.

Kemampuan Wirausaha dari pemilik Awi Tiam dalam menjalankan usaha diharapkan dapat memenuhi harapan pemilik Awi Tiam untuk menarik konsumen dalam rangka mendapatkan keuntungan. Kemampuan Wirausaha dari pemilik Awi Tiam seperti sikap tidak takut gagal, penuh semangat, dan kreatif serta inovatif akan mendongkrak kinerja bisnis dan hal ini tentu saja juga akan berimbas terhadap keberhasilan pemilik usaha dalam mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lukmanul Hakim dan Sucihatiningih Dian Wisiska Prajanti (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu Kemampuan Manajerial secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha IKM.

Dengan demikian, Kemampuan Wirausaha yang meningkat tentu saja juga akan meningkatkan tingkat penjualan Awi Tiam. Hal ini disebabkan dengan Kemampuan Wirausaha yang baik dapat membuat konsumen yang hendak mengonsumsi kuliner khas *Chinese* langsung tertuju kepada Awi Tiam sehingga dalam hal ini dapat dikatakan Kemampuan Wirausaha memiliki keterkaitan terhadap Keberhasilan Usaha dari Awi Tiam.

4.3.4 Pengaruh Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis secara simultan diketahui bahwa hasil uji – F menunjukkan variabel Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha pada Awi Tiam.

Berdasarkan hasil *Adjusted R Square* yang telah berkorelasi dengan jumlah variabel dan ukuran sampel sehingga dapat mengurangi unsur bias jika terjadi penambahan variabel maupun ukuran sampel adalah sebesar 45,2% dan sisanya sebesar 54,8% dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti gaya kepemimpinan, modal usaha, pengalaman usaha, harga, kecerdasan emosional, dan potensi kewirausahaan.

Dengan begitu, maka Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha secara bersamaan atau secara simultan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha dari Awi Tiam dikarenakan dengan lokasi usaha dari Awi Tiam yang bagus, seperti letak usaha yang berdekatan dengan pusat aktivitas masyarakat, seperti pasar, sekolah, dan tempat ibadah dapat meningkatkan minat dan motivasi dari konsumen untuk berkunjung. Sikap yang berani mengambil risiko dari pemilik Awi Tiam seperti berani menyewa ruko dengan biaya sewa yang mahal serta mempekerjakan cukup banyak karyawan dapat mendorong keberhasilan dari usaha yang dirintis. Pemilik Awi Tiam yang memiliki kemampuan dalam berwirausaha, seperti memiliki semangat yang tinggi dalam berwirausaha serta

memiliki rasa tanggung jawab secara nyata dapat menimbulkan kemajuan yang signifikan terhadap usaha yang dirintis dan hal ini tentu saja juga akan berdampak terhadap kelangsungan usaha dari waktu ke waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Thalya, dkk (2022) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Harga, Promosi, dan Lokasi baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Citraland Waterpark di Kota Manado.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Galuh Oktavia DS. dan Eny Trimeiningrum (2018) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Percaya Diri dan Keberanian Mengambil Risiko baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada UMKM makanan ringan di Kota Semarang.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lukmanul Hakim dan Sucihatiningsih Dian Wisiska Prajanti (2019) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, dan Tenaga Kerja baik secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha IKM.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL, DAN SARAN AKADEMIS

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Keberanian Mengambil Risiko secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemampuan Wirausaha secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam.
5. Mengacu pada hasil koefisien determinasi atau adjusted R square diketahui bahwa variabel bebas yaitu Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha dapat menjelaskan keterkaitan dengan Keberhasilan Usaha kuliner pada Awi Tiam sebesar 45,2%.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan analisa yang telah peneliti lakukan, maka hasil implikasi yang dapat diberikan kepada Awi Tiam adalah sebagai berikut:

1. Pemilik Awi Tiam perlu memperhatikan dan mempertahankan Lokasi tempat menjalankan usaha terhadap Keberhasilan Usaha yang dirintis, dengan memperhatikan:
 - a. Pemilik Awi Tiam disarankan dapat menyediakan lahan parkir yang lebih luas sehingga konsumen yang ingin melakukan pembelian tidak perlu terganggu dalam memarkirkan kendaraan.
 - b. Pemilik Awi Tiam agar senantiasa tetap mempertahankan kebersihan sekitar lingkungan tempat menjalankan usaha sehingga konsumen yang berkunjung tetap merasa nyaman.
2. Keberanian Mengambil Risiko dari pemilik Awi Tiam harus ditingkatkan terhadap Keberhasilan Usaha dengan memperhatikan dan mempertahankan:
 - a. Pemilik Awi Tiam disarankan dapat *stock* bahan pokok dalam jumlah yang banyak sehingga konsumen tidak akan dikecewakan karena komposisi dari makanan yang disajikan kurang maksimal.
 - b. Pemilik Awi Tiam harus selalu berupaya mempertahankan suatu sikap dalam memberikan perhatian lebih terhadap fasilitas tempat usaha, baik dalam hal perbaikan maupun penambahan jumlah fasilitas sehingga hal ini akan menambah semangat dan perasaan nyaman dari setiap konsumen selama mengonsumsi makanan di Awi Tiam.

3. Pemilik Awi Tiam harus mempertahankan dan mempertahankan Kemampuan Wirausaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan cara:
 - a. Pemilik Awi Tiam disarankan agar tetap serius dalam berwirausaha dan yakin bahwa keberhasilan akan muncul karena usaha dari dalam diri sendiri, percaya diri, dan kejujuran.
 - b. Pemilik Awi Tiam dapat mempertahankan kemampuan wirausaha yang baik dalam hal komunikasi, manajemen waktu sehingga dapat tepat waktu ketika menyelesaikan pesanan konsumen, mengambil keputusan yang benar, mengenali dan menyelesaikan berbagai problematika, dan senangtiasa memberikan motivasi pada karyawan agar tetap semangat bekerja.

5.3 Saran Akademis

Saran akademis yang peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Menambah Variabel Penelitian

Untuk peneliti selanjutnya yang ingin melanjutkan penelitian yang telah peneliti lakukan saat ini, disarankan dapat melanjutkan penelitian ini menggunakan variabel – variabel lain yang dapat mempengaruhi Keberhasilan Usaha, seperti gaya kepemimpinan, modal usaha, pengalaman usaha, harga, kecerdasan emosional, dan potensi kewirausahaan.

2. Perluasan Cakupan Geografis

Peneliti hanya mengambil 230 konsumen sebagai responden penelitian.

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meningkatkan jumlah sampel penelitian sehingga lebih mewakili keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A. (2017). Model Pengambilan Keputusan Mahasiswa Memilih Kuliah Di Stie Eka Prasetya Medan. *Sumber*, 5(2017), 292.
- Akbar, M. A., & Situmorang, I. R. (2021). Pengaruh perceived value terhadap loyalitas dengan variabel kepuasan konsumen sebagai variabel moderasi pada umkm di sumatera utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 203-211.
- Chandra, J. (2021). Pengaruh Faktor Lokasi, Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen di CV. Creative Centre. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 199-214.
- Gultom, P. (2020). Pengaruh Ekuitas Merek, Harga dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen pada Quality Fried Chicken Jalan Ismaliyah Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 44-53.
- Gultom, P. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Kewirausahaan dan Pengawasan Manajemen terhadap Perkembangan Perusahaan PT Ekuator Swarna Sekuritas Cabang Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 46-58.
- Gultom, P., & Karnadi, J. (2019). PENGARUH E-COMMERCE DAN TRANSPORTASI ONLINE TERHADAP HARGA JUAL PRODUK CV. SURYA SAKTI ENGINEERING. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 13-23.
- Gultom, P., Fenny, F., Januariy, W., Leonardi, N., & Sianturi, R. A. (2023). PELATIHAN PEMASARAN BERBASIS E-COMMERCE PADA PRODUK KAIN ECOPRINT HASIL IMPLEMENTASI P5 DI PERGURUAN SMA WR SUPRATMAN 1 MEDAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(2), 191-194.
- Gultom, P., Manik, D. E. M., Nainggolan, E., Gea, S. K., & Hoki, F. (2023). WORKSHOP SENI MERANGKAI BUNGA SEBAGAI PELUANG USAHA KREATIF BAGI IBU-IBU JEMAAT GKPI KHUSUS TELADAN. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat METHABDI*, 3(1), 89-93.
- Gustina, I. (2019). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN WORD OF MOUTH TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN MAHASISWA MEMILIH KULIAH DI STIE EKA PRASETYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 5(1), 60-67.
- Handayani, T. M., & Moktar, B. (2023). Analysis of the Effect of Segmentation and Targeting on Sales. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 10-19.
- Lazuardi, D., Gustina, I., & Rinaldi, M. (2022). Relationship of Location, Price, and Promotion to Interest in Buying Gordyn at Soni Interior House. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5), 3795-3800.

- Loo, P., Hastalona, D., Yakub, S., & Firmansyah, E. (2022). Analysis Of Factors Affecting The Rate Of Equity Returning Affecting Credit Distribution In Commercial Banks (Persero) In 2017-2020. *Jurnal Ekonomi*, 11(03), 11-22.
- Manik, D. E. M., & Erveni, E. (2020). Pengaruh Price Discount Dan In-Store Display Terhadap Impulse Buying Pada Labello Store Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 34-43
- Manik, D. E. M., Gultom, P., & Sebayang, Y. B. (2022). The effect of facilities and trust on customer satisfaction in the use of digital facilities at pt. bank central asia tbk kcu asia branch. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2465-2468.
- Muammar Rinaldi, C. PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN WORD OF MOUTH TERHADAP CUSTOMER SATISFICTION PADA PRODUK WALLPAPER (UD. ELEGANCE INTERIOR).
- Moktar, B. (2021). The Effect of Discounts, Brands, and Marketing Strategies on Customer Loyalty of Daihatsu Oil PT. Nusantara Autopart Persada. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(2), 91-104.
- Moktar, B. (2023). The Influence of Advertising on Social Media, Price and Taste on Sales Volume. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 3(3), 88-93.
- Nainggolan, E. (2020). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara (2010-2019). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 89-99.
- Nainggolan, E. (2020). PENGARUH PERSONAL SELLING DAN DIRECT MARKETING YANG EFEKTIF UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN PAKAIAN ANAK PADA TOKO REZEKI WIJAYA. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(1), 12-21.
- Nainggolan, E. (2022). Influence of Inventory and Product Quality on Sales Volume at PT. Bilah Baja Makmur Abadi. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(1), 66-76.
- Nainggolan, E., Rinaldi, M., & Dalimunthe, M. B. (2022). Analysis Of The Effect Of Personal Sales And Product Quality On Consumer Purchase Decisions. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2431-2435.
- Nasution, E. S., & Rinaldi, M. (2021). Pengaruh Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Sepeda Motor Pada PT. Alfa Scorpii Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya Journal of Management Studies)*, 7 (1), 66-78.
- Rezeki, S., & Rinaldi, M. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Promosi Terhadap Kepuasan Pelanggan OVO (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIE Eka Prasetya). *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 6(2), 9-20.

- Rezeki, S., Manik, D. E. M., & Gustina, I. (2021). Pengaruh Diferensiasi Produk Dan Saluran Distribusi Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Cv. Makmur Auto Sejahtera Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya: Penelitian Ilmu Manajemen*, 7(1), 79-90.
- Rezeki, S. (2021). Figurative language and messages in poems about COVID-19. *KnE Social Sciences*, 601-611.
- Rezeki, S., Rinaldi, M., Gustina, I., & Lodian, A. (2022). The Influence Of Consumer Behavior and Prices On Consumer Decisions to Buy Products At PT. Daikin Airconditioning Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya*, 8(1), 284-295.
- Rinaldi, M., & Rahmadana, M. F. (2020). Determinant analysis of household income inequality and poverty in Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 1414-1420.
- Rinaldi, M., Irawan, D., & Nasution, A. R. (2022). Comparison Of Human Development Index Before And During The Covid-19 Pandemic. *Enrichment: Journal of Management*, 12(2), 2404-2408.
- Selamat, S., & Indahwati, R. Analysis Of Marketing Strategies In Increasing Competitiveness In Skinos Medan Beauty Clinic.
- Siatama, A., Sinaga, H. D. E., & Akbar, M. A. (2023). Pengaruh Harga, Promosi Dan Marketplace Terhadap Keputusan Pembelian Pt Calispo Multi Utama Medan. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 6(2), 381-387.
- Simarmata, A. M., Panggabean, F. Y., Pane, Y., & Nainggolan, E. (2021). ANALISIS PERILAKU MINAT WISATAWAN BERKUNJUNG KEMBALI KE PULAU SAMOSIR. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 190-202.
- Sinaga, H. D. E. (2021). Analisis Karakteristik Konsumen dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Pembelian Handmade Hoslygoods. *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, 4(1), 80-86.
- Sinaga, H. D. E., Irawati, N., & Kurniawan, E. (2019). Financial Technology: Pinjaman Online, Ya atau Tidak. *Jurnal Tunas*, 1(1), 14-19.
- Situmorang, I. R. (2022). Effect of Service Quality and Relational Marketing on Consumer Purchasing Decisions at PT. Garuda Teladan Biscuid Binjai North Sumatra. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 8(2), 229-242.
- Situmorang, I. R. (2023). The Influence of Consumer Motivation, Consumer Perceptions and Attitudes Towards Product Purchase Decisions at PT. Unikitz Bersatu Group Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis Eka Prasetya Penelitian Ilmu Manajemen*, 9(1), 1-9.
- Sutejo, B., Lazuardi, D., Lubis, R., Rahmadani, R., & Aziz, D. A. (2022). The Role Of E-Commerce In Increasing Msme Income In The Covid-19 Pandemic (Survey On Msme In Medan City). *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 5(08), 2174-2181.

- Tirtayasa, S., Yusri, M., & Rinaldi, M. (2022). Business Strategies of MSMEs During COVID-19, Deli Serdang, Indonesia. *KnE Social Sciences*, 434-441.
- Pane, Y., Simarmata, A. M., Rezeki, S., Rinaldi, M., & Panggabean, F. Y. (2021). Analisis Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Pada Pemerintah Kabupaten/Kota Di Sumatera Utara. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 5(2), 212-225.

Lampiran 1 Kuesioner

PENGARUH LOKASI, KEBERANIAN MENGAMBIL RISIKO, DAN KEMAMPUAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA KULINER AWI TIAM

Responden yang terhormat,

Saya mohon kesediaan Anda untuk menjawab pertanyaan maupun pernyataan pada kuesioner penelitian saya dalam rangka menyelesaikan tugas akhir saya. Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki
☐ Perempuan
3. Umur : ☐ Di Bawah 30 Tahun
☐ 31 Tahun s/d 40 Tahun
☐ 41 Tahun s/d 50 Tahun
☐ Di Atas 50 Tahun
4. Frekuensi Pembelian : ☐ Sekali Seminggu
☐ Dua Kali sampai Tiga Kali Seminggu
☐ Lebih Tiga Kali Seminggu

Petunjuk dalam pengisian kuesioner

Bapak/Ibu diharapkan hanya memilih salah satu jawaban yang paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban tersebut.

Pilihan jawaban: SS = Sangat Setuju

S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

1. KEBERHASILAN USAHA (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Laba						
1.	Banyaknya jumlah pembeli di Awi Tiam membuat pemilik usaha mendapatkan laba yang banyak.					
2.	Pengelolaan usaha oleh pemilik usaha yang baik mampu membuat omzet usaha tidak akan mengalami penurunan.					
Produktivitas dan Efisiensi						
3.	Awi Tiam mampu menyajikan pesanan pelanggan secara cepat.					
4.	Awi Tiam tidak pernah menunda waktu dalam menyelesaikan pesananan pelanggan.					
Daya Saing						
5.	Awi Tiam sudah lama berdiri di tengah – tengah masyarakat.					
6.	Awi Tiam tetap banyak dikunjungi pembeli meskipun sudah cukup banyak pesaing.					
Kompetensi						
7.	Pemilik usaha Awi Tiam sudah memiliki pengalaman dan pengetahuan yang banyak dalam dunia bisnis.					
8.	Karena memiliki pengetahuan yang banyak dalam dunia bisnis membuat Awi Tiam tetap sukses sampai sekarang.					
Etika Usaha						
9.	Awi Tiam tidak pernah menjual kuliner dengan bahan pokok yang berkualitas buruk.					

3.	Sudah menjadi rutinitas bagi saya untuk mengonsumsi kuliner Awi Tiam ketika hendak ke pasar, sekolah, atau kelenteng.					
4.	Kuliner Awi Tiam seakan sudah menjadi prioritas makanan yang harus saya konsumsi karena hanya kuliner di Awi Tiam yang sesuai dengan selera saya.					
Faktor Individu atau Sumber Daya Manusia						
5.	Pemilik usaha dinilai berani mengambil risiko karena berani menyewa dengan biaya yang mahal untuk menjalankan usahanya.					
6.	Awi Tiam mempekerjakan banyak karyawan untuk turut membantu pemilik usaha dalam melancarkan kegiatan usahanya.					

4. KEMAMPUAN WIRAUSAHA (X3)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
Sikap Jangan Takut Gagal						
1.	Pemilik usaha Awi Tiam dinilai tidak takut gagal dalam menjalankan usahanya.					
Penuh Semangat						
2.	Pemilik usaha Awi Tiam selalu bersemangat dalam menjalankan usahanya.					
Kreatif dan Inovatif						
3.	Pemilik usaha memiliki sikap inovatif dan kreatif karena mampu mengikuti perubahan selera konsumen yang dapat dilihat melalui semakin beragamnya kuliner yang disajikan di Awi Tiam.					
Bertindak penuh perhitungan dalam mengambil risiko						
4.	Saya tahu secara pasti bahwa Awi Tiam berani menyewa tempat usaha dengan harga yang mahal tetapi hal ini juga tentunya sudah diperhitungkan oleh Awi Tiam mengenai jumlah					

	pengeluaran dan pendapatan yang ia peroleh.					
Sabar, Ulet, dan Tekun						
5.	Pemilik usaha memiliki pribadi yang sabar, ulet, dan tekun. Hal ini dapat dilihat melalui Awi Tiam yang dibuka setiap harinya bahkan saat hari libur nasional.					
Harus Optimis						
6.	Saya menilai pemilik usaha termasuk pribadi yang optimis, karena pemilik usaha tetap membuka usahanya meskipun dalam kondisi yang tidak pasti seperti pada pandemi <i>Covid</i> – 19.					
Ambisius						
7.	Pemilik usaha dinilai memiliki sikap ambisius karena kelihatan dari sikapnya yang sangat berambisi untuk berjuang mempertahankan eksistensi usahanya.					
Pantang Menyerah						
8.	Saya melihat pemilik usaha memiliki gairah berwirausaha yang tinggi.					
Peka Terhadap Pasar						
9.	Pemilik usaha mampu melihat peluang dengan baik, hal ini diketahui dari pemilik usaha yang mampu mengidentifikasi tempat yang cocok untuk mengembangkan usaha yang dirintis.					
Berbisnis dengan Standar Etika						
10.	Pemilik dan karyawan memiliki etika yang baik selama berbisnis karena mengutamakan kejujuran dan tidak pernah menjelekkan pesaing selama menjalankan usaha.					
Mandiri						
11.	Pemilik usaha memiliki karakter yang mandiri karena semua kegiatan di Awi Tiam di atur sendiri oleh pemilik usaha tersebut.					
Jujur						

12.	Kejujuran merupakan hal yang diprioritaskan oleh pemilik usaha dalam menjaga hubungan yang baik terhadap setiap konsumennya. Oleh karena hal tersebut, konsumen sangat percaya kepada Awi Tiam.					
-----	---	--	--	--	--	--

Lampiran 2 Tabulasi Data Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Pernyataan Lokasi (X1)							
No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
1	4	4	5	4	4	4	25
2	4	4	5	4	4	4	25
3	4	4	4	4	4	4	24
4	5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	5	30
6	4	4	4	4	4	4	24
7	5	5	5	4	5	5	29
8	4	4	4	4	4	4	24
9	5	5	5	5	4	4	28
10	5	5	5	5	5	4	29
11	5	5	5	4	5	4	28
12	5	5	5	5	5	5	30
13	5	5	5	5	5	4	29
14	4	5	4	4	5	5	27
15	5	5	5	4	5	5	29
16	4	5	4	5	4	5	27
17	4	4	4	4	4	4	24
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	4	5	5	4	5	27
20	5	5	5	5	5	5	30
21	4	4	4	4	4	4	24
22	4	5	5	5	5	5	29
23	5	5	5	5	5	5	30
24	5	5	4	5	5	4	28
25	4	4	4	4	4	4	24
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	5	4	4	5	3	25
28	5	5	5	5	5	5	30
29	5	5	5	5	5	5	30
30	4	4	4	4	4	4	24

Pernyataan Keberanian Mengambil Risiko (X2)							
No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
1	5	5	5	5	5	5	30
2	5	4	5	5	5	5	29

Pernyataan Keberhasilan Usaha (Y)											
No.	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y110	Total
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
28	5	5	5	4	1	3	5	5	5	5	43
29	5	5	5	4	3	3	5	5	5	5	45
30	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39

Lampiran 3 Hasil Analisis Data Validitas Lokasi (X₁)

		Correlations							
		X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total	
X11	Pearson Correlation	1	.683**	.607**	.530**	.668**	.350	.802**	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.058	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X12	Pearson Correlation	.683**	1	.530**	.629**	.874**	.463**	.875**	
	Sig. (2-tailed)	.000		.003	.000	.000	.010	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X13	Pearson Correlation	.607**	.530**	1	.548**	.535**	.505**	.782**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.002	.002	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X14	Pearson Correlation	.530**	.629**	.548**	1	.471**	.521**	.776**	
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.002		.009	.003	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X15	Pearson Correlation	.668**	.874**	.535**	.471**	1	.427*	.832**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.002	.009		.019	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	
X16	Pearson Correlation	.350	.463**	.505**	.521**	.427*	1	.696**	
	Sig. (2-tailed)	.058	.010	.004	.003	.019		.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	
Total	Pearson Correlation	.802**	.875**	.782**	.776**	.832**	.696**	1	

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4 Hasil Analisis Data Reliabilitas Lokasi (X₁)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.881	6

Lampiran 5 Hasil Analisis Data Validitas Keberanian Mengambil Risiko (X₂)

		Correlations						
		X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
X21	Pearson Correlation	1	.506**	.573**	.384*	.518**	.433*	.718**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.036	.003	.017	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X22	Pearson Correlation	.506**	1	.718**	.584**	.681**	.307	.822**
	Sig. (2-tailed)	.004		.000	.001	.000	.099	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X23	Pearson Correlation	.573**	.718**	1	.644**	.721**	.474**	.888**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X24	Pearson Correlation	.384*	.584**	.644**	1	.483**	.618**	.773**
	Sig. (2-tailed)	.036	.001	.000		.007	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X25	Pearson Correlation	.518**	.681**	.721**	.483**	1	.299	.834**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.007		.109	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30

[illegible]

X39	Pearson Correlation	.743**	.448*	.356	.171	.251	.385*	.390*	.362*	1	.287	.095	.066	.512*
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.054	.367	.181	.036	.033	.049		.125	.616	.729	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X310	Pearson Correlation	.531**	.616**	.368*	.271	.441*	.572**	.536**	.498**	.287	1	.151	.379*	.642*
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.045	.148	.015	.001	.002	.005	.125		.425	.039	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X311	Pearson Correlation	.342	.489**	.752**	.447*	.523**	.431*	.425*	.395*	.095	.151	1	.123	.579*
	Sig. (2-tailed)	.064	.006	.000	.013	.003	.017	.019	.031	.616	.425		.516	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X312	Pearson Correlation	.293	.308	.248	.606**	.457*	.478**	.347	.429*	.066	.379*	.123	1	.540*
	Sig. (2-tailed)	.117	.098	.186	.000	.011	.008	.060	.018	.729	.039	.516		.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.787**	.905**	.812**	.759**	.851**	.835**	.868**	.862**	.512**	.642**	.579**	.540**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	.001	.002	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8 Hasil Analisis Data Reliabilitas Kemampuan Wirausaha (X₃)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	12

Lampiran 9 Hasil Analisis Data Validitas Keberhasilan Usaha (Y)

Correlations

		Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y110	Total
Y11	Pearson Correlation	1	.740**	.623**	.461*	.000	.000	.424*	.680**	.761**	.740**	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.010	1.000	1.000	.019	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.740**	1	.665**	.238	.145	.069	.618**	.577**	.526**	.629**	.713**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.206	.445	.718	.000	.001	.003	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.623**	.665**	1	.521**	-.040	.051	.636**	.649**	.569**	.731**	.734**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.003	.833	.787	.000	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	.461*	.238	.521**	1	.102	.114	.435*	.502**	.521**	.589**	.649**
	Sig. (2-tailed)	.010	.206	.003		.593	.548	.016	.005	.003	.001	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	.000	.145	-.040	.102	1	.718**	-.029	-.051	-.040	.022	.376*

	Sig. (2-tailed)	1.000	.445	.833	.593		.000	.878	.790	.833	.907	.041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y16	Pearson Correlation	.000	.069	.051	.114	.718**	1	.164	.227	.148	.212	.484**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.718	.787	.548	.000		.386	.227	.436	.260	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson Correlation	.424*	.618**	.636**	.435*	-.029	.164	1	.722**	.636**	.666*	.718**
	Sig. (2-tailed)	.019	.000	.000	.016	.878	.386		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y18	Pearson Correlation	.680**	.577**	.649**	.502**	-.051	.227	.722**	1	.791**	.934*	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.005	.790	.227	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y19	Pearson Correlation	.761**	.526**	.569**	.521**	-.040	.148	.636**	.791**	1	.870*	.790**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.003	.833	.436	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y110	Pearson Correlation	.740**	.629**	.731**	.589**	.022	.212	.666**	.934**	.870**	1	.883**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.907	.260	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.737**	.713**	.734**	.649**	.376*	.484**	.718**	.826**	.790**	.883*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.041	.007	.000	.000	.000	.000	

N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10 Hasil Analisis Data Reliabilitas Keberhasilan Usaha (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.848	10

Lampiran 11 Tabulasi Kuesioner Responden

Nomor Butir Kuesioner - Lokasi (X1)							
No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
1	2	3	2	2	2	2	13
2	3	4	4	4	3	4	22
3	4	5	2	2	2	3	18
4	4	5	5	3	4	5	26
5	4	4	5	4	4	4	25
6	2	3	2	2	2	3	14
7	4	3	3	3	2	3	18
8	4	5	4	5	5	5	28
9	4	1	1	1	1	2	10
10	2	1	1	1	2	3	10
11	4	2	2	2	2	3	15
12	2	1	2	2	2	3	12
13	2	1	2	2	2	3	12
14	3	1	1	1	1	2	9
15	5	5	4	4	4	3	25
16	2	1	1	2	2	3	11
17	4	4	4	4	4	4	24
18	5	5	5	4	4	5	28
19	1	1	1	1	1	1	6
20	2	2	4	3	3	3	17
21	5	2	1	1	1	2	12
22	3	2	2	2	1	2	12
23	2	1	3	3	3	3	15
24	5	5	4	4	4	4	26
25	3	4	2	2	2	3	16
26	4	5	5	5	4	4	27
27	4	5	5	4	4	5	27
28	4	5	4	4	4	4	25
29	4	4	2	3	4	3	20
30	4	5	4	4	4	4	25

Nomor Butir Kuesioner - Lokasi (X1)							
No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
31	1	1	1	1	1	2	7
32	3	2	3	3	3	3	17
33	2	1	1	2	2	3	11
34	1	1	1	1	1	1	6
35	3	3	4	4	4	4	22
36	4	5	3	3	3	5	23
37	3	4	5	4	4	3	23
38	4	5	4	4	4	4	25
39	4	5	5	4	4	4	26
40	4	5	4	5	5	5	28
41	4	5	5	5	5	5	29
42	5	2	2	2	2	3	16
43	4	5	5	5	5	4	28
44	3	2	3	3	3	3	17
45	5	5	5	4	5	4	28
46	1	1	1	1	1	1	6
47	2	2	2	2	1	2	11
48	1	2	2	2	2	2	11
49	4	3	5	4	3	3	22
50	4	5	4	5	5	5	28
51	2	1	1	2	2	3	11
52	4	5	4	4	4	4	25
53	4	4	4	5	5	4	26
54	4	4	4	4	4	5	25
55	3	4	4	3	3	4	21
56	2	1	1	2	2	3	11
57	3	3	3	3	3	4	19
58	2	2	3	3	3	3	16
59	3	2	2	2	2	2	13
60	4	4	4	5	5	5	27
61	1	1	1	1	1	2	7
62	5	5	5	4	4	4	27
63	1	1	1	1	1	1	6
64	5	5	5	5	5	5	30
65	5	5	5	5	3	3	26
66	3	2	1	1	1	2	10
67	5	1	1	1	1	2	11
68	3	4	4	4	4	4	23
69	3	2	2	2	2	2	13
70	3	4	4	3	3	4	21
71	3	1	1	1	1	2	9
72	3	3	3	3	4	4	20
73	3	5	5	3	2	3	21
74	2	1	2	2	2	3	12
75	2	3	2	2	2	3	14
76	1	1	1	1	1	2	7

Nomor Butir Kuesioner - Lokasi (X1)							
No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
77	3	2	2	2	1	2	12
78	4	3	4	4	4	3	22
79	4	5	4	4	4	4	25
80	4	3	4	4	4	4	23
81	4	5	4	4	4	4	25
82	3	2	2	2	2	3	14
83	3	3	4	4	4	4	22
84	2	2	2	2	2	3	13
85	4	2	2	2	3	2	15
86	4	4	4	4	5	5	26
87	1	1	1	1	1	2	7
88	3	3	3	3	3	3	18
89	4	3	3	2	2	3	17
90	5	5	5	4	5	3	27
91	5	3	3	3	3	4	21
92	5	5	5	2	4	4	25
93	2	3	2	2	2	3	14
94	4	3	3	4	4	4	22
95	3	1	1	1	1	2	9
96	3	3	3	3	3	4	19
97	4	3	3	3	3	3	19
98	2	1	1	1	2	3	10
99	5	4	5	5	5	5	29
100	2	1	1	1	1	3	9
101	3	2	1	1	1	2	10
102	2	1	1	1	1	2	8
103	3	2	2	2	4	4	17
104	2	1	1	1	2	3	10
105	3	2	2	2	3	2	14
106	3	3	4	4	3	3	20
107	5	4	3	2	2	3	19
108	1	1	1	1	1	1	6
109	3	3	3	3	4	3	19
110	4	4	4	4	1	2	19
111	5	4	5	4	2	3	23
112	5	2	2	2	2	3	16
113	3	3	3	3	3	3	18
114	3	3	3	3	3	3	18
115	5	4	5	5	4	4	27
116	3	3	3	3	4	4	20
117	2	3	3	3	4	4	19
118	4	5	5	3	3	4	24
119	4	4	5	5	4	4	26
120	4	3	2	2	2	3	16
121	4	3	3	4	4	4	22
122	5	5	5	5	5	5	30

Nomor Butir Kuesioner - Lokasi (X1)							
No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
123	3	4	5	5	5	5	27
124	4	5	5	5	5	4	28
125	5	4	5	5	5	5	29
126	3	3	3	3	3	3	18
127	3	3	3	3	3	4	19
128	4	4	4	5	5	5	27
129	3	4	5	5	5	4	26
130	4	4	4	4	4	3	23
131	5	4	5	5	5	5	29
132	4	2	4	4	3	5	22
133	5	3	3	3	5	4	23
134	4	4	4	4	3	4	23
135	2	1	1	1	2	3	10
136	5	5	5	5	5	4	29
137	5	4	5	5	4	4	27
138	4	4	4	5	5	4	26
139	5	3	3	3	3	3	20
140	4	3	3	3	4	4	21
141	5	5	3	3	3	4	23
142	4	5	5	5	3	4	26
143	3	4	5	5	5	5	27
144	4	4	4	4	4	2	22
145	5	4	5	5	4	4	27
146	4	4	4	5	5	5	27
147	5	3	2	2	2	3	17
148	5	4	4	4	4	5	26
149	5	4	5	5	4	3	26
150	4	4	4	4	5	5	26
151	5	5	5	5	5	5	30
152	5	5	5	5	5	4	29
153	5	4	5	4	5	5	28
154	3	5	5	5	5	5	28
155	5	4	4	4	5	4	26
156	5	3	4	5	5	5	27
157	5	4	5	5	3	3	25
158	4	4	5	3	2	3	21
159	2	1	1	1	1	3	9
160	4	4	3	3	3	3	20
161	5	3	3	3	4	4	22
162	4	4	4	4	3	3	22
163	3	4	5	5	5	4	26
164	4	5	5	5	5	5	29
165	3	3	3	3	3	3	18
166	3	3	3	3	3	4	19
167	3	3	3	3	3	3	18
168	3	3	3	3	3	4	19

Nomor Butir Kuesioner - Lokasi (X1)							
No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
169	5	5	5	5	5	5	30
170	3	3	3	3	3	4	19
171	5	3	3	3	3	3	20
172	5	4	4	4	4	4	25
173	3	3	5	5	4	4	24
174	4	4	3	3	4	4	22
175	5	4	5	5	2	3	24
176	5	5	5	5	5	5	30
177	3	4	5	5	3	2	22
178	3	3	3	3	3	3	18
179	5	5	4	4	4	4	26
180	4	4	5	4	4	4	25
181	5	4	3	3	5	4	24
182	4	4	3	4	3	4	22
183	5	4	5	5	3	3	25
184	4	4	5	3	4	4	24
185	5	4	5	3	3	3	23
186	3	4	4	5	5	5	26
187	5	4	5	5	4	4	27
188	4	4	3	2	2	3	18
189	3	3	3	3	3	3	18
190	4	5	3	3	3	3	21
191	5	3	3	2	5	5	23
192	5	5	5	3	3	3	24
193	5	4	3	3	3	3	21
194	4	3	3	3	3	3	19
195	4	4	4	3	3	3	21
196	3	3	3	3	3	4	19
197	5	3	3	3	3	4	21
198	4	3	3	3	3	4	20
199	5	5	5	5	5	5	30
200	3	4	2	5	5	5	24
201	4	5	5	5	5	5	29
202	4	5	5	5	5	4	28
203	2	5	5	5	5	5	27
204	5	5	5	5	3	3	26
205	5	3	5	5	3	3	24
206	3	4	2	4	3	4	20
207	3	4	2	2	4	4	19
208	3	4	3	4	5	4	23
209	4	5	5	5	5	5	29
210	4	5	3	4	3	4	23
211	3	5	5	5	5	3	26
212	3	3	3	3	3	3	18
213	3	4	5	5	5	5	27
214	3	2	2	3	3	4	17

Nomor Butir Kuesioner - Lokasi (X1)							
No.	X11	X12	X13	X14	X15	X16	Total
215	3	4	3	3	3	4	20
216	3	4	3	2	3	4	19
217	3	4	3	4	5	5	24
218	3	3	5	5	5	5	26
219	3	2	2	2	3	4	16
220	3	4	3	4	3	4	21
221	3	4	5	5	5	5	27
222	3	5	5	5	5	4	27
223	5	5	5	5	5	5	30
224	5	5	5	5	5	4	29
225	3	4	3	4	3	4	21
226	3	4	3	4	2	3	19
227	3	4	3	4	3	4	21
228	3	4	3	4	3	2	19
229	2	1	2	2	2	2	11
230	3	3	3	4	3	4	20

Nomor Butir Kuesioner Keberanian Mengambil Risiko (X2)							
No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
1	4	4	4	3	2	2	19
2	3	4	4	5	3	4	23
3	4	5	2	2	1	2	16
4	3	3	3	3	3	3	18
5	3	2	3	3	3	3	17
6	5	5	4	5	4	4	27
7	4	3	4	4	2	3	20
8	3	3	3	3	3	4	19
9	5	4	1	1	1	2	14
10	3	4	5	5	5	4	26
11	4	3	2	2	2	3	16
12	2	4	4	4	4	4	22
13	2	1	2	3	5	4	17
14	4	5	5	5	5	5	29
15	5	5	4	4	5	5	28
16	5	5	5	5	5	4	29
17	4	5	5	5	5	4	28
18	5	5	5	4	5	5	29
19	2	5	5	5	5	5	27
20	5	5	5	5	4	2	26
21	4	4	4	4	4	4	24
22	5	5	5	5	5	4	29
23	2	1	4	4	4	4	19
24	5	3	3	4	4	4	23
25	3	5	4	4	4	3	23
26	4	3	3	3	3	4	20

Nomor Butir Kuesioner Keberanian Mengambil Risiko (X2)							
No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
27	4	3	3	3	3	3	19
28	2	2	2	2	2	3	13
29	3	4	2	3	4	3	19
30	3	3	3	3	4	4	20
31	1	1	1	1	4	3	11
32	3	4	4	4	4	4	23
33	4	4	4	5	5	4	26
34	1	5	3	5	5	5	24
35	3	3	5	5	5	4	25
36	5	5	5	5	5	5	30
37	3	4	5	5	5	5	27
38	4	5	5	5	4	4	27
39	4	5	5	4	4	4	26
40	4	5	4	5	4	4	26
41	5	2	2	2	2	3	16
42	5	5	5	5	5	3	28
43	4	5	5	5	5	5	29
44	4	5	5	5	5	4	28
45	5	5	5	4	5	4	28
46	1	5	5	5	5	5	26
47	5	5	5	5	5	5	30
48	1	4	5	5	5	5	25
49	4	3	4	4	3	3	21
50	4	2	2	2	2	3	15
51	4	4	1	1	1	3	14
52	4	5	4	4	4	3	24
53	4	4	3	4	4	3	22
54	4	4	4	3	3	3	21
55	3	4	2	2	4	4	19
56	2	1	3	4	4	4	18
57	3	3	3	3	3	4	19
58	2	2	4	4	3	3	18
59	3	2	2	4	4	4	19
60	4	4	3	3	4	3	21
61	1	3	4	4	4	3	19
62	2	1	1	1	2	3	10
63	5	4	4	4	4	4	25
64	2	3	2	2	2	3	14
65	5	2	2	5	5	3	22
66	4	5	5	4	4	4	26
67	5	2	5	5	5	5	27
68	3	3	4	4	4	4	22
69	3	5	5	5	5	1	24
70	3	4	4	5	5	5	26
71	3	2	5	5	5	5	25
72	3	5	5	5	5	3	26

Nomor Butir Kuesioner Keberanian Mengambil Risiko (X2)							
No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
73	3	5	5	3	2	4	22
74	4	5	4	4	4	4	25
75	2	5	4	4	4	5	24
76	1	5	5	4	4	4	23
77	3	2	2	2	1	2	12
78	4	3	4	4	4	3	22
79	4	5	4	4	3	3	23
80	2	1	1	1	2	1	8
81	4	5	4	3	2	3	21
82	3	5	5	5	5	5	28
83	5	5	5	5	5	5	30
84	2	2	3	4	5	5	21
85	4	2	2	5	5	1	19
86	4	4	4	3	3	3	21
87	1	3	4	4	4	3	19
88	3	4	4	4	3	3	21
89	4	3	3	2	4	4	20
90	5	5	5	4	2	2	23
91	5	3	3	3	5	5	24
92	5	5	1	1	1	1	14
93	3	5	5	5	5	5	28
94	5	5	5	5	5	4	29
95	2	4	5	5	5	5	26
96	3	5	5	5	2	4	24
97	4	3	3	3	3	4	20
98	4	5	5	5	5	5	29
99	3	3	3	3	3	4	19
100	1	5	5	5	5	5	26
101	5	5	5	4	3	1	23
102	2	1	1	2	5	5	16
103	3	2	2	3	4	4	18
104	2	1	1	5	5	3	17
105	3	2	2	2	3	5	17
106	3	3	4	4	3	3	20
107	5	4	3	2	2	3	19
108	1	1	1	1	5	5	14
109	3	4	4	5	5	5	26
110	4	5	5	5	4	1	24
111	5	4	5	5	5	5	29
112	5	2	2	5	1	3	18
113	4	5	5	5	5	5	29
114	5	5	5	5	2	3	25
115	5	4	5	5	2	3	24
116	3	3	3	3	5	5	22
117	2	3	3	3	5	5	21
118	4	5	5	2	2	2	20

Nomor Butir Kuesioner Keberanian Mengambil Risiko (X2)							
No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
119	4	4	2	4	4	4	22
120	4	3	3	5	5	5	25
121	4	3	2	2	2	1	14
122	5	4	1	1	1	1	13
123	3	1	4	5	5	5	23
124	5	2	1	1	1	1	11
125	5	1	1	1	2	1	11
126	3	3	5	5	5	5	26
127	3	5	5	5	2	4	24
128	4	4	5	1	1	1	16
129	3	5	5	5	5	4	27
130	4	4	4	4	4	3	23
131	5	1	1	3	5	5	20
132	4	2	4	2	2	1	15
133	5	3	5	5	4	4	26
134	4	4	4	4	5	5	26
135	2	5	5	5	5	5	27
136	1	1	5	5	5	4	21
137	5	4	3	5	4	4	25
138	4	2	1	1	1	1	10
139	5	5	5	5	5	4	29
140	4	3	3	2	2	2	16
141	5	5	1	1	1	5	18
142	5	2	1	1	1	1	11
143	3	1	2	5	5	5	21
144	4	4	4	4	4	2	22
145	5	4	2	5	4	4	24
146	4	5	2	2	5	5	23
147	5	5	5	4	3	3	25
148	5	4	4	5	5	5	28
149	5	4	5	5	4	5	28
150	4	4	5	5	5	5	28
151	5	1	5	5	5	5	26
152	5	5	4	5	5	4	28
153	5	5	5	5	5	5	30
154	3	5	1	5	5	5	24
155	5	4	4	4	5	4	26
156	5	3	4	1	5	5	23
157	5	4	5	5	1	1	21
158	4	4	5	3	3	3	22
159	3	5	5	5	5	5	28
160	4	4	3	3	3	3	20
161	5	5	3	3	4	4	24
162	4	4	5	5	5	3	26
163	3	3	3	3	3	3	18
164	4	5	5	5	1	1	21

Nomor Butir Kuesioner Keberanian Mengambil Risiko (X2)							
No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
165	3	3	3	5	5	2	21
166	4	5	5	5	5	5	29
167	5	5	5	5	5	1	26
168	3	5	5	5	5	5	28
169	4	4	4	5	5	5	27
170	3	3	5	5	5	5	26
171	5	5	5	5	5	4	29
172	5	4	4	4	4	5	26
173	3	5	4	5	5	5	27
174	4	4	4	3	4	4	23
175	5	4	4	4	1	2	20
176	5	5	5	4	4	4	27
177	3	5	5	5	3	2	23
178	3	5	5	4	3	3	23
179	5	5	4	1	1	5	21
180	4	4	5	5	1	1	20
181	5	4	3	1	2	5	20
182	4	4	2	1	1	1	13
183	5	4	1	5	4	3	22
184	4	4	5	3	4	4	24
185	5	4	5	3	1	3	21
186	3	4	4	5	5	2	23
187	5	4	5	5	2	1	22
188	4	4	3	2	1	1	15
189	3	3	2	5	5	5	23
190	4	5	5	5	3	3	25
191	5	3	3	2	5	5	23
192	5	5	5	3	3	3	24
193	5	4	3	3	4	5	24
194	4	3	5	4	4	5	25
195	4	4	4	4	5	5	26
196	5	5	5	5	5	5	30
197	5	3	2	5	5	5	25
198	4	3	5	5	5	5	27
199	5	5	5	5	4	5	29
200	3	4	2	5	2	5	21
201	4	5	5	5	1	5	25
202	4	5	5	5	2	2	23
203	2	5	5	5	4	1	22
204	5	5	5	4	1	1	21
205	5	4	5	5	5	5	29
206	3	3	2	4	3	4	19
207	3	5	2	2	4	4	20
208	3	2	2	3	5	4	19
209	4	5	3	2	2	3	19
210	5	5	5	5	5	5	30

Nomor Butir Kuesioner Keberanian Mengambil Risiko (X2)							
No.	X21	X22	X23	X24	X25	X26	Total
211	3	3	3	2	2	3	16
212	3	3	3	2	3	3	17
213	3	4	5	1	2	5	20
214	3	2	2	3	1	4	15
215	3	4	3	3	3	4	20
216	3	4	3	2	3	4	19
217	3	4	5	5	5	5	27
218	3	1	1	1	4	5	15
219	3	2	2	2	5	4	18
220	3	4	3	4	3	2	19
221	3	5	5	5	5	5	28
222	3	1	1	1	2	5	13
223	5	4	3	3	3	3	21
224	5	1	1	1	5	4	17
225	3	4	3	5	5	5	25
226	3	4	5	5	2	3	22
227	3	4	3	4	3	4	21
228	3	4	3	4	3	2	19
229	2	1	1	5	5	5	19
230	3	3	3	4	3	4	20

Nomor Butir Kuesioner Kemampuan Wirausaha (X3)													
No.	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X310	X311	X312	Total
1	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	4	4	39
2	3	4	4	5	3	2	1	1	1	4	5	5	38
3	4	5	2	2	1	2	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	3	3	2	2	2	5	5	4	4	39
5	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	40
6	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	57
7	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	42
8	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	40
9	5	4	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	51
10	3	4	5	5	5	4	3	2	2	2	2	3	40
11	4	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	40
12	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	41
13	2	1	2	3	5	4	4	4	4	4	3	3	39
14	4	5	5	5	5	5	4	2	2	2	2	3	44
15	5	5	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	49
16	5	5	5	5	5	4	5	1	1	1	1	2	40
17	4	5	5	5	5	4	4	1	1	1	2	2	39
18	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	2	1	46
19	2	5	5	5	5	5	4	4	2	1	1	1	40
20	5	5	5	2	2	2	2	2	1	1	1	1	29
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
22	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	1	48

Nomor Butir Kuesioner Kemampuan Wirausaha (X3)													
No.	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X310	X311	X312	Total
23	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	38
24	5	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	50
25	3	5	4	4	4	3	4	4	1	1	2	5	40
26	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	38
27	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	40
28	2	2	2	2	2	3	4	4	4	5	5	5	40
29	3	4	2	3	4	3	4	4	1	4	4	4	40
30	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1	1	5	39
31	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	3	4	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	41
33	4	4	4	5	5	4	4	2	2	2	2	2	40
34	1	5	3	5	5	5	4	4	3	1	1	2	39
35	3	3	5	5	5	3	1	1	1	1	1	1	30
36	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	44
37	3	4	5	5	5	5	4	1	2	2	2	1	39
38	4	5	5	5	2	1	1	1	1	1	1	1	28
39	4	5	5	4	1	1	1	1	5	5	4	4	40
40	4	5	4	5	4	4	5	1	1	1	1	4	39
41	5	2	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	4	4	40
43	4	5	5	5	5	5	4	2	1	1	1	2	40
44	4	5	5	5	5	4	4	4	2	3	3	2	46
45	5	5	5	4	2	2	2	1	1	1	1	1	30
46	1	5	5	5	5	5	4	1	1	2	5	5	44
47	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	58
48	1	4	5	5	5	5	4	1	1	1	5	5	42
49	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	42
50	4	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	39
51	4	4	1	1	1	3	4	4	4	4	5	5	40
52	4	5	4	4	4	3	4	2	2	2	2	3	39
53	4	4	3	4	4	3	2	2	2	4	4	4	40
54	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	40
55	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	3	40
56	2	1	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	39
57	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	37
58	2	2	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	39
59	3	2	2	4	4	4	4	2	2	3	4	4	38
60	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	3	40
61	1	3	4	4	4	3	4	4	2	2	5	4	40
62	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
63	5	4	2	2	2	2	2	5	4	4	4	4	40
64	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	4	38
65	5	2	2	5	5	3	4	2	2	2	2	5	39
66	4	5	5	4	4	4	3	2	2	2	2	2	39
67	5	2	5	5	5	2	2	2	2	2	2	3	37
68	3	3	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	40

Nomor Butir Kuesioner Kemampuan Wirausaha (X3)													
No.	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X310	X311	X312	Total
69	3	5	5	5	5	1	4	2	2	2	2	4	40
70	3	4	4	5	5	5	4	4	4	2	2	2	44
71	3	2	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	49
72	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	50
73	3	5	5	3	2	4	4	4	2	2	3	2	39
74	4	5	4	4	4	2	1	1	1	1	1	2	30
75	2	5	4	4	4	5	2	2	2	3	3	4	40
76	1	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	3	45
77	3	2	2	2	1	2	4	4	5	5	5	5	40
78	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	43
79	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	30
80	2	1	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	38
81	4	5	4	3	1	1	1	5	4	4	4	4	40
82	3	5	5	5	5	5	4	1	1	1	2	5	42
83	5	5	5	5	5	5	4	2	2	1	1	2	42
84	2	2	3	4	5	5	4	4	4	1	1	2	37
85	4	2	2	5	5	1	4	4	1	4	4	4	40
86	4	4	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	29
87	1	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	42
88	3	4	4	4	3	2	1	1	2	2	2	2	30
89	4	3	3	2	4	4	5	5	5	5	5	5	50
90	5	5	5	4	2	2	4	4	4	5	5	5	50
91	5	3	3	3	5	5	4	4	1	1	1	5	40
92	5	5	1	1	1	1	4	4	4	4	5	5	40
93	3	5	5	5	5	5	4	2	2	1	1	1	39
94	5	5	5	5	5	4	4	2	2	1	1	1	40
95	2	4	5	5	5	5	4	4	4	1	1	4	44
96	3	5	5	5	2	4	4	4	4	1	1	1	39
97	4	3	3	3	3	4	4	4	5	1	2	4	40
98	4	5	5	5	5	5	4	2	1	1	1	1	39
99	3	3	3	3	3	4	4	1	1	4	5	5	39
100	1	5	5	5	5	5	4	4	1	1	3	1	40
101	5	5	5	4	3	1	4	4	4	1	1	1	38
102	2	1	1	2	5	5	4	4	3	4	4	4	39
103	3	2	2	3	4	4	4	4	1	4	4	4	39
104	2	1	1	5	5	3	4	4	4	3	4	4	40
105	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	55
106	3	3	4	2	2	2	2	2	5	5	5	4	39
107	5	4	3	2	2	3	4	4	4	4	3	2	40
108	1	1	1	1	5	5	4	4	4	5	5	5	41
109	3	4	4	2	2	2	2	2	2	1	1	4	29
110	4	5	5	5	4	1	4	4	4	1	2	1	40
111	5	4	5	5	4	1	1	1	1	1	1	1	30
112	5	2	2	5	1	1	1	5	5	4	4	4	39
113	4	5	5	5	5	5	4	4	4	1	3	4	49
114	5	5	5	5	2	3	4	4	2	2	2	1	40

Nomor Butir Kuesioner Kemampuan Wirausaha (X3)													
No.	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X310	X311	X312	Total
115	5	4	5	5	2	3	4	4	5	2	1	1	41
116	3	3	3	3	5	5	4	4	4	2	2	2	40
117	2	3	3	3	5	5	4	4	2	2	2	4	39
118	4	5	5	2	2	2	4	5	5	5	5	4	48
119	4	4	2	4	4	4	2	2	1	1	1	1	30
120	4	3	3	5	5	5	4	4	1	1	1	1	37
121	4	3	2	2	2	1	4	4	4	4	5	5	40
122	5	4	1	1	1	1	4	4	4	5	4	4	38
123	3	1	4	5	5	5	4	3	2	2	3	3	40
124	5	2	1	1	1	1	4	5	5	5	5	5	40
125	5	1	1	1	2	1	4	5	5	5	5	5	40
126	3	3	5	5	5	5	3	2	2	2	2	2	39
127	3	5	5	5	2	4	3	3	3	2	2	3	40
128	4	4	5	1	1	1	4	4	4	4	4	4	40
129	3	5	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	20
130	4	4	4	4	1	1	1	5	4	4	4	4	40
131	5	1	1	3	5	5	4	4	1	1	5	4	39
132	4	2	4	2	2	1	4	4	4	4	4	4	39
133	5	3	5	5	4	4	4	2	2	2	2	1	39
134	4	4	4	4	5	5	4	4	3	1	1	1	40
135	2	5	5	5	5	5	4	4	1	1	2	1	40
136	1	1	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	50
137	5	4	3	5	4	4	1	1	1	2	5	5	40
138	4	2	1	1	1	1	4	4	5	5	5	5	38
139	5	5	5	5	5	4	4	1	1	1	3	4	43
140	4	3	3	2	2	2	4	4	4	5	5	5	43
141	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
142	5	2	1	1	1	1	4	4	5	5	5	5	39
143	3	1	2	5	5	5	4	4	4	3	2	2	40
144	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	40
145	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	48
146	4	5	2	2	5	5	1	1	1	1	1	2	30
147	5	5	5	4	3	2	2	2	2	2	2	1	35
148	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	50
149	5	4	5	5	4	5	4	2	1	1	1	2	39
150	4	4	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	30
151	5	1	5	5	1	1	5	5	5	4	4	4	45
152	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	4	50
153	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	47
154	3	5	1	5	5	5	3	3	3	3	3	4	43
155	5	4	4	4	5	4	4	1	1	1	1	1	35
156	5	3	4	1	5	5	1	1	4	4	4	4	41
157	5	4	5	5	1	1	4	4	1	1	5	5	41
158	4	4	5	3	3	3	4	4	4	5	5	5	49
159	3	5	5	5	5	5	4	4	1	1	1	1	40
160	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	1	1	40

Nomor Butir Kuesioner Kemampuan Wirausaha (X3)													
No.	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X310	X311	X312	Total
161	5	5	3	3	4	4	4	4	1	2	2	2	39
162	4	4	5	5	5	3	4	4	2	1	1	2	40
163	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	29
164	4	5	5	5	1	1	4	4	4	4	2	2	41
165	3	3	3	5	5	2	4	4	4	1	2	2	38
166	4	5	5	5	5	5	4	3	1	1	1	1	40
167	5	5	5	5	5	1	4	1	1	1	4	5	42
168	3	5	5	5	5	5	4	4	1	1	1	1	40
169	4	4	4	5	5	5	4	1	1	2	2	2	39
170	3	3	5	5	5	5	4	4	3	1	1	1	40
171	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	1	1	41
172	5	4	4	4	4	5	4	4	2	2	1	1	40
173	3	5	4	5	5	5	4	4	1	2	2	2	42
174	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	1	40
175	5	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	2	40
176	5	5	5	4	4	4	1	1	1	1	1	1	33
177	3	5	5	5	3	1	1	1	5	4	4	4	41
178	3	5	5	4	3	3	4	4	1	1	5	4	42
179	5	5	4	1	1	5	4	4	4	4	2	4	43
180	4	4	5	5	1	1	4	1	2	2	2	1	32
181	5	4	3	1	2	5	4	4	4	4	4	2	42
182	4	4	2	1	1	1	4	4	5	5	5	5	41
183	5	4	1	5	4	3	4	2	2	1	5	5	41
184	4	4	5	3	4	4	4	4	4	1	1	4	42
185	5	4	5	3	1	3	4	4	4	4	3	3	43
186	3	4	4	5	5	2	4	2	1	1	1	1	33
187	5	4	5	5	2	1	2	2	1	1	1	1	30
188	4	4	3	2	1	1	4	4	5	4	4	4	40
189	3	3	2	5	5	5	4	4	1	2	2	2	38
190	4	5	5	5	3	3	4	4	4	2	2	2	43
191	5	3	3	2	5	5	4	5	2	2	2	2	40
192	5	5	5	3	3	3	4	5	5	4	4	4	50
193	5	4	3	3	4	5	4	4	4	1	1	2	40
194	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	50
195	4	4	4	4	5	5	4	4	1	2	1	1	39
196	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	1	4	48
197	5	3	2	5	5	5	4	4	4	4	4	5	50
198	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	50
199	5	5	5	5	4	5	2	2	1	1	1	1	37
200	3	4	2	5	2	5	4	1	1	1	1	1	30
201	4	5	5	5	1	5	1	1	1	4	4	4	40
202	4	5	5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	27
203	2	5	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
204	5	5	1	1	1	1	1	1	1	2	5	5	29
205	5	4	5	5	2	2	1	1	1	1	1	1	29
206	3	3	2	4	3	2	1	1	1	1	1	2	24

Nomor Butir Kuesioner Kemampuan Wirausaha (X3)													
No.	X31	X32	X33	X34	X35	X36	X37	X38	X39	X310	X311	X312	Total
207	3	5	2	2	4	1	1	1	1	4	4	4	32
208	3	2	2	3	5	4	4	4	4	2	2	1	36
209	4	5	3	2	2	3	4	4	4	4	4	3	42
210	5	5	5	1	1	1	1	4	1	1	1	1	27
211	3	3	2	2	1	1	1	1	3	5	5	5	32
212	3	3	3	2	3	3	4	1	1	2	5	5	35
213	3	4	5	1	2	5	4	4	4	4	4	4	44
214	3	2	2	3	1	5	5	5	5	5	5	5	46
215	3	4	3	3	1	1	1	5	5	4	4	4	38
216	3	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	4	44
217	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	1	3	47
218	3	1	1	1	4	5	4	4	5	5	5	5	43
219	3	2	2	2	5	4	4	5	5	4	4	4	44
220	3	4	3	4	3	2	4	4	4	1	3	4	39
221	3	5	5	5	5	2	2	2	1	1	1	1	33
222	3	1	1	1	2	5	4	4	1	1	1	4	28
223	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	45
224	5	1	1	1	5	4	4	4	4	4	4	2	39
225	3	4	3	5	5	5	4	1	1	1	1	1	34
226	3	4	5	5	2	3	1	1	1	1	2	2	30
227	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	41
228	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	42
229	2	1	1	5	5	5	5	1	1	1	1	1	29
230	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	43

Nomor Butir Kuesioner Keberhasilan Usaha (Y)											
No.	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y10	Total
1	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	43
2	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	46
3	5	5	5	5	5	5	2	2	3	3	40
4	4	5	5	3	4	5	3	5	5	5	44
5	4	4	5	4	4	4	5	5	2	3	40
6	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
7	5	5	5	5	5	5	5	2	2	3	42
8	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
9	4	1	1	1	5	5	5	5	5	3	35
10	2	1	1	4	5	5	5	5	5	5	38
11	4	2	2	5	5	5	5	5	5	2	40
12	2	1	2	5	5	5	5	5	5	5	40
13	2	1	5	5	5	5	5	5	5	2	40
14	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	45
15	5	5	4	4	5	5	3	3	3	3	40
16	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	44
17	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	46
18	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48

Nomor Butir Kuesioner Keberhasilan Usaha (Y)											
No.	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y10	Total
19	1	1	4	4	4	5	5	5	5	5	39
20	2	2	4	3	3	4	5	5	5	4	37
21	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	48
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
23	2	1	3	4	5	5	5	5	5	5	40
24	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
25	3	4	2	2	2	5	5	5	5	5	38
26	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	40
27	4	5	5	4	5	5	3	3	3	3	40
28	4	5	4	4	4	5	5	2	3	3	39
29	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	40
30	4	5	4	4	4	5	4	3	3	3	39
31	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	39
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
33	2	1	5	4	4	4	4	5	4	4	37
34	1	2	5	5	5	5	3	5	5	5	41
35	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	38
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	3	4	5	4	4	3	3	3	5	5	39
38	4	5	4	4	2	2	2	2	2	3	30
39	4	5	5	5	4	4	3	3	3	3	39
40	4	5	4	5	5	5	3	3	3	3	40
41	4	5	5	4	4	5	3	3	3	3	39
42	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	38
43	4	5	5	5	5	4	3	3	3	3	40
44	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	47
45	5	4	5	4	5	4	3	3	3	3	39
46	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	46
47	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
48	5	5	5	5	5	5	5	3	2	2	42
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
50	4	5	4	5	5	3	3	2	2	2	35
51	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	36
52	4	5	5	5	5	5	5	5	2	4	45
53	4	4	4	5	5	4	3	3	5	5	42
54	4	4	4	4	4	5	3	5	5	2	40
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
58	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
59	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	46
60	4	3	4	5	5	5	3	3	3	3	38
61	1	5	5	5	5	5	5	2	2	2	37
62	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	40
63	1	1	2	5	5	5	5	5	5	5	39
64	5	5	4	4	4	4	3	3	3	3	38

Nomor Butir Kuesioner Keberhasilan Usaha (Y)											
No.	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y10	Total
65	5	5	5	5	3	3	2	3	3	3	37
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	5	5	5	5	5	2	3	3	3	3	39
68	3	4	4	4	4	5	5	4	3	3	39
69	3	2	2	2	2	2	3	5	5	3	29
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
71	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
72	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	47
73	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
76	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
78	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	43
79	4	5	4	4	5	4	3	3	3	3	38
80	4	3	4	4	5	5	5	2	3	3	38
81	4	5	4	4	4	4	3	5	3	3	39
82	3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	45
83	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	45
84	5	3	3	3	4	4	4	4	4	5	39
85	4	2	5	5	5	5	5	5	5	3	44
86	4	3	4	4	5	5	3	3	3	3	37
87	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
88	3	3	3	3	3	3	2	5	5	5	35
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
90	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
94	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	39
95	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	45
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
102	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
103	3	5	4	4	4	4	5	5	4	5	43
104	2	1	4	4	4	5	5	5	5	4	39
105	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	48
106	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
107	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
108	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	37
109	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
110	4	5	5	5	5	5	2	2	2	3	38

Nomor Butir Kuesioner Keberhasilan Usaha (Y)											
No.	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y10	Total
111	5	4	5	4	2	3	3	3	5	5	39
112	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	44
113	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
114	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
115	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	45
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
117	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
118	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	48
119	4	4	5	5	4	4	3	3	5	3	40
120	4	3	2	1	5	5	5	5	5	5	40
121	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	39
122	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
123	3	4	5	5	5	5	3	3	5	5	43
124	4	5	5	5	5	4	3	2	3	3	39
125	5	4	5	5	5	5	3	2	2	3	39
126	3	3	3	3	5	4	4	5	5	5	40
127	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	40
128	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	40
129	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	25
130	4	4	4	4	5	5	4	3	3	3	39
131	5	4	5	5	5	4	4	3	2	2	39
132	4	2	4	4	3	5	3	5	5	5	40
133	5	3	3	3	5	4	3	4	5	5	40
134	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	36
135	2	1	4	3	5	5	5	5	5	5	40
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
137	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	43
138	4	4	4	5	5	4	3	3	3	5	40
139	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	44
140	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	43
141	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	48
142	4	5	5	5	3	4	3	3	3	3	38
143	3	4	4	5	5	5	3	3	3	3	38
144	4	4	4	5	5	5	5	2	3	3	40
145	5	4	5	5	4	4	3	5	5	5	45
146	4	4	4	5	3	3	2	2	2	2	31
147	5	3	2	3	5	5	5	5	5	5	43
148	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
149	5	4	5	5	4	3	3	3	4	4	40
150	4	4	4	4	5	5	3	3	2	2	36
151	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	45
152	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45
153	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	48
154	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	45
155	5	4	4	4	5	4	3	3	3	5	40
156	5	3	4	5	5	5	3	3	5	4	42

Nomor Butir Kuesioner Keberhasilan Usaha (Y)											
No.	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y10	Total
157	5	4	5	5	3	3	3	3	5	5	41
158	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
159	2	1	5	5	5	5	5	5	4	3	40
160	4	4	3	3	3	3	5	5	5	5	40
161	5	3	3	3	5	5	5	5	5	5	44
162	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	38
163	3	4	5	5	5	5	5	2	3	3	40
164	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	42
165	3	3	3	3	3	4	5	5	5	5	39
166	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	40
167	3	3	3	3	4	5	5	5	5	5	41
168	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	43
169	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
170	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	37
171	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	47
172	5	5	5	4	4	4	3	3	3	3	39
173	3	3	5	5	5	5	5	5	5	2	43
174	4	4	3	3	4	5	5	5	5	5	43
175	5	4	5	5	5	3	3	3	3	3	39
176	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	43
177	3	4	5	5	3	3	5	5	5	5	43
178	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
179	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	41
180	4	4	5	4	4	5	5	5	2	3	41
181	5	4	3	3	5	4	3	5	5	5	42
182	4	4	3	4	3	5	5	5	5	5	43
183	5	4	5	5	3	5	5	5	3	3	43
184	4	4	5	3	4	4	3	4	5	5	41
185	5	4	5	3	3	3	5	5	5	5	43
186	3	4	4	5	5	5	5	4	3	3	41
187	5	4	5	5	4	4	3	3	3	3	39
188	4	4	3	2	2	5	5	5	5	5	40
189	3	3	3	4	5	5	5	5	5	5	43
190	4	5	3	5	5	5	5	5	4	2	43
191	5	3	3	2	5	5	5	5	5	5	43
192	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
193	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	42
194	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
195	5	5	5	5	5	5	5	3	2	3	43
196	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48
197	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	43
198	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
199	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	43
200	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	46
201	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	42
202	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	41

Nomor Butir Kuesioner Keberhasilan Usaha (Y)											
No.	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y10	Total
203	1	1	2	5	5	5	3	3	3	3	31
204	5	5	5	5	4	4	3	3	3	3	40
205	5	3	5	5	3	3	5	4	4	3	40
206	3	4	2	4	3	3	1	1	1	2	24
207	3	4	2	2	4	5	5	5	5	3	38
208	3	4	3	4	5	3	3	5	5	5	40
209	4	5	5	5	5	5	3	4	3	3	42
210	4	5	3	4	3	4	3	4	5	4	39
211	3	5	5	5	5	3	3	3	3	5	40
212	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	43
213	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	43
214	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	43
215	3	4	5	5	4	4	3	3	3	3	37
216	3	4	3	2	5	5	5	5	5	5	42
217	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
218	5	5	5	5	5	5	5	2	3	3	43
219	3	2	3	5	5	5	5	5	5	5	43
220	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	39
221	3	4	5	5	5	5	2	1	1	2	33
222	3	5	5	5	5	4	5	3	3	5	43
223	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	42
224	5	5	5	5	5	4	3	3	3	3	41
225	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	41
226	3	4	3	4	3	5	5	5	5	5	42
227	3	4	3	4	5	5	5	5	5	4	43
228	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	43
229	2	1	2	4	4	4	4	4	3	3	31
230	3	3	3	5	4	5	5	5	5	5	43

Lampiran 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Lokasi (X1)	.971	1.030
Keberanian Mengambil Risiko (X2)	.996	1.004
Kemampuan Wirausaha (X3)	.975	1.026

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

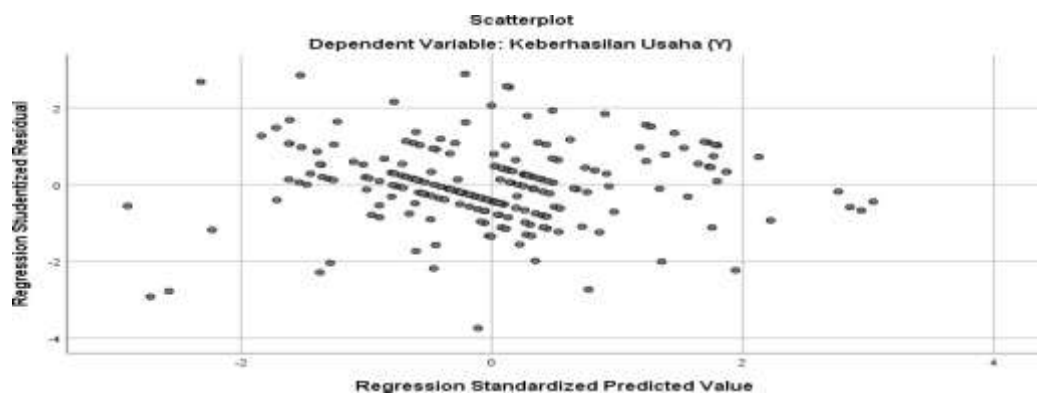
Sumber: Hasil Penelitian, 2023 (Data Diolah)

Lampiran 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Sig.
1	(Constant)	.026
	Lokasi (X1)	.931
	Keberanian Mengambil Risiko (X2)	.117
	Kemampuan Wirausaha (X3)	.096

a. Dependent Variable: Abs_RES



Lampiran 14 Hasil Uji Normalitas

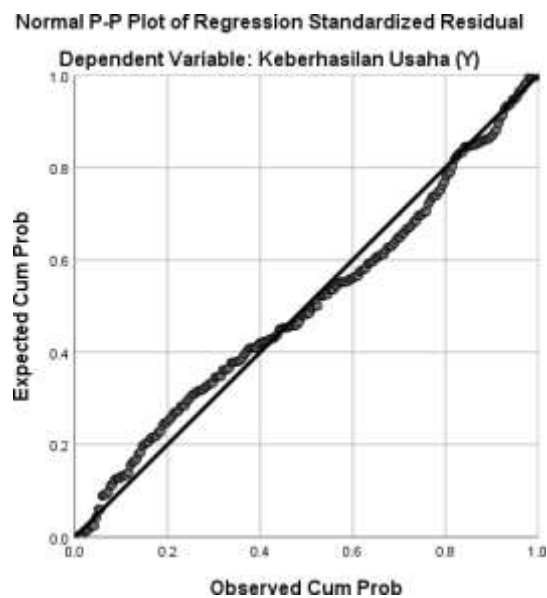
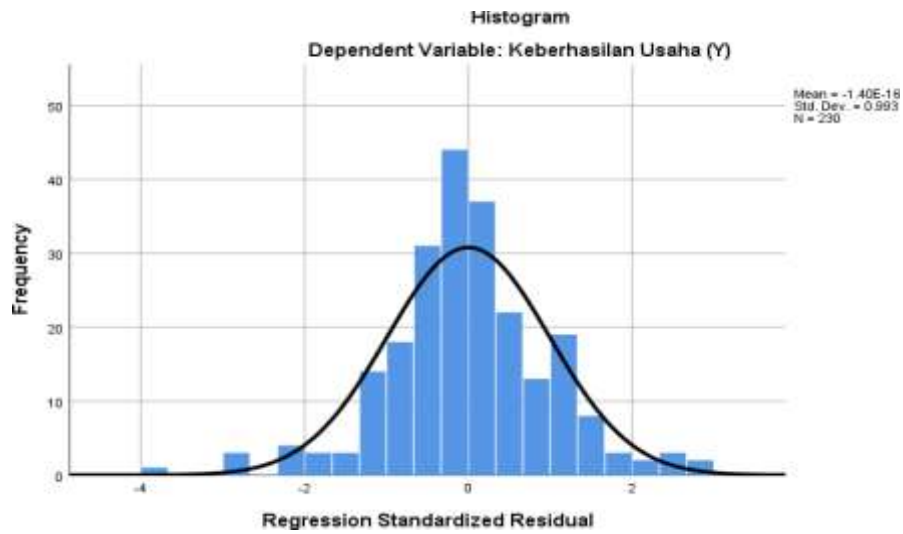
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		230
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21966678
Most Extreme Differences	Absolute	.056
	Positive	.056
	Negative	-.055
Test Statistic		.056
Asymp. Sig. (2-tailed)		.072 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



Lampiran 15 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	16.377	1.980
	Lokasi (X1)	.093	.034
	Keberanian Mengambil Risiko (X2)	.215	.045
	Kemampuan Wirausaha (X3)	.458	.035

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Lampiran 16 Hasil Pengujian Parsial (Uji – t)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.273	.000
	Lokasi (X1)	2.696	.008
	Keberanian Mengambil Risiko (X2)	4.785	.000
	Kemampuan Wirausaha (X3)	12.954	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Lampiran 17 Hasil Pengujian Simultan (Uji – F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2016.458	3	672.153	63.991	.000 ^b
	Residual	2373.872	226	10.504		
	Total	4390.330	229			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemampuan Wirausaha (X3), Keberanian Mengambil Risiko (X2), Lokasi (X1)

Lampiran 18 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.678 ^a	.459	.452	3.241

a. Predictors: (Constant), Kemampuan Wirausaha (X3), Keberanian Mengambil Risiko (X2), Lokasi (X1)

Lampiran 19 Tabel t dan r

df	Tabel t one tail	Tabel t two tail	Tabel r one tail	Tabel r two tail
1	6.3138	12.7062	0.9877	0.9969
2	2.9200	4.3027	0.9000	0.9500
3	2.3534	3.1824	0.8054	0.8783
4	2.1318	2.7764	0.7293	0.8114
5	2.0150	2.5708	0.6694	0.7545
6	1.9432	2.4469	0.6215	0.7067
7	1.8946	2.3646	0.5822	0.6664
8	1.8595	2.3060	0.5494	0.6319
9	1.8331	2.2622	0.5214	0.6021
10	1.8125	2.2281	0.4973	0.5760
11	1.7959	2.2010	0.4762	0.5529
12	1.7823	2.1788	0.4575	0.5324
13	1.7709	2.1604	0.4409	0.5140
14	1.7613	2.1448	0.4259	0.4973
15	1.7531	2.1314	0.4124	0.4821
16	1.7459	2.1199	0.4000	0.4683
17	1.7396	2.1098	0.3887	0.4555
18	1.7341	2.1009	0.3783	0.4438
19	1.7291	2.0930	0.3687	0.4329
20	1.7247	2.0860	0.3598	0.4227
21	1.7207	2.0796	0.3515	0.4132
22	1.7171	2.0739	0.3438	0.4044
23	1.7139	2.0687	0.3365	0.3961
24	1.7109	2.0639	0.3297	0.3882
25	1.7081	2.0595	0.3233	0.3809
26	1.7056	2.0555	0.3172	0.3739
27	1.7033	2.0518	0.3115	0.3673
28	1.7011	2.0484	0.3061	0.3610
29	1.6991	2.0452	0.3009	0.3550
30	1.6973	2.0423	0.2960	0.3494
31	1.6955	2.0395	0.2913	0.3440
32	1.6939	2.0369	0.2869	0.3388
33	1.6924	2.0345	0.2826	0.3338
34	1.6909	2.0322	0.2785	0.3291
35	1.6896	2.0301	0.2746	0.3246
36	1.6883	2.0281	0.2709	0.3202
37	1.6871	2.0262	0.2673	0.3160
38	1.6860	2.0244	0.2638	0.3120
39	1.6849	2.0227	0.2605	0.3081
40	1.6839	2.0211	0.2573	0.3044
41	1.6829	2.0195	0.2542	0.3008
42	1.6820	2.0181	0.2512	0.2973
43	1.6811	2.0167	0.2483	0.2940
44	1.6802	2.0154	0.2455	0.2907
45	1.6794	2.0141	0.2429	0.2876
46	1.6787	2.0129	0.2403	0.2845
47	1.6779	2.0117	0.2377	0.2816
48	1.6772	2.0106	0.2353	0.2787
49	1.6766	2.0096	0.2329	0.2759
50	1.6759	2.0086	0.2306	0.2732
51	1.6753	2.0076	0.2284	0.2706
52	1.6747	2.0066	0.2262	0.2681
53	1.6741	2.0057	0.2241	0.2656
54	1.6736	2.0049	0.2221	0.2632
55	1.6730	2.0040	0.2201	0.2609
56	1.6725	2.0032	0.2181	0.2586
57	1.6720	2.0025	0.2162	0.2564
58	1.6716	2.0017	0.2144	0.2542
59	1.6711	2.0010	0.2126	0.2521
60	1.6706	2.0003	0.2108	0.2500
61	1.6702	1.9996	0.2091	0.2480
62	1.6698	1.9990	0.2075	0.2461
63	1.6694	1.9983	0.2058	0.2441
64	1.6690	1.9977	0.2042	0.2423
65	1.6686	1.9971	0.2027	0.2404

66	1.6683	1.9966	0.2012	0.2387
67	1.6679	1.9960	0.1997	0.2369
68	1.6676	1.9955	0.1982	0.2352
69	1.6672	1.9949	0.1968	0.2335
70	1.6669	1.9944	0.1954	0.2319
71	1.6666	1.9939	0.1940	0.2303
72	1.6663	1.9935	0.1927	0.2287
73	1.6660	1.9930	0.1914	0.2272
74	1.6657	1.9925	0.1901	0.2257
75	1.6654	1.9921	0.1888	0.2242
76	1.6652	1.9917	0.1876	0.2227
77	1.6649	1.9913	0.1864	0.2213
78	1.6646	1.9908	0.1852	0.2199
79	1.6644	1.9905	0.1841	0.2185
80	1.6641	1.9901	0.1829	0.2172
81	1.6639	1.9897	0.1818	0.2159
82	1.6636	1.9893	0.1807	0.2146
83	1.6634	1.9890	0.1796	0.2133
84	1.6632	1.9886	0.1786	0.2120
85	1.6630	1.9883	0.1775	0.2108
86	1.6628	1.9879	0.1765	0.2096
87	1.6626	1.9876	0.1755	0.2084
88	1.6624	1.9873	0.1745	0.2072
89	1.6622	1.9870	0.1735	0.2061
90	1.6620	1.9867	0.1726	0.2050
91	1.6618	1.9864	0.1716	0.2039
92	1.6616	1.9861	0.1707	0.2028
93	1.6614	1.9858	0.1698	0.2017
94	1.6612	1.9855	0.1689	0.2006
95	1.6611	1.9853	0.1680	0.1996
96	1.6609	1.9850	0.1671	0.1986
97	1.6607	1.9847	0.1663	0.1975
98	1.6606	1.9845	0.1654	0.1966
99	1.6604	1.9842	0.1646	0.1956
100	1.6602	1.9840	0.1638	0.1946
101	1.6601	1.9837	0.1630	0.1937
102	1.6599	1.9835	0.1622	0.1927
103	1.6598	1.9833	0.1614	0.1918
104	1.6596	1.9830	0.1606	0.1909
105	1.6595	1.9828	0.1599	0.1900
106	1.6594	1.9826	0.1591	0.1891
107	1.6592	1.9824	0.1584	0.1882
108	1.6591	1.9822	0.1576	0.1874
109	1.6590	1.9820	0.1569	0.1865
110	1.6588	1.9818	0.1562	0.1857
111	1.6587	1.9816	0.1555	0.1848
112	1.6586	1.9814	0.1548	0.1840
113	1.6585	1.9812	0.1541	0.1832
114	1.6583	1.9810	0.1535	0.1824
115	1.6582	1.9808	0.1528	0.1816
116	1.6581	1.9806	0.1522	0.1809
117	1.6580	1.9804	0.1515	0.1801
118	1.6579	1.9803	0.1509	0.1793
119	1.6578	1.9801	0.1502	0.1786
120	1.6577	1.9799	0.1496	0.1779
121	1.6575	1.9798	0.1490	0.1771
122	1.6574	1.9796	0.1484	0.1764
123	1.6573	1.9794	0.1478	0.1757
124	1.6572	1.9793	0.1472	0.1750
125	1.6571	1.9791	0.1466	0.1743
126	1.6570	1.9790	0.1460	0.1736
127	1.6569	1.9788	0.1455	0.1729
128	1.6568	1.9787	0.1449	0.1723
129	1.6568	1.9785	0.1443	0.1716
130	1.6567	1.9784	0.1438	0.1710
131	1.6566	1.9782	0.1432	0.1703
132	1.6565	1.9781	0.1427	0.1697
133	1.6564	1.9780	0.1422	0.1690
134	1.6563	1.9778	0.1416	0.1684
135	1.6562	1.9777	0.1411	0.1678

136	1.6561	1.9776	0.1406	0.1672
137	1.6561	1.9774	0.1401	0.1668
138	1.6560	1.9773	0.1396	0.1660
139	1.6559	1.9772	0.1391	0.1654
140	1.6558	1.9771	0.1386	0.1648
141	1.6557	1.9769	0.1381	0.1642
142	1.6557	1.9768	0.1376	0.1637
143	1.6556	1.9767	0.1371	0.1631
144	1.6555	1.9766	0.1367	0.1625
145	1.6554	1.9765	0.1362	0.1620
146	1.6554	1.9763	0.1357	0.1614
147	1.6553	1.9762	0.1353	0.1609
148	1.6552	1.9761	0.1348	0.1603
149	1.6551	1.9760	0.1344	0.1598
150	1.6551	1.9759	0.1339	0.1593
151	1.6550	1.9758	0.1335	0.1587
152	1.6549	1.9757	0.1330	0.1582
153	1.6549	1.9756	0.1326	0.1577
154	1.6548	1.9755	0.1322	0.1572
155	1.6547	1.9754	0.1318	0.1567
156	1.6547	1.9753	0.1313	0.1562
157	1.6546	1.9752	0.1309	0.1557
158	1.6546	1.9751	0.1305	0.1552
159	1.6545	1.9750	0.1301	0.1547
160	1.6544	1.9749	0.1297	0.1543
161	1.6544	1.9748	0.1293	0.1538
162	1.6543	1.9747	0.1289	0.1533
163	1.6543	1.9746	0.1285	0.1528
164	1.6542	1.9745	0.1281	0.1524
165	1.6541	1.9744	0.1277	0.1519
166	1.6541	1.9744	0.1273	0.1515
167	1.6540	1.9743	0.1270	0.1510
168	1.6540	1.9742	0.1266	0.1506
169	1.6539	1.9741	0.1262	0.1501
170	1.6539	1.9740	0.1258	0.1497
171	1.6538	1.9739	0.1255	0.1493
172	1.6538	1.9739	0.1251	0.1488
173	1.6537	1.9738	0.1247	0.1484
174	1.6537	1.9737	0.1244	0.1480
175	1.6536	1.9736	0.1240	0.1476
176	1.6536	1.9735	0.1237	0.1471
177	1.6535	1.9735	0.1233	0.1467
178	1.6535	1.9734	0.1230	0.1463
179	1.6534	1.9733	0.1226	0.1459
180	1.6534	1.9732	0.1223	0.1455
181	1.6533	1.9732	0.1220	0.1451
182	1.6533	1.9731	0.1216	0.1447
183	1.6532	1.9730	0.1213	0.1443
184	1.6532	1.9729	0.1210	0.1439
185	1.6531	1.9729	0.1207	0.1435
186	1.6531	1.9728	0.1203	0.1432
187	1.6530	1.9727	0.1200	0.1428
188	1.6530	1.9727	0.1197	0.1424
189	1.6530	1.9726	0.1194	0.1420
190	1.6529	1.9725	0.1191	0.1417
191	1.6529	1.9725	0.1188	0.1413
192	1.6528	1.9724	0.1184	0.1409
193	1.6528	1.9723	0.1181	0.1406
194	1.6527	1.9723	0.1178	0.1402
195	1.6527	1.9722	0.1175	0.1398
196	1.6527	1.9721	0.1172	0.1395
197	1.6526	1.9721	0.1169	0.1391
198	1.6526	1.9720	0.1166	0.1388
199	1.6525	1.9720	0.1164	0.1384
200	1.6525	1.9719	0.1161	0.1381
201	1.6525	1.9718	0.1158	0.1378
202	1.6524	1.9718	0.1155	0.1374
203	1.6524	1.9717	0.1152	0.1371
204	1.6524	1.9717	0.1149	0.1367
205	1.6523	1.9716	0.1146	0.1364

206	1.6523	1.9715	0.1144	0.1381
207	1.6522	1.9715	0.1141	0.1358
208	1.6522	1.9714	0.1138	0.1354
209	1.6522	1.9714	0.1135	0.1351
210	1.6521	1.9713	0.1133	0.1348
211	1.6521	1.9713	0.1130	0.1345
212	1.6521	1.9712	0.1127	0.1342
213	1.6520	1.9712	0.1125	0.1338
214	1.6520	1.9711	0.1122	0.1335
215	1.6520	1.9711	0.1120	0.1332
216	1.6519	1.9710	0.1117	0.1329
217	1.6519	1.9710	0.1114	0.1326
218	1.6519	1.9709	0.1112	0.1323
219	1.6518	1.9709	0.1109	0.1320
220	1.6518	1.9708	0.1107	0.1317
221	1.6518	1.9708	0.1104	0.1314
222	1.6517	1.9707	0.1102	0.1311
223	1.6517	1.9707	0.1099	0.1308
224	1.6517	1.9706	0.1097	0.1305
225	1.6517	1.9706	0.1094	0.1303
226	1.6516	1.9705	0.1092	0.1300
227	1.6516	1.9705	0.1090	0.1297
228	1.6516	1.9704	0.1087	0.1294
229	1.6515	1.9704	0.1085	0.1291
230	1.6515	1.9703	0.1083	0.1288
231	1.6515	1.9703	0.1080	0.1286
232	1.6514	1.9702	0.1078	0.1283
233	1.6514	1.9702	0.1076	0.1280
234	1.6514	1.9702	0.1073	0.1277
235	1.6514	1.9701	0.1071	0.1275
236	1.6513	1.9701	0.1069	0.1272
237	1.6513	1.9700	0.1067	0.1269
238	1.6513	1.9700	0.1064	0.1267
239	1.6513	1.9699	0.1062	0.1264
240	1.6512	1.9699	0.1060	0.1261
241	1.6512	1.9699	0.1058	0.1259
242	1.6512	1.9698	0.1055	0.1256
243	1.6511	1.9698	0.1053	0.1254
244	1.6511	1.9697	0.1051	0.1251
245	1.6511	1.9697	0.1049	0.1249
246	1.6511	1.9697	0.1047	0.1246
247	1.6510	1.9696	0.1045	0.1244
248	1.6510	1.9696	0.1043	0.1241
249	1.6510	1.9695	0.1041	0.1239
250	1.6510	1.9695	0.1039	0.1236
251	1.6509	1.9695	0.1036	0.1234
252	1.6509	1.9694	0.1034	0.1231
253	1.6509	1.9694	0.1032	0.1229
254	1.6509	1.9693	0.1030	0.1226
255	1.6509	1.9693	0.1028	0.1224
256	1.6508	1.9693	0.1026	0.1222
257	1.6508	1.9692	0.1024	0.1219
258	1.6508	1.9692	0.1022	0.1217
259	1.6508	1.9692	0.1020	0.1215
260	1.6507	1.9691	0.1018	0.1212
261	1.6507	1.9691	0.1016	0.1210
262	1.6507	1.9691	0.1015	0.1208
263	1.6507	1.9690	0.1013	0.1205
264	1.6506	1.9690	0.1011	0.1203
265	1.6506	1.9690	0.1009	0.1201
266	1.6506	1.9689	0.1007	0.1199
267	1.6506	1.9689	0.1005	0.1196
268	1.6506	1.9689	0.1003	0.1194
269	1.6505	1.9688	0.1001	0.1192
270	1.6505	1.9688	0.0999	0.1190
271	1.6505	1.9688	0.0998	0.1187
272	1.6505	1.9687	0.0996	0.1185
273	1.6505	1.9687	0.0994	0.1183
274	1.6504	1.9687	0.0992	0.1181
275	1.6504	1.9686	0.0990	0.1179

[illegible]



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI **EKA PRASETYA**

Jl. Merapi No. 08 Medan – 20212

Telp. (061) 4571198 (Hunting) Fax. (061) 4151391

Website : www.eka-prasetya.ac.id E-mail : sso@eka-prasetya.ac.id

Medan, 02 Februari 2023

Nomor : 032/R/STIE-EP/I/2023

Lamp. : ---

Hal : "Observasi"

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan AWI TIAM
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu Pimpinan untuk menerima kunjungan seorang Mahasiswa/i kami :

Nama	: Lindawaty
NIM	: 191010105
Semester	: VII
Program Studi	: Manajemen (S1)
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh Lokasi, Keberanian Risiko, Dan Kemampuan Wirausaha Terhadap Pertumbuhan Usaha RM Awi Tiam

Untuk mengadakan peninjauan ke AWI TIAM yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka melakukan observasi untuk bahan penulisan Tugas Akhir Mahasiswa/i tersebut.

Hasil peninjauan berupa data yang dikumpulkannya tetap akan bersifat rahasia dan tidak dipublikir untuk umum. Kami juga mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membalas surat kami ini yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi dimaksud.

Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu Pimpinan menerima Mahasiswa/i kami serta memberi data yang diperlukan, kami ucapkan terima kasih. Semoga hubungan kerja sama ini dapat berlanjut untuk hari-hari yang akan datang, dan mudah-mudahan perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin sukses di masa yang akan datang.

Hormat kami,
Ketua STIE Eka Prasetya

Dr. Sri Rezeki, S.E., M.Si



MENYEDIKAN ANEKA MASAKAN CHINESE FOOD DAN SEAFOOD

Jalan Tengku Raja Muda No. 140, Kota
Lubuk Pakam
TELP. 082160432008

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Willy Chandra

Jabatan : Pemilik Usaha Awi Tiam

Menyatakan bahwa tidak keberatan dan memberikan izin melakukan penelitian serta mengumpulkan data usaha ini kepada:

Nama : Lindawaty

NIM : 191010105

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Keberanian Mengambil Risiko, dan Kemampuan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kuliner Awi Tiam

Yang merupakan mahasiswa dari STIE Eka Prasetya, Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenar – benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Pakam, 28 Januari 2023

Pemilik Usaha Awi Tiam



Willy Chandra
Willy Chandra



STIE EKA PRASETYA

VOUCHER SEMINAR PROPOSAL

NA:
NIR:
Tan:

NAMA : hinda wong
NIM : 181010105
Tanggal : 27 Januari 2022

Diketahui

Lia Elianti Nst
Akademik

Akademik

GI ILMU EKONOMI PRASETYA

RTA SEMINAR PROPOSAL

hinda wong
181010105
Manajemen Kewirausahaan

MINAR

NIM

Tanda Tangan
Pimp. Seminar

Kamis, 27 Januari 2022	Veronika Lelena JUDUL PROPOSAL: Pengaruh Citra, Fasilitas, dan Kualitas pelayanan terhadap keputusan memilih 50 Mahasiswa - "	181010239	
Kamis, 27 Januari 2022	Jeffery JUDUL PROPOSAL: Pengaruh reputasi dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pelanggan PT Benua Samudra Kargo	181010223	
Senin, 14 Februari 2022	Angel JUDUL PROPOSAL: pengaruh Sales promotion dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian produk cat di PT Dooberindo Jaya	191010180	
Senin, 14 Februari 2023	Alicia JUDUL PROPOSAL: Pengaruh reputasi produk dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen pada Pameran Koperasi ARILLA	191010175	
Senin, 14 Februari 2023	Vallen Lim JUDUL PROPOSAL: Pengaruh saluran distribusi dan pemasaran produk terhadap keputusan pembelian pada CV Sinar Telkom	191010097	
	JUDUL PROPOSAL :		
	JUDUL PROPOSAL :		
	JUDUL PROPOSAL :		



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1



Nama Mahasiswa : Lindawaty

NIM : 191010105

Kelas : Manajemen Wamanda B

Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 0878-6939-7214 Email: Linda.Wintan27@gmail.com

Alamat Tinggal: Jalan M.H. Thamrin no. 22

Nama Dosen Pembimbing 1:
Hommy Dorthy Elyany Sinaga, S.T., M.M.

Nama Dosen Pembimbing 2:
Irvan Polych Situmorang, S.E., M.Si

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	28 September 2022	Bimbingan judul skripsi	<i>[Signature]</i>
2	18 Oktober 2022	Revisi judul sesuai konsentrasi jurusan	<i>[Signature]</i>
3	27 Januari 2023	Perbaikan formulir dan pengisian surat dengan pengantar	<i>[Signature]</i>
4	31 Januari 2023	Perbaikan identifikasi masalah	<i>[Signature]</i>
5	13 Februari 2023	Bab 2 - Bab 3	<i>[Signature]</i>
6	16 Februari 2023	penetapan kriteria populasi	<i>[Signature]</i>
7	20 Februari 2023	ACC Sempurna	<i>[Signature]</i>
8	14 April 2023	Bimbingan Kuesioner	<i>[Signature]</i>
9	9 April 2023	Bimbingan BAB 4-5	<i>[Signature]</i>
10	9 Mei 2023	presentasi Hasil uji	<i>[Signature]</i>
11	10 Mei 2023	ACC Sidang	<i>[Signature]</i>
12	3 Juli 2023	ACC Skripsi	<i>[Signature]</i>
13			
14			
15			
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

Diketahui oleh,
Wakil Ketua I Bidang Akademik

Hommy Dorthy Elyany Sinaga, S.T., M.M



STIE EKA PRASETYA MEDAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

2



Nama Mahasiswa : LINDA WATI

NIM : 19100105

Kelas : Manajemen Akademi B

Konsentrasi : Kewirausahaan, Pemasaran (coret yang tidak sesuai)

HP/WA : 0818-6921-7214 Email: Linda.wati05@gmail.com

Alamat Tinggal: Jln. M.H. Thamrin No. 21

Nama Dosen Pembimbing 1:

Henny Dedy Ellyang Suman, ST., M.M.

Nama Dosen Pembimbing 2:

Irena Rengas Situmorang, S.E., M.Si

No	Tanggal	Uraian Singkat Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	3/2 2023	- Penulisan huruf diperbaiki karena masih	
2		berantakan	
3	12/2 2023	- Perbaikan di bagian belakang buku file	
4		- Perbaiki semua penulisan di bab 2 dan	
5		3	
6	20/2 2023	- ACC Seminar proposal	
7	6/4 2023	ke Paraf, lanjut ke bab 9 dan 5	
8	3/5 2023	Perbaiki semua kesalahan Tulis, Tabel	
9		dan perbaiki asumsi dasar.	
10	8/5 2023	Tambahkan Rincian dan Pembahasan	
11	9/5 2023	Perbaiki Pembahasan dan kesimpulan	
12		semua	
13	11/5 2023	Acc Adang Mega Wicak	
14			
15	6/7 2023	Acc Iridi Angri	
16			
17			

REVISI SIDANG		Uraian Revisi Sidang / Bimbingan perbaikan Revisi	Ttd Dosen Penguji
No	Tanggal		
1			
2			
3			
4			

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama	:	Lindawaty
Tempat / Tanggal Lahir	:	Perbaungan/ 27 – 11 – 2000
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Alamat	:	Jl. T. R. Muda No. 140
Alamat Email	:	lindawinata27@gmail.com
Agama	:	Buddha
Status	:	Belum Menikah
Handphone (HP)	:	087869397214

RIWAYAT PENDIDIKAN

1.	Tahun 2006 s/d Tahun 2012	:	SD Nusantara Lubuk Pakam
2.	Tahun 2013 s/d Tahun 2015	:	SMP Nusantara Lubuk Pakam
3.	Tahun 2015 s/d Tahun 2018	:	SMA Methodist Lubuk Pakam
4.	Tahun 2019 s/d Tahun 2023	:	STIE Eka Prasetya Medan

RIWAYAT PEKERJAAN

Mei 2018 s/d April 2019	:	Sempoa SIP TC Lubuk Pakam
Juni 2019 s/d Juni 2022	:	Sempoa SIP TC Merbabu
November 2022 s/d Sekarang	:	PT Sumber Setamurni

DATA ORANGTUA

Nama Ibu	:	Khe Ghe Tho (Almh)
Pekerjaan	:	Ibu Rumah Tangga
Handphone (HP)	:	-
Alamat	:	Jl. T. R. Muda No. 140

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.